

Kabupaten Manokwari Dalam Angka

Manokwari Regency in Figures

2018



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Kabupaten Manokwari Dalam Angka

2018

Manokwari Regency ini Figures



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Kabupaten Manokwari dalam Angka

Manokwari Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-0977

No. Publikasi/Publication Number: 91050.1812

Katalog/Catalog: 1102001.9105

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: ii + 375 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Kota Kabupaten Manokwari diunduh dari www.panoramio.com oleh pengguna Nothing Forever/Sunset at Abassi Beach downloaded from www.panoramio.com by user of Nothing Forever

Ilustrasi Gambar/Image Illustration:

www.freepik.com diedit Destrianto M./www.freepik.com edited by Arif Wicaksono

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Manokwari/BPS – Statistics of Manokwari Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. KREATIFO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun/*Drafting Team:*

Pengarah/*Arranger:*

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Chief Statistician of Manokwari Regency

Editor/*Editor:*

Eka Kristanto, S.Si.

Arif Wicaksono, SST

Ulasan/*Reviewer:*

Eka Kristanto, S.Si

Arif Wicaksono, SST

Pengolah Data/*Data Processor:*

Eka Kristanto, S.Si.

Nur Lisa Syahbani, SST

Arif Wicaksono, SST

Rahmat D Kurniawan, SST

Pengumpul Data/*Data Collector:*

Eka Kristanto, S.Si.

Arif Wicaksono, SST

Adi Kurniawan, A.Md.

Penulis/*Writer:*

Arif Wicaksono, SST

Layout/*Layouter:*

Arif Wicaksono, SST

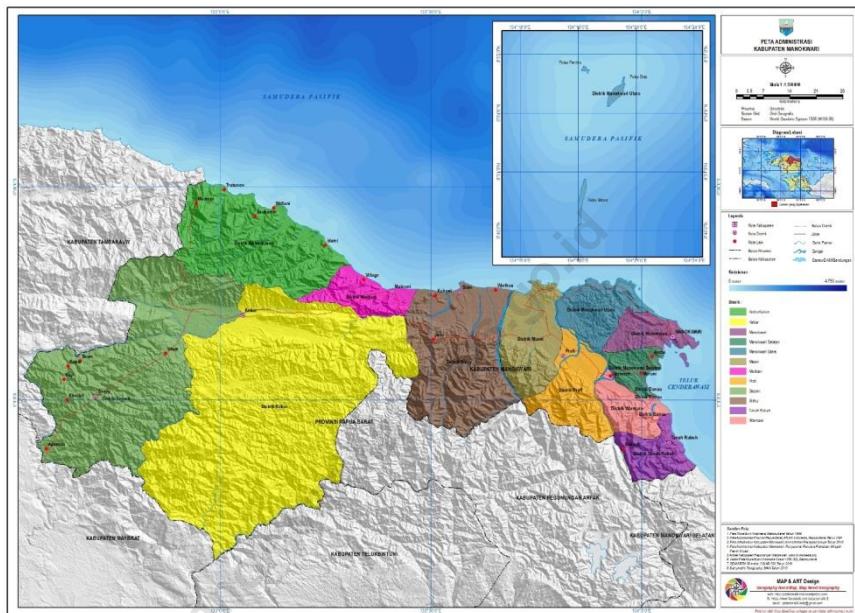
Rahmat D Kurniawan, SST

Pembuat Draft/*Drafter:*

Eka Kristanto, S.Si

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI

MAP OF MANOKWARI REGENCY



Sumber : Map Design

Source Map Design

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



Mustamir, S.E.



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kabupaten Manokwari dalam Angka 2018” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2018 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari



Mustamir, S.E.



PREFACE

The publication of "Manokwari Regency in Figures 2018" is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2018 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Manokwari Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data customers' need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

Manokwari, August 2018

*Chief Statistician of
Manokwari Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mustamir". Below the signature, the letters "S.E." are written in capital letters. The signature is somewhat stylized and fluid.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari	iv
.....	
<i>Map of Manokwari Regency</i>	iv
.....	
Kepala BPS Kabupaten Manokwari	v
.....	
<i>Chief Statistician of Manokwari Regency</i>	v
.....	
Kata Pengantar	vi
.....	
<i>Preface</i>	vii
.....	
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	viii
.....	
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xii
.....	
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	I
.....	
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	iii
.....	
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
.....	
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
.....	
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
.....	
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
.....	
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
.....	
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	36
.....	

2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	45
2.4	Pertanahan/ <i>Land Matters</i>	51
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	66
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
4.	Sosial/ <i>Social</i>	79
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	100
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	125
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	136
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	141
4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	143
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	145
4.7	Perumahan/ <i>Housing</i>	160
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	165
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	183
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	188
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	194
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	209

5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	213
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	221
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	225
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	233
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	236
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	247
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	259
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	266
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	271
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	273
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	287
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	304
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	315
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	319
10.2	Harga/ <i>Prices</i>	324
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	324
		327

12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	341
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Comparison</i>	359

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
1.	Geografi dan Iklim	1
	
	Geography and Climate	1
	
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	11
	
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Manokwari Tahun 2017	11
	
	<i>Geographical Location of Manokwari Regency, 2017</i>	11
	
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	12
	
	<i>Total Area by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	12
	
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	13
	
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	13
	
1.1.4	Jarak Tempuh Beberapa Kota Tertentu (Bagian Pantai) yang Berbatasan dengan Kabupaten Manokwari Tahun 2017 (Mil)	14
	
	<i>Distance of Some Bordering Town in Manokwari Regency, 2016 (Mil)</i>	14
	
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	15
	
	<i>Name and Length of Rivers by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016</i>	15
	

1.1.6	Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun	2017	16
		
	<i>Name and Width of Lake by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>		
		16
1.1.7	Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017
		17
	<i>Name and Height of Mountain by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>		2017
		17
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>		18
1.2.1	Rata- Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017
		18
	<i>Average of Temperature and Humidity by Month in Manokwari Regency,</i>		2017
		18
1.2.2	Rata- Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017		
		19
	<i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Manokwari Regency, 2017</i>		19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017
		20
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Manokwari Regency,</i>		2017
		20
2.	Pemerintahan		21
		21
	Government		21
2.1.	Wilayah	Administratif/ <i>Administrative</i>	Area
		29

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	29
	
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	29
2.1.2	Nama-nama Desa di Kabupaten Manokwari Menurut Distrik Tahun 2017	30
	
	<i>Name of Villages in Manokwari Regency by Subdistrict, 2017</i>	30
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House of Representative	36
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2019	36
	
	<i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties in Manokwari Regency, 2014 – 2019</i>	36
2.2.2	Jumlah Perolehan Suara Untuk Keanggotaan DPRD II Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Tahun 2014	37
	
	<i>Result of DPRD's Membership Election by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014</i>	37
2.2.3	Jumlah Perolehan Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	39
	
	<i>Result of Regent Election of Manokwari Regency by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015</i>	39
2.2.4	Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	41

	<i>Result of Regent Election of Manokwari Regency by Subdistrict and Form Condition in Manokwari Regency, 2015</i>	41
2.2.5	Jumlah Pemilih untuk Claon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	42
	<i>Number of Voters of Regent Election of Manokwari Regency by Sex and Participation in Manokwari Regency, 2015</i>	42
2.2.6	Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017	43
	<i>DPRD Activities of Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	43
2.2.7	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Keputusan Tahun 2013 – 2017	44
	<i>Number of Regional Parliament Decree by Type in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	44
2.3.	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	45
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Tahun 2017	45
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Manokwari Regency, 2017</i>	45
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	46
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Manokwari Regency, 2017</i>	46

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	50
	
	<i>Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex in Manokwari Regency, 2017</i>	50
2.4.	Pertanahan/Land Matters	51
2.4.1	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2012 – 2016	51
	
	<i>Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency, 2012 – 2016</i>	51
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	53
	
	<i>Population and Employment</i>	53
3.1	Kependudukan/Population	66
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2010, 2016, dan 2017	66
	
	<i>Population and Population Growth by Subdistrict in Manokwari Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	66
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	67
	
	<i>Number Population and Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	67
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	68
	

	<i>Population Distribution and Population Density by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>	2017	68
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017		69
	<i>Households and Household Density by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>	2017	69
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017		70
	<i>Population by Age Group and Sex in Manokwari Regency, 2017</i>		70
3.2	Ketenagakerjaan/Employment		71
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015		71
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Manokwari Regency, 2015</i>		71
3.2.2	Jumlah Penduduk Manokwari Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari Tahun 2015		72
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week and Sex in Manokwari Regency, 2015</i>		72
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015		73
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Manokwari Regency,</i>		

3.2.4	Jumlah Penduduk Manokwari Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	74
<hr/>		
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Manokwari Regency, 2015</i>		74
<hr/>		
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	75
<hr/>		
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Manokwari Regency, 2015</i>		75
<hr/>		
3.2.6	Jumlah Penduduk Manokwari Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun	2015
<hr/>		
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Manokwari Regency, 2015</i>		76
<hr/>		
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015-2017	77
<hr/>		
<i>Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, 2015-2017</i>		77
<hr/>		
3.2.8	Jumlah Lowongan Kerja Yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun	2015-2017
<hr/>		

	<i>Number of Unfilled Vacancies by Educational Level and Sex in Manokwari Regency,</i>	2015	78	
4.	Sosial		79	
	<i>Social</i>		79	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>		100	
4.1.1	Percentase penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari	Tahun	2015	100
	<i>Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and School Partisipation in Manokwari Regency, 2015</i>			100
4.1.2	Banyaknya Pra Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016			101
	<i>Number of Public and Private Pre School by Education Level and Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>			101
4.1.3	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari	Tahun	2013 – 2016	102
	<i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>			102
4.1.4	Banyaknya Sekolah Dasar (SD), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari,	Tahun	2016 – 2017	104
	<i>Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016-2017</i>			104

4.1.5	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari, Tahun 2013 – 2016	106
.....		
	<i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>	106
.....		
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017	108
.....		
	<i>Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017</i>	108
.....		
4.1.7	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016	110
.....		
	<i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs), Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>	110
.....		
4.1.8	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017	112
.....		
	<i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017</i>	112
.....		
4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017	114
.....		

	<i>Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016</i>	114
	-	2017
4.1.10	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016	116
	
	<i>Number of Madrasah Aliyah (MA), Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013</i> – <i>2016</i>	116
	
4.1.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	118
	
	<i>School Enrollment Ratio by Age Group in Manokwari Regency 2014–2017</i>	118
	
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	119
	
	<i>Net Enrollment Ratio (NER) by Education Level in Manokwari Regency, 2014</i> – <i>2017</i>	119
	
4.1.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2014– 2017	120
	
	<i>Crude Enrollment Ratio by Education Level in Manokwari Regency, 2014– 2017</i>	120
	
4.1.14	Angka Buta Huruf Dewasa (ABHD) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	121
	
	<i>Adult Illiteracy Number by Kind of Sex in Manokwari Regency, 2017</i>	121
	

4.1.15	Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	122
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy in Manokwari Regency, 2017</i>	122
4.1.16	Percentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari Tahun 2016-2017	123
	<i>Proportion of Population 5 Years of Age and Over by School Participation in Manokwari Regency, 2016-2017</i>	123
4.1.17	Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016	124
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>	124
4.2	Kesehatan/Health	125
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	125
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	125
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	126
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	126
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Tahun 2016	127
	<i>Number of Doctors by Type in Manokwari Regency, 2016</i>	127

	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Manokwari Regency, 2016</i>	127
4.2.4	Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi, dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Tahun 2015-2016	128
	<i>Number of Other Health Facilities, Production, and Pharmaceutical Distribution in Manokwari Regency, 2015-2016</i>	128
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15 – 49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	129
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Manokwari Regency, 2017</i>	129
4.2.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	130
	<i>Proportion of Children Under Five Years Who had Immunization by Type of Immunization in Manokwari Regency, 2017</i>	130
4.2.7	Jumlah Kasus 20 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Tahun	131
	<i>Amount of The Most 20 Diseases Cases in Manokwari Regency, 2017</i>	131
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun	132
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016</i>	132

4.2.9	Jumlah Ibu Hami, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2016	133
<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Manokwari Regency, 2016</i>		
4.2.10	Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	134
<i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari Regency, 2017</i>		
4.2.11	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat di Kabupaten Manokwari Tahun 2016	135
<i>Percentage of the Outpatient by Place Treatment in Manokwari Regency, 2016</i>		
4.3	Keluarga Berencana/Family Planning	136
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	136
<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>		
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	137
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>		
4.3.3	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup yang Digunakan di	

	Kabupaten	Manokwari	Tahun	2016	139
	<i>Proportion of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Live Child Bearing in Manokwari Regency, 2016</i>				139
4.3.4	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut menurut alat KB di gunakan di Kabupaten Manokwari		Tahun	2016-2017	140
	<i>Percentage of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Famili Plans in Manokwari Regency, 2016-2017</i>				140
4.4	<i>Agama/Religion</i>				141
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten	Manokwari	Tahun	2016	141
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Regency, 2016</i>				141
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten	Manokwari	Tahun	2017	142
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>				142
4.5	<i>Kriminalitas/Crime</i>				143
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari				143
	Tahun	2014	–	2016	
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016</i>				143
4.5.2	Persentase Tindak pidana yang Selesai Menurut Distrik di	Manokwari	Tahun	2014 – 2016	144

<i>Percentage of Reported Criminal Cases Closed by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016</i>						144
4.6	Kemiskinan			/Poverty		145
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari Tahun	2010	–	2017		145
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Manokwari Regency, 2010</i>		–	2017		145
4.6.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan kemiskinan di Kabupaten Manokwari Tahun	2010	–	2017		146
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Regency, 2010</i>		–	2017		146
4.6.3	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Manokwari Tahun	2014–	2016			147
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Manokwari Regency, 2014–2016</i>					147
4.6.4	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari Tahun 2015–2017					148
	<i>Number of Social Affair by Kind in Manokwari Regency, 2015–2017</i>					148
4.6.5	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun	2014	–	2016		149
	<i>Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2015–2017</i>					149
4.6.6	Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, dan Penyandang cacat Menurut Distrik di Kabupaten					150

	Manokwari	Tahun	2014	–	2016	
<i>Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability, and People with Disability by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015 – 2016</i>						
						150
4.6.7 Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017						
						151
<i>Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>						
						151
4.6.8 Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Resiko di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017						
						152
<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>						
						152
4.6.9 Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017						
						153
<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>						
						153
4.6.10 Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Manokwari Tahun 2002 – 2017						
						154
<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by years of Occurrence in Manokwari Regency, 2002 – 2017</i>						
						154
4.6.11 Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017						
						155
<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by Kind of Job in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>						
						155

4.6.12	Kumulatif Kasus HIV & AIDS yang Mendapat Obat ARV di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017	156		
.....						
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases that Received ARV in Manokwari Regency,</i>		2017	156		
.....						
4.6.13	Kumulatif Kasus HIV & AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari	Tahun	2014	–	2017	157
.....						
	<i>Cummulative HIV & AIDS Cases by Sex in Manokwari Regency, 2014</i>		–	2017	157	
.....						
4.6.14	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari	Tahun	2013-2017	158		
.....						
	<i>Number of Substane Abuser by Sex in Manokwari Regency, 2013</i>		–	2017	158	
.....						
4.6.15	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari	Tahun	2013	–	2017	159
.....						
	<i>Number of Substane Abuser by Age Group in Manokwari Regency, 2013</i>		–	2017	159	
.....						
4.7	Perumahan/Housing			160		
.....						
4.7.1	Percentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017	160		
.....						
	<i>Proportion of Households by Occupancy Status in Manokwari Regency,</i>		2017	160		
.....						
4.7.2	Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari	Tahun	2014 – 2017	161		
.....						

	<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Roof in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>	161
4.7.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	162
	<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Wall in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>	162
4.7.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	163
	<i>Proportion of Households by Primary Floor Material in Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>	163
5.	Pertanian	165
	<i>Agriculture</i>	165
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	183
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	183
	<i>Area of Wetland Paddy by Type of Irrigation and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	183
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	184
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	184

5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Distrik di kabupaten Manokwari	Tahun	2016	185
	<i>Harvest Area Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>		2016	185
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, dan Kacang Tanah Menurut Distrik di kabupaten Manokwari	Tahun	2017	186
	<i>Harvest Area of Maize, Soybean, and Peanut by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>		2017	186
5.1.5	Luas Panen Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Distrik di kabupaten Manokwari	Tahun	2017	187
	<i>Harvest Area of Mungbean, Cassava, and Sweet Potatoes by Subdistrict in Manokwari Regency,</i>		2017	187
5.2	Hortikultura/Horticulture			188
5.2.1	Luas Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017	188
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plants in Manokwari Regency,</i>		2017	188
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Manokwari	Tahun	2016	190
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plants in Manokwari Regency,</i>		2017	190
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017	192

	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plants in Manokwari Regency,</i>	2016	192
5.3	Perkebunan/Estate	Crops	194
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	2017	194
	<i>Total Areaa and Production of Estate Crops by Kind of Commodity in Manokwari Regency, 2017</i>	2017	194
5.3.2	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	2017	195
	<i>Total Areaa and Production of Coconut plant by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	2017	195
5.3.3	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	2017	196
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	2017	196
5.3.4	Luas Area dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	2017	197
	<i>Total Areaa and Production of Clove by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	2017	197
5.3.5	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Cengkeh Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	2017	198
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Clove by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	2017	198

5.3.6	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	199
<i>.....</i>		
	<i>Total Area and Production of Cocoa by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	199
<i>.....</i>		
5.3.7	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	200
<i>.....</i>		
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Cocoa by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	200
<i>.....</i>		
5.3.8	Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	201
<i>.....</i>		
	<i>Total Area and Production of Coffee by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	201
<i>.....</i>		
5.3.9	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	202
<i>.....</i>		
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Coffee by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	202
<i>.....</i>		
5.3.10	Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	203
<i>.....</i>		
	<i>Total Area and Production of Betel by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	203
<i>.....</i>		
5.3.11	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	204
<i>.....</i>		
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	204
<i>.....</i>		

5.3.12	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	205
	<i>Total Areaa and Production of Oil Palm by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	205
5.3.13	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Sawit Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	206
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Oil Palm by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	206
5.3.14	Luas Area dan Produksi Tanaman Pala Banda Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	207
	<i>Total Areaa and Production of Oil Palm by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	207
5.3.15	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga pala Banda Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	208
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Nutmeg Banda by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	208
5.4	Peternakan/Livestock	209
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun	209
	<i>Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017</i>	209
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun	210
	<i>.....</i>	

	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Manokwari Regency,</i>	2017	210	
5.4.3	Populasi Ternak Lain Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari	Tahun	2016	211
	<i>Other Livestock Population by Kind and Subdistrict in Manokwari Regency,</i>	2016	211	
5.4.4	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari	Tahun	2017	212
	<i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency,</i>	2017	212	
5.5	Perikanan/Fishery			213
5.5.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016			213
	<i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016</i>			213
5.5.2	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016			214
	<i>Number of Fishing Boat by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016</i>			214
5.5.3	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016			215
	<i>Number of Fishing Appared by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016</i>			215

5.5.4	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016	217
	<i>Quantity of Fish Production by Kind of Fish in Manokwari Regency, 2013 – 2016</i>	
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis ikan dan Sub Sektor di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 '90	219
	<i>value of Fish Production by Kind of Fish and Fishery Sub Sector in Manokwari Regency, 2016</i>	
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	221
5.6.1	Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari (Hektar) Tahun 2014	221
	<i>Protected Forest and Natural Protected Area by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 (Hectare)</i>	
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014	222
	<i>Production Forest Area by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 (Hectare)</i>	
5.6.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Manokwari (m ³) Tahun 2012 – 2016	223
	<i>Timber Production by Type of Product in Manokwari Regency (m³), 2012 – 2016</i>	
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	225

6.1	Industri/ <i>Industry</i>	233
6.1.1	Jumlah Perusahaan, tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2014 <i>Number od Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Industry Type in Manokwari Regency, 2013 – 2014</i>	233
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	236
6.2.1	Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2016 – 2017* <i>Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2016 – 2017*</i>	236
6.2.2	Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual, dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2016 – 2017 <i>Number of Electric Produced, Sold, and Result of Sold By Location, 2016 – 2017</i>	237
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu, dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi Tahun 2014– 2017 <i>Number of Costumer, Connected KVA, Connected KW, Sentry, and Length of Circuit by Location, 2014 – 2017</i>	238
6.2.4	Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 <i>Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in Manokwari Regency, 2017</i>	239

6.2.5	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun	2011	–	2017*	241
.....					
	<i>Number of Customers of PLN by Type of Customers in Manokwari regency,</i>	<i>2011</i>	<i>–</i>	<i>2017*</i>	<i>241</i>
.....					
6.2.6	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2015				242
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Manokwari Regency (Kilo Liter), 2013 – 2015</i>				<i>242</i>
.....					
6.2.7	Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017				243
	<i>Number of Stock Petroleum Fuels by Type and Month in Manokwari Regency (Kilo Liter), 2013 – 2017</i>				<i>243</i>
.....					
6.2.8	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017				244
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Manokwari regency, 2014 – 2017</i>				<i>244</i>
.....					
6.2.9	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Bukan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017				245
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month– for Non Industry in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>				<i>245</i>
.....					
6.2.10	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017				246
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Manokwari Regency, 2017</i>				<i>246</i>
.....					

7.	Perdagangan		247			
					
	Trade		247			
					
7.1	Jumlah perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di Kabupaten Manokwari	Tahun	2012	-	2017	254
					
	<i>Number of Establishments by Type of Business Estity in Manokwari Regency,</i>		<i>2012</i>	-	<i>2017</i>	254
					
7.2	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Distrik di Kabupaten Manokwari	Tahun	2014	-	2017	255
					
	<i>Number of Merchant by Kind of Merchandise and Subdistrict in Manokwari Regency,</i>		<i>2014</i>	-	<i>2017</i>	255
					
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari	Tahun	2012	-	2017	256
					
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Manokwari Regency,</i>		<i>2012</i>	-	<i>2017</i>	256
					
7.4	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Manokwari	Tahun	2011	-	2017	257
					
	<i>Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Manokwari Regency,</i>		<i>2011</i>	-	<i>2017</i>	257
					
8.	Hotel	dan		Pariwisata		259
					
	Hotels	and		Tourism		259
					
8.1	Hotel/Hotels					266
					
8.1.1	Banyaknya Hotel Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari		Tahun		2015	266
					

	<i>Number of Hotel by Hotel Group in Manokwari Regency, 2015</i>	266
8.1.2	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	267
	<i>Number of Available Inn Rooms and Beds by Hotel Group in Manokwari Regency, 2015</i>	267
8.1.3	Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Pendidikan dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	268
	<i>Number of Manpower Hotel by Education and Hotel Group in Manokwari Regency, 2015</i>	268
8.1.4	Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Status Upah dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	269
	<i>Number of Manpower Hotel by Wage Status and Hotel Group in Manokwari Regency, 2015</i>	269
8.1.5	Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2016	270
	<i>Number of Domestic and Foreign Tourist by Hotel Group in Manokwari Regency, 2016</i>	270
8.2	Pariwisata/Tourism	271
8.2.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 - 2016	271
	<i>Number of Tourist Object by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 - 2016</i>	271
9.	Transportasi dan Komunikasi	273

	<i>Transportation</i>	<i>and</i>	<i>Communication</i>	273
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>			287
9.1.1	Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari	Tahun	2015-2017	287
	<i>Length of Road Percentage by Surface Type and Road Condition in Manokwari Regency, 2015-2017</i>			
9.1.2	Persentase Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan (km) di Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2016			288
	<i>Length of Road Percentage by Surface Type, Condition, and Road Class (km) in Manokwari Regency, 2014-2016</i>			
9.1.3	Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari tahun		2017	289
	<i>Number of STNK Issued by Resort Police of Manokwari Regency, 2017</i>			289
9.1.4	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2017			290
	<i>Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Regency, 2015 - 2017</i>			290
9.1.5	Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di Kabupaten Manokwari tahun 2015 - 2017			291
	<i>Number of Accidents, Offences and Fine by Month in Manokwari Regency, 2015 - 2017</i>			291
9.1.6	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2017			292

	<i>Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Manokwari Regency, 2015 - 2017</i>	292
9.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaran dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2017	294
	<i>Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Manokwari Regency, 2016 - 2017</i>	294
9.1.8	Banyaknya Penumpang dan Pesawat yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2013 – 2015	295
	<i>Number of Departure, Arrival and Transit of Planes and Passangers in Rendani Airport of Manokwari Regency, 2013 – 2015</i>	295
9.1.9	Jumlah Barang, Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara rendani Manokwari Tahun 2015	297
	<i>Number of Cargo, Baggage and Mail which be loaded and unloaded in Rendani Airport of Manokwari Regency, 2015</i>	297
9.1.10	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015	300
	<i>Number of Ship Arrival by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port, 2015</i>	300
9.1.11	Banyaknya Penumpang menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015	301
	<i>Number of Passangers by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port, 2015</i>	301
9.1.12	Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau menurut Komoditi di pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015	302

	<i>Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Manokwari Port, 2015</i>	302
9.2	Komunikasi/Communication	304
9.2.1	Jumlah kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017	304
	<i>Number of Post Office by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	304
9.2.2	Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2017	305
	<i>Number of Posted Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2013 – 2017</i>	305
9.2.3	Banyaknya Surat yang Diterima oleh Kantor Pos Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2017	307
	<i>Number of Received Letters by Post Office Manokwari by Type and Location, 2013 – 2017</i>	307
9.2.4	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2017	309
	<i>Number of Posted Package in Manokwari Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2017</i>	309
9.2.5	Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya Dirinci Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017	310
	<i>Number of Received Package by Posting Type and Location in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	310

9.2.6	Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017	311
<i>.....</i>		
	<i>Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	311
<i>.....</i>		
9.2.7	Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos /Cek Pos, dan Penjualan Perangko Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017	312
<i>.....</i>		
	<i>Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque, and Stamp Selling by Location in Manokwari Regency, 2013 – 2017</i>	312
<i>.....</i>		
9.2.8	Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2016	313
<i>.....</i>		
	<i>Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari Post Office by Location in Manokwari Regency, 2015 – 2016</i>	313
<i>.....</i>		
10.	Keuangan Daerah dan Harga	315
<i>.....</i>		
	<i>Local Finance and Prices</i>	315
<i>.....</i>		
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	319
<i>.....</i>		
10.1.1	Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) Tahun 2016 – 2017	319
<i>.....</i>		
	<i>Actual Revenues of Government of Manokwari Regency by Source of Revenues (thausand rupiah), 2016 – 2017</i>	319
<i>.....</i>		
10.1.2	Jumlah Penabung Serta Uang Pertanggungan, Penerimaan Premi, dan Klaim pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2011 – 2017	320
<i>.....</i>		

	<i>Number of Savers and Assured Receipts, Premium, and Claim in Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari, 2011 – 2017</i>	320
10.1.3	Banyaknya Polis Terjual Menurut Jenis Asuransi Perorangan & Hak Mendapatkan Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2017	321
	<i>Number of Polis Sold by Kind of Personal Insurance with Authority Get Profit in Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari , 2017</i>	321
10.1.4	Banyaknya Claim atas Polis Serta Nilai pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2014 – 2017	322
	<i>Number of Claim for Polis and Value in Insurance Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari, 2014 – 2017</i>	322
10.1.5	Jumlah Dana yang Dipinjamkan dan Pendapatan Bunga Pinjaman per Bulan Pegadaian Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	323
	<i>Amount Borrowed and Interest Income Loans Per Month Pawnshop of Manokwari Regency, 2014 – 2017</i>	323
10.2	Harga/Prices	324
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) tahun 2016	324
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Manokwari Regency (2012 = 100), 2016</i>	324
10.2.2	Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) tahun 2013 – 2016	326
	<i>Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100), 2013 – 2016</i>	326
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	327

	<i>Population</i>	<i>Expenditure</i>	<i>and</i>	<i>Food</i>	<i>Consumption</i>	327
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	332
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Manokwari regency, 2015</i>	332
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	333
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Manokwari regency, 2017</i>	333
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	334
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Manokwari Regency, 2015</i>	334
11.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	335
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) by Some Kind of Food Materials in Manokwari Regency, 2015</i>	335
11.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	337
	<i>Average Calorie Consumption (KKal) and Protein (Grams) Per Capita Per Day by Food Group in Manokwari Regency, 2015</i>	337

11.6	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	338	
		
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Food Materials in Manokwari Regency, 2015</i>	338	
		
12.	Pendapatan	Regional	341
		
	<i>Regional</i>	<i>Income</i>	341
		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017	352	
		
	<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price by Industrial Origin in Manokwari Regency, 2015 – 2017</i>	352	
		
12.2	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017	353	
		
	<i>Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Regency, 2015 – 2017</i>	353	
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017	354	
		
	<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin (Million Rupiah) in Manokwari regency, 2014 – 2017</i>	354	
		
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017	355	
		
	<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Regency, 2015– 2017</i>	355	
		

12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017	356
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Regency, 2015– 2017</i>	
12.6	Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017	357
	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Manokwari Regency, 2015 – 2017</i>	
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota	359
	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2012 – 2017	365
	<i>Mid year Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012– 2017	366
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	
13.3	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	367
	<i>Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012– 2017</i>	

13.4	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	368
.....		
	<i>Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	368
.....		
13.5	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	369
.....		
	<i>Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	369
.....		
13.6	Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	370
.....		
	<i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	370
.....		
13.7	Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	371
.....		
	<i>Gini Ratio Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	371
.....		
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	372
.....		
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2017</i>	372
.....		
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	373
.....		
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	373
.....		

13.10	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017	374
	
	<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	374
13.11	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012– 2017	375
	
	<i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017</i>	375
	

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1. Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari (km ²) Tahun 2016	10
..... <i>Total Areaa by Subdistrict in Manokwari Regency (km²), 2016</i>	10
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	28
..... <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Manokwari Regency, 2017</i>	28
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	65
..... <i>Population by Sex and Age Group in Manokwari Regency, 2017</i>	65
4. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	99
..... <i>Number of Health Facilities in Manokwari Regency, 2017</i>	99
5. Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	182
..... <i>Harvested Area of Paddy and Second Crops in Manokwari Regency, 2017</i>	182
6. Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017	232
..... <i>Number of PLN Customers by Type of Customer in Manokwari Regency, 2017</i>	232

7.	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Manokwari			
Tahun	2011	-	2017	253
.....
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Manokwari Regency,</i>	<i>2011</i>	<i>-</i>	<i>2017</i>
				253
.....
8.	Jumlah Hotel Menurut Level Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun			
2015				265
.....
	<i>Number of Hotels by Level of Hotel in Manokwari Regency, 2015</i>			265
.....
9.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukkan di Kabupaten			
Manokwari	Tahun		2017	286
.....
	<i>Number of Vehicles by Designation in Manokwari Regency, 2017</i>			286
.....
10.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi			
Papua	Barat	Tahun	2017	364
.....
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province,</i>			2017
				364
.....

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ² / square.meters
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (kilometers/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105

BAB
CHAPTER

1

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



Jumlah Hari
Hujan
Rainy days

249

Hari/Days

Kecepatan Angin
Wind Velocity
Knot

2,43

4.650,32
LUAS WILAYAH
Total Area/ Area





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ}08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ}45'$ – $141^{\circ}05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ}08'$ North latitude and $11^{\circ}15'$ South latitude, and between $94^{\circ}45'$ and $141^{\circ}05'$ East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. Berdasarkan posisi geografinya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. Indonesia terdiri dari 34 Kabupaten yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera
 - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera
3. *Indonesia has 34 Regencies spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera*

- Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
- Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
7. *Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
8. *Flat Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
9. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

10. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
11. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
10. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
11. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
12. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
13. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
14. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

15. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
15. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*



Ulasan

Review



Secara astronomis, Kabupaten Manokwari terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara $0^{\circ} 14' s$ dan $130^{\circ} 31' e$.

Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut:

- Barat: Kabupaten Tambrauw
- Utara: Samudera Pasifik
- Timur: Samudera Pasifik
- Selatan: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan

Luas Wilayah Kabupaten Manokwari mulanya $4.650,32 \text{ km}^2$ namun karena ada perpindahan beberapa kampung dari wilayah lain, maka luas wilayahnya menjadi $4.863,40 \text{ km}^2$ yang digunakan untuk perhitungan kepadatan penduduk real dan terbagi menjadi sembilan distrik. Namun, terdapat perubahan administratif yaitu pindahnya 13 kampung yang dahulunya di Kabupaten Pegunungan Arfak kini menjadi bagian dari Distrik Warmare, Kabupaten Manokwari sehingga luas wilayah menjadi $4.863,40 \text{ km}^2$.

Astronomically, Manokwari Regency is placed under equator line, between $0^{\circ} 14' s$ and $130^{\circ} 31' e$.

The geographical boundaries of Manokwari Regency are:

- *West: Tambrauw Regency,*
- *North: Pacific Ocean*
- *East: Pacific Ocean*
- *South: Pegunungan Arfak and Manokwari Selatan Regency*

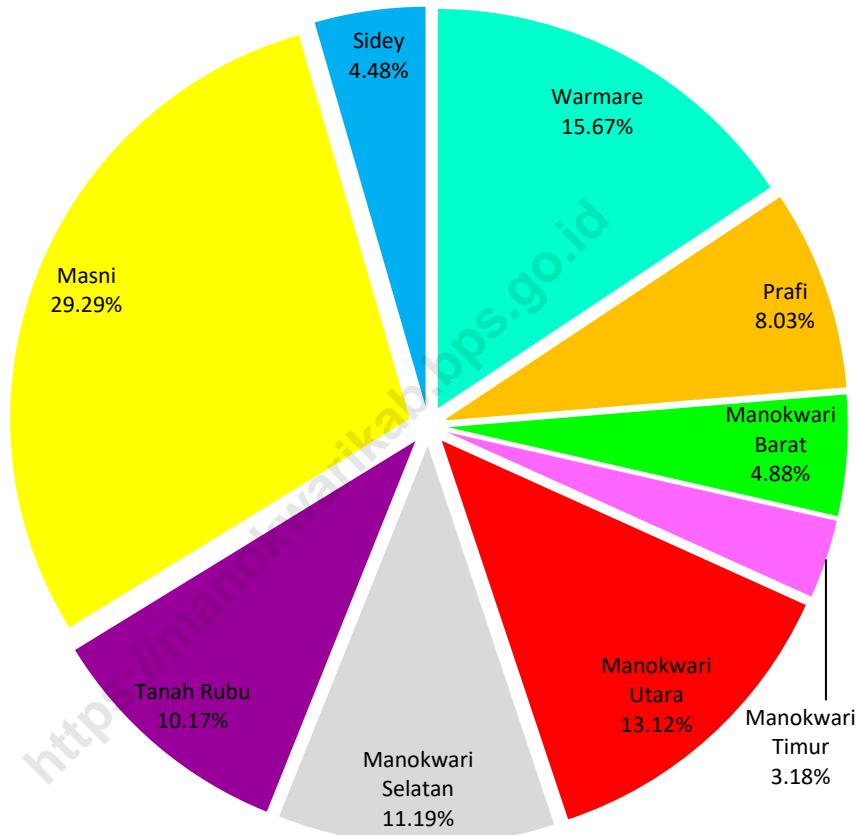
Manokwari Regency is divided into 9 districts, which Total Area are before are $4.650,32 \text{ km}^2$ and become $4.863,40 \text{ km}^2$ now for calculation of population density. But., after the administrative changed about 13 villages which a part of Pegunungan Arfak Regency before be a part of Warmare Subdistrict, Manokwari Regency, so that total area of Manokwari Regency be $4.863,40 \text{ km}^2$.

Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari.

Climate data collected consist of temperature, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, and sun irradiating comes from Meteorology, Climatology, and Geographic Agency of Manokwari Regency.

Gambar
Figure

1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari (km²)
Tahun 2017
Total Area by subdistrict In Manokwari Regency (square.km), 2017



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Table 1.1.1 Geographical Location of Manokwari Regency, 2017

A. Letak Geografis*Geographical Location*

- Bagian Utara/North Side : 0°15' Lintang Selatan/South Latitude
- Bagian Selatan/South Side : 3°25' Lintang Selatan/South Latitude
- Bagian Barat/West Side : 132°35' Bujur Timur/East Longitude
- Bagian Timur/East Side : 134°45' Bujur Timur/East Longitud

B. Batas Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan*The Border Area of Manokwari Selatan Regency*

- Sebelah Utara/North Side : Samudera Pasifik Pacific Ocean
- Sebelah Selatan/South Side : Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan Pegunungan Arfak and Manokwari Selatan Regency
- Sebelah Barat/West Side : Kabupaten Tambrauw Tambrauw Regency
- Sebelah Timur/East Side : Samudera Pasifik Pacific Ocean

C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi*The Distance from Regency Capital to Province Capital*

Sumber : Website resmi Kabupaten Manokwari: www.manokwarikab.go.id

Source Based on website of Manokwari Regency: www.manokwarikab.go.id

Tabel 1.1.2
Table

Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Total Area by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas (km ²) Total Areaa (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	598,14	12,86
2. Prafi	388,00	8,34
3. Manokwari Barat	237,24	5,10
4. Manokwari Timur	154,84	3,33
5. Manokwari Utara	622,79	13,39
6. Manokwari Selatan	542,07	11,66
7. Tanah Rubu	481,19	10,35
8. Masni	1 406,10	30,24
9. Sidey	219,95	4,73
Manokwari	4 650,32	100,00

Catatan : Terdapat Permendagri No. 56 Tahun 2015 tentang kode dan kewilayahan namun tidak dirinci menurut Distrik dan

Notes Kelurahan/Kampung

There are Regulation of Minister of Home Affairs No. 56 in 2015 about code and territoriality but not specified about subdistrict/village total area

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table **1.1.3**

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik
di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict (1)	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict (2)	Tinggi Height (m) (3)
1. Warmare	Dindey	37
2. Prafi	Udapi Hilir	99
3. Manokwari Barat	Sanggeng	25
4. Manokwari Timur	Pasir Putih	0
5. Manokwari Utara	Lebau	100
6. Manokwari Selatan	Anday	5
7. Tanah Rubu	Warkapi	99
8. Masni	Sumber Boga	40
9. Sidey	Sidey	15

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari
 Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 1.1.4
Table

Jarak Tempuh Beberapa Kota Tertentu (Bagian Pantai) yang Berbatasan dengan Kabupaten Manokwari Tahun 2017 (mil)
Distance of Some Bordering Town in Manokwari Regency, 2017 (mil)

	Distrik Subdistrict	Amberbaken	Manokwari	Oransbari	Ransiki	Sidey
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Amberbaken	-	71	101	113	25
2	Manokwari	71	-	30	42	45
3	Oransbari	101	30	-	12	92
4	Ransiki	113	42	12	-	94
5	Sidey	25	45	92	94	-

Sumber : Kantor Syahbandar Kabupaten Manokwari
Source : Syahbandar Agency of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.5**

Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Name and Length of Rivers by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang Length (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Manokwari Utara	Pami	25
	Nuni	23
	Mandopi	48
	Kesi	43
2. Prafi	Aimasi	10
	Prafi	65
3. Masni	Wariori	96

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari
Source : *Monograph of Manokwari Regency*

Tabel 1.1.6
Table

Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Name and Width of Lake by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Nama Danau Name of Lake	Luas Width (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Manokwari Selatan	Kabori	10
	Anggresi	3
2. Warmare	Wabederi	7

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari

Source *Monograph of Manokwari Regency*

Tabel
Table 1.1.7

Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Name and Height of Mountain by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Nama Gunung Name of Mountain	Ketinggian Height (MDPL)
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	Awiwatsi	2 130
2. Sidey	Bijenkore	NA

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari

Source *Monograph of Manokwari Regency*

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel **Table** **1.2.1**

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Average of Temperature and Humidity by Month in Manokwari Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>			
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	30,7	24,7	27,6	94	76	84	
Februari/February	31,6	24,8	27,3	94	62	84	
Maret/March	31,0	24,4	27,2	93	68	83	
April/April	31,3	24,8	27,1	95	71	86	
Mei/May	31,9	25,1	27,9	94	69	84	
Juni/June	31,1	24,4	27,3	95	71	85	
Juli/July	31,2	24,6	27,2	93	70	83	
Agustus/August	30,9	24,6	27,5	94	70	83	
September/September	31,6	24,8	27,8	92	67	81	
Okttober/October	32,0	24,9	28,0	92	66	81	
November/November	30,3	25,0	27,5	93	70	84	
Desember/December	30,7	25,1	27,7	93	69	84	
Rata-Rata/ Average	2017	31,2	24,8	27,5	94	69	84
	2016	31,4	24,9	27,8	94,3	66,3	84,1

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of
Manokwari Regency*

**Tabel
Table 1.2.2**

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Manokwari Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1007,9	2,8	48
Februari/February	1008,7	3,1	52
Maret/March	1009,1	3,0	51
April/April	1009,2	2,9	41
Mei/May	1009,0	2,0	52
Juni/June	1009,8	1,9	44
Juli/July	1009,9	2,3	42
Agustus/August	1009,3	2,3	58
September/September	1009,7	2,2	63
Oktober/October	1007,9	2,5	63
November/November	1006,6	2,2	42
Desember/December	1007,1	2,0	43

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of
Manokwari Regency*

Tabel 1.2.3
Table

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Manokwari Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	217,8	19
Februari/February	353,3	23
Maret/March	278,8	22
April/April	576,9	25
Mei/May	216,7	20
Juni/June	228,8	23
Juli/July	231,8	21
Agustus/August	165,8	21
September/September	125,0	18
Oktober/October	207,2	14
November/November	197,4	19
Desember/December	278,0	24

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari
 Source Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105



KEPUTUSAN DPRD 2017

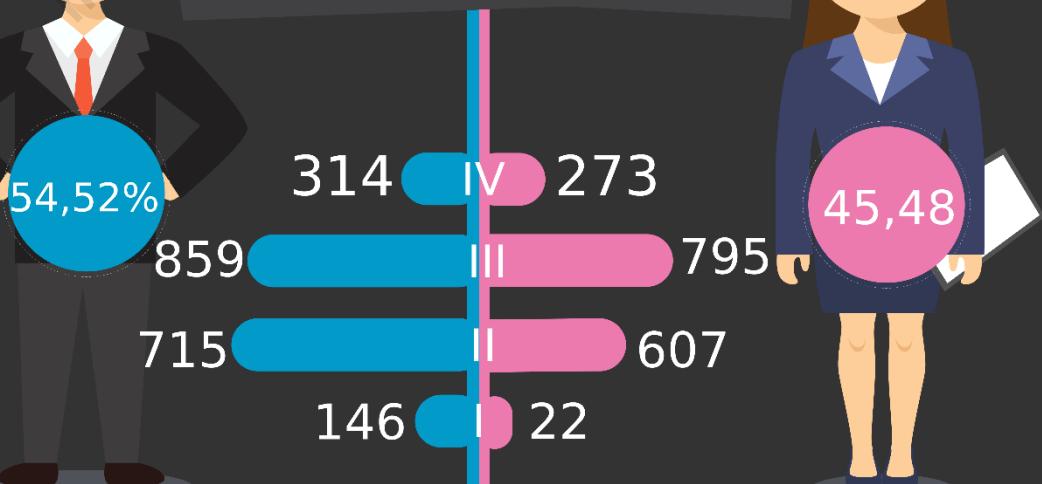
— Regional Parliamentary Decree —

- 7** KEPUTUSAN DPRD
Parliament Decree
- 7** Berita acara
Office Report
- 3** KEPUTUSAN PIMPINAN
- 2** KEPUTUSAN panitia musyawarah
Deliberation Committee Decree
- 1** pernyataan/rekomendasi
Statements/Recommendations

Parliament Chair's Person

Sumber/*Source* : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari/*Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency*

JUMLAH ASN MENURUT GOLONGAN DAN
JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MANOKWARI, 2017 (ORANG)
Number of Civil Servants by Range and Sex in Manokwari Regency, 2017 (Peoples)



Sumber/*Source* : BKD Kabupaten Manokwari/*Region Officer of Manokwari Regency*

Desain oleh/Design by : IPDS910



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of*

Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers,*

Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.



Ulasan

Review



WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara Administratif, pada bulan November 2012 Kabupaten Manokwari terbagi menjadi Kabupaten Manokwari, Kabupaten Manokwari Selatan, dan Kabupaten Pegunungan Arfak.

Dasar pemekaran kabupaten Manokwari Selatan dan Kabupaten Pegunungan Arfak adalah Undang-undang No.23 Tahun 2012 dan Undang-undang No. 24 Tahun 2012.

Hingga akhir tahun 2017, Kabupaten Manokwari terdiri dari 9 distrik, 164 desa dan 9 kelurahan.

Dilihat dari komposisi jumlah desa dan kelurahan, Distrik Masni memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu 32 desa.

ADMINISTRATIVE AREA

Administratively, in November 2012 Manokwari Regency divided into Manokwari Regency, Manokwari Selatan Regency, and Pegunungan Arfak Regency.

The split of Manokwari Selatan Regency and Pegunungan Arfak Regency based on Law No. 23/2012 and Law No. 24/2012.

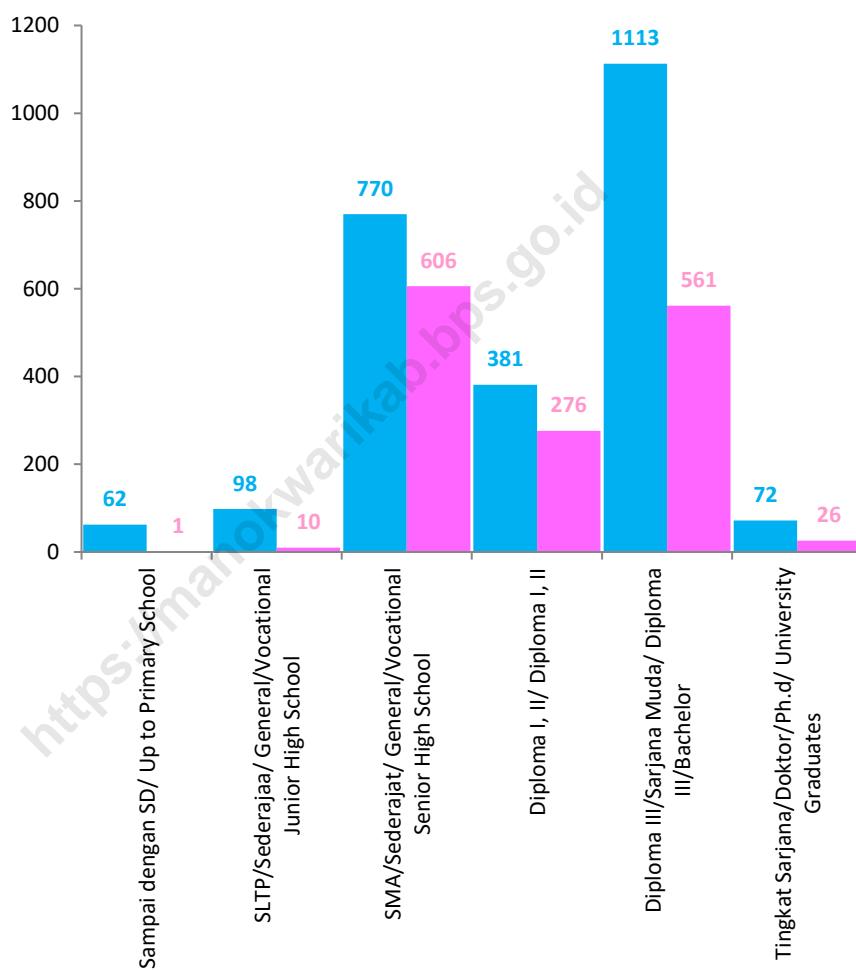
By the year end of 2017, Manokwari Regency consists of 9 subdistricts and 164 villages.

If seen from subdistrict, Masni Subdistrict has the largest number of 32 villages.

Gambar
Figure

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Manokwari Regency, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Manokwari (Data diolah BPS)
 Source : Regional Officer of Manokwari Regency (Data Processed by BPS)

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel
Table 2.1.1**

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten
Manokwari Tahun 2017

Number of Villages by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village in Capital Town
	(1)	(2)	(3)
1	Warmare	31	0
2	Prafi	16	0
3	Manokwari Barat	4	6
4	Manokwari Timur	6	1
5	Manokwari Utara	23	0
6	Manokwari Selatan	16	2
7	Tanah Rubu	24	0
8	Masni	32	0
9	Sidey	12	0
		Manokwari	164
			9

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari

Source *Region Secretariat of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 2.1.2**

**Nama-Nama Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten
Manokwari Tahun 2017**
Name of Villages by Subdistricts in Manokwari Regency, 2017

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	WARMARE	9105110001	NIMBAY	2	1
		9105110002	PRAFI KAMPUNG/INDISE	2	1
		9105110003	SUBSAY	2	1
		9105110004	MENIY	2	1
		9105110005	MADRAT	2	1
		9105110006	DINDEY	2	1
		9105110007	UMCEN	2	1
		9105110008	WARMARE	2	1
		9105110009	TANAH MERAH	2	1
		9105110010	HINGK	2	1
		9105110011	NGUNGGUEN	2	1
		9105110012	SNAIMBOY	2	1
		9105110013	IBUWAU	2	1
		9105110014	CENING/SOTEA	2	1
		9105110015	DUWIN UMSINI	2	1
		9105110016	GUEINTUY	2	1
		9105110017	IMBOISRATI	2	1
		9105110018	SRAINDABEY	2	1
		9105110019	MINOGBEY/MINBEY	2	1
		9105110020	KWAU	2	1
		9105110021	INDOBEY	2	1
		9105110022	FIGOUD	2	1
		9105110023	SYOU	2	1
		9105110024	MINGGRE	2	1
		9105110025	DUEIBEI	2	1
		9105110026	ASARBEGY	2	1
		9105110027	KIPOUW	2	1
		9105110028	MOKWAM	2	1
		9105110029	AMBER	2	1
		9105110030	BAHAMYENTI	2	1
		9105110031	AYWOU	2	1
2.	PRAFI	9105120002	WASEKI INDAH	2	1
		9105120003	WASEKI	2	1
		9105120004	AIMASI/SP III AIMASI	2	1
		9105120005	UDAPI HILIR	2	1
		9105120006	DESAY	2	1
		9105120007	PRAFI MULIA	2	1

Tabel
Table**2.1.2**Lanjutan
Continued

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9105120008	INGKWOISI	2	1
		9105120009	UMBUI	2	1
		9105120010	BOGOR	2	1
		9105120011	KALI AMIN	2	1
		9105120012	OYEHEK BRIK	2	1
		9105120013	KRENUI	2	1
		9105120014	SOMI	2	1
		9105120015	MATOA	2	1
		9105120016	LISMAUNGU	2	1
		9105120017	MEBJI	2	1
3.	MANOKWARI BARAT	9105141001	TANAH MERAH INDAH	2	1
		9105141002	SORIBO	2	1
		9105141003	WOSI	1	1
		9105141004	SANGGENG	1	1
		9105141005	MANOKWARI BARAT	1	1
		9105141006	PADARNI	1	1
		9105141007	MANOKWARI TIMUR	1	1
		9105141008	AMBAN	1	1
		9105141009	INGGRAMUI	2	1
		9105141010	UDUPI	2	1
4.	MANOKWARI TIMUR	9105142001	MANSINAM	2	1
		9105142002	PASIR PUTIH	1	1
		9105142003	AROWI	2	1
		9105142004	BAKARO	2	1
		9105142005	AIPIRI	2	1
		9105142006	SUSWENI	2	1
		9105142007	AYAMBORI	2	1
5.	MANOKWARI UTARA	9105143001	INODUAS	2	1
		9105143002	CABANG DUA	2	1
		9105143003	PAMI	2	1
		9105143004	SAYRO	2	1
		9105143005	BREMI	2	1

Tabel
Table**2.1.2**Lanjutan
Continued

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9105143006	YOOM I	2	1
		9105143007	MEINYUMFOKA	2	1
		9105143008	LEBAU	2	1
		9105143009	SAUBEBA	2	1
		9105143010	YOOM II	2	1
		9105143011	TANAH RUBU	2	1
		9105143012	ASAY MENAITO/	2	1
		9105143013	MUBRAIDIBA	2	1
		9105143014	MANDOPI	2	1
		9105143015	MUBRI	2	1
		9105143016	TELUK MUBRI	2	1
		9105143017	MEYES	2	1
		9105143018	INYA	2	1
		9105143019	WARBEPOR	2	1
		9105143020	YONGGAM	2	1
		9105143021	SINGGIMEBA	2	1
		9105143024	INYEI	2	1
		9105143025	INDOUFA/INDOSUFA	2	1
6. MANOKWARI SELATAN		9105144001	ACEMO	2	1
		9105144002	WARSUAMI	2	1
		9105144004	MUPI	2	1
		9105144007	ANGRISI	2	1
		9105144009	MISAPMEYSI	2	1
		9105144012	MARUNI	2	1
		9105144013	WAMESA	2	1
		9105144014	ANDAY	1	1
		9105144015	WARURI/WELURI	2	1
		9105144016	WASAY	2	1
		9105144017	WARMUMI	2	1
		9105144018	DIHARA	2	1
		9105144019	KATEBU	2	1
		9105144020	MASIEPI	2	1
		9105144021	SOWI	1	1
		9105144022	DOPU	2	1

Tabel
*Table***2.1.2****Lanjutan**
Continued

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. TANAH RUBU		9105144023	WARKOMI	2	1
		9105144024	NGUNIBOUW	2	1
				2	1
		9105146001	CUJEHEP	2	1
		9105146002	MISABUGOID	2	1
		9105146003	MBATA	2	1
		9105146004	HANGHOW	2	1
		9105146005	NINGDIP	2	1
		9105146006	RUAMBEI/URWAMBEI	2	1
		9105146007	IMBOITI	2	1
		9105146008	WARIARI	2	1
		9105146012	UMNUM	2	1
		9105146014	WARAMI	2	1
		9105146015	IMHASUMA	2	1
		9105146016	IMBAISIKA I	2	1
		9105146017	IMBAISIKA II/IMBOYSIKA	2	1
		9105146018	REMBUY	2	1
		9105146019	UNGKOPTI	2	1
		9105146020	WARKAPI	2	1
8. MASNI		9105146021	MIRONI	2	1
		9105146022	AYAWI	2	1
		9105146023	INDIBO	2	1
		9105146024	WARMARWAY	2	1
		9105146030	WEDONI	2	1
		9105146031	WAMIGTI	2	1
		9105146032	UKEMBOUSI	2	1
		9105146033	MENYUMFOKU	2	1

**Tabel
Table 2.1.2****Lanjutan
Continued**

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9105170010	KALI MERAH	2	1
		9105170011	MUARA PRAFI/PRAFI TIMUR	2	1
		9105170012	BOWI SUBUR/SP VI	2	1
		9105170013	SEMBAB	2	1
		9105170014	SUMBER BOGA/SP VII	2	1
		9105170015	WARIORI	2	1
		9105170016	AURMIOS	2	1
		9105170023	MANSABURI/SMARYAM	2	1
		9105170024	MASNI	2	1
		9105170025	YENSUM	2	1
		9105170026	SIBUNI	2	1
		9105170032	MEYERUK	2	1
		9105170033	WAM BOLA	2	1
		9105170034	WARIORI INDAH	2	1
		9105170035	RIRINFOS	2	1
		9105170036	MOBJA	2	1
		9105170038	JOWEN	2	1
		9105170039	ASKA	2	1
		9105170040	MANTEDI	2	1
		9105170041	KOYANI	2	1
		9105170042	MUARA WARIORI	2	1
		9105170043	UNDI	2	1
		9105170044	YEN SORIBO	2	1
		9105170045	UREY	2	1
		9105170047	MEYOF II	2	1
9.	SIDEY	9105171001	KAIRONI	2	1
		9105171002	WARAMUI	2	1
		9105171003	SIDEY JAYA	2	1
		9105171004	SARAY	2	1
		9105171005	SIDEY MAKMUR	2	1
		9105171006	KASI	2	1
		9105171007	SIDEY	2	1
		9105171008	SIDEY BARU	2	1
		9105171009	WAMNOW	2	1

**Tabel
Table****2.1.2****Lanjutan
Continued**

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9105171010	WARIKI	2	1
		9105171011	MEYOF I	2	1
		9105171012	MANGGUPI	2	1

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Daerah Terkategoris Perkotaan
 Kode 2 pada kolom (5) Daerah Terkategoris Perdesaan
 Tanda tebal adalah Ibukota Distrik

Notes *Code 1 in column (5) means Urban*
Code 2 in column (5) means Rural
Bold means Sudistrict Capital

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari
 Source *Village Government Board of Manokwari Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2014-2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Manokwari Regency, 2014-2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	1	4	16
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2	2	4	16
3.	Partai Demokrat (DEMOKRAT)	3	-	3	12
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	-	3	12
5.	Partai Nasional Demokrat (NAASDEM)	1	1	2	8
6.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3	12
7.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	2	-	2	8
8.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	-	2	8
9.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1	4
10.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1	4
	Manokwari	20	5	25	100

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari

Source *Public Election Committee of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 2.2.2**

Jumlah Perolehan Suara untuk Keanggotaan DPRD II Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Tahun 2014
Result of DPRD's Membership Election by Subdistricts in Manokwari Regency, 2014

Daerah Pemilihan Election Area	Partai Political Parties		
	NASDEM	PKB	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)
Manokwari Barat	5 194	2 834	2 682
Manokwari Timur	327	373	114
Manokwari Utara	532	21	2
Manokwari Selatan	1 311	186	496
Warmare	310	400	65
Prafi	248	389	861
Tanah Rubu	13	0	0
Masni	942	583	406
Sidey	756	84	81
Jumlah Total	9 663	4 870	4 707

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari

Source Public Election Committee of Manokwari Regency

**Tabel
Table 2.2.2****Lanjutan
Continued**

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Partai <i>Political Parties</i>		
	PDI-P (5)	GOLKAR (6)	GERINDRA (7)
Manokwari Barat	5 202	9 673	8 196
Manokwari Timur	293	1 709	519
Manokwari Utara	622	255	258
Manokwari Selatan	1 566	1 227	2 343
Warmare	381	209	362
Prafi	110	2176	853
Tanah Rubu	92	129	39
Masni	1 694	931	1 372
Sidey	92	162	785
Jumlah Total	10 052	16 471	14 727

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari
 Source *Public Election Committee of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 2.2.3**

Jumlah Perolehan Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Result of Regent Election of Manokwari Regency by Subdistricts in Manokwari Regency, 2015

Distrik Subdistrict	Pasangan Calon Candidates	
	Pasangan/ Candidate 1: Demas Paulus Mandacan, S.Sos, M.Cc.Dev dan/and Drs. Edi Budoyo	Pasangan/ Candidate 2: Drs. Bernard Sefnat Boneftar, M.H dan/and Andarias Wam, S.H
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	3 677	645
2. Prafi	5 959	728
3. Manokwari Barat	18 459	15 937
4. Manokwari Timur	1 193	2 650
5. Manokwari Utara	888	993
6. Manokwari Selatan	4 760	3 433
7. Tanah Rubu	1 943	751
8. Masni	4 591	3 023
9. Sidey	1 643	803
Jumlah/Total	43 113	28 963

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari disadur dari website
<https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

Source *Public Election Committee of Manokwari Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>*

**Tabel
Table 2.2.3****Lanjutan
Continued**

Distrik Subdistrict	Pasangan Calon Candidates		Jumlah Perolehan dari Surat Suara Sah Result of Legitimate Form
	Pasangan/ Candidate 3: Seprianus Adolof Rumfabe, S.H, M.H dan/and Salomie Christina Saway, S.H	Pasangan/ Candidate 4: Dr. Bastian Salabay, S.Th, MA, M.Th dan/and Yusak Kambuaya	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	31	884	5 237
2. Prafi	69	2 184	8 940
3. Manokwari Barat	1 155	13 423	48 987
4. Manokwari Timur	87	929	4 859
5. Manokwari Utara	26	1 103	3 010
6. Manokwari Selatan	136	1 748	10 077
7. Tanah Rubu	44	636	3 386
8. Masni	112	2 234	9 960
9. Sidey	49	869	3 362
Jumlah/Total	1 709	24 010	97 818

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari disadur dari website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

Source Public Election Committee of Manokwari Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

**Tabel
Table 2.2.4**

Result of Regent Election of Manokwari Regency by Subdistricts and Form Condition in Manokwari Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kondisi Surat Suara <i>Form Condition</i>			Jumlah Surat Suara <i>Result of Form</i>	
	Jumlah Suara Sah <i>Legitimate Form</i>	Jumlah Suara			
		Tidak Sah <i>Unlegitimate</i>	Form		
(1)	(2)	(3)		(4)	
1. Warmare	5 237	197		5 258	
2. Prafi	8 940	169		9 109	
3. Manokwari Barat	48 987	1 154		50 221	
4. Manokwari Timur	4 859	75		4 934	
5. Manokwari Utara	3 010	23		3 034	
6. Manokwari Selatan	10 077	194		10 271	
7. Tanah Rubu	3 386	10		3 396	
8. Masni	9 960	230		10 190	
9. Sidey	3 362	53		3 415	
Jumlah/Total	97 818	2 105		99 828	

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari disadur dari website
<https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

Source *Public Election Committee of Manokwari Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>*

**Jumlah Pemilih untuk Calon Bupati Kabupaten Manokwari
Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi di Kabupaten
Manokwari Tahun 2015**

Tabel 2.2.5
Table 2.2.5

*Number of Voter of Regent Election of Manokwari Regency by
Sex and Partisipasi in Manokwari Regency, 2015*

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Jumlah Pemilih <i>Number of Voters</i>		Percentase Partisipasi <i>Partisipasi Percentage</i>
	Pemilih <i>Voters</i>	Pengguna Hak Pilih <i>User Suffrage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-Laki <i>Male</i>	67 351	52 238	77,56
2. Perempuan <i>Female</i>	60 387	46 707	77,35
Jumlah/Total	127 738	101 209	79,23

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manokwari disadur dari website
<https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

Source Public Election Committee of Manokwari Regency downloaded from
website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/manokwarikab>

**Tabel
Table 2.2.6**

**Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Manokwari Tahun
2013 – 2017**
DPRD Activities Of Manokwari Regency, 2013 – 2017

Jenis Kegiatan/ Type of Activity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sidang/Session					
1. Paripurna <i>Session</i>	7	9	7	7	10
2. Pleno <i>Plenary Session</i>	14	18	17	18	18
Rapat/Meeting					
1. Pleno/ <i>Plenary</i>	85	69	72	79	98
2. Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee</i>	15	13	10	15	27
3. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	2	3	3	2	2
4. Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>
5. Gabungan Komisi bersama Pemerintah <i>Commission Group with Government</i>	31	27	30	25	28
6. Komisi : A, B, C <i>Routine Meeting of Commission</i>	8	7	9	8	10
7. Peninjauan Komisi ke Tingkat Distrik <i>Supervision Commission to all Subdistrict</i>	2	2	2	2	2
8. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah <i>Supervision Commission Group to Out</i>
Jumlah/Total	173	160	157	164	200

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari

Source *Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency*

Tabel 2.2.7

Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Manokwari
Menurut Jenis Keputusan Tahun 2013 – 2017

Number of Regional Parliament Decree By Type Of
Manokwari Regency, 2013 – 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2013 (1)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	4	7	8	6	7
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decree</i>	4	7	8	6	7
3. Pernyataan (Rekomendasi) <i>Statement (Recomandation)</i>	1	1	1	1	1
4. Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	4	6	3	4	7
5. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
6. Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-	-	-
7. Keputusan Pimpinan <i>Parliament Chair Person's</i> <i>Decree</i>	-	1	1	4	3
8. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee</i> <i>Decree</i>	1	3	3	4	2
9. Memorandum <i>Memorandum</i>	1	1	1	1	3
10. Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	1	1	1	4	2
11. Berita Acara <i>Office Report</i>	4	7	8	6	7
Jumlah/Total	20	34	34	36	39

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Manokwari

Source *Regional Parliament Secretariat of Manokwari Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel
Table **2.3.1**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Manokwari Regency, 2017

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	26	11	37
2. I/B (Juru Muda Ting. I)	13	-	13
3. I/C (Juru)	73	9	82
4. I/D (Juru Ting. I)	34	2	36
Golongan I/Range I	146	22	168
5. II/A (Pengatur Muda)	293	162	455
6. II/B (Pengatur Muda Ting. I)	210	142	352
7. II/C (Pengatur)	127	144	271
8. II/D (Pengatur Ting. I)	85	159	244
Golongan II/Range II	715	607	1 322
9. III/A (Penata Muda)	227	260	487
10. III/B (Penata Muda Ting. I)	229	211	440
11. III/C (Penata)	219	136	355
12. III/D (Penata Ting. I)	184	188	372
Golongan III/Range III	859	795	1 654
13. IV/A (Pembina)	218	230	448
14. IV/B (Pembina Ting. I)	83	39	122
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	4	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	-
Golongan IV/Range IV	314	273	587
Jumlah/Total	2 034	1 697	3 731

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari

Source

*Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari
Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari
Tahun 2017**

Tabel 2.3.2

*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Manokwari Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	74	33	107
2. Sekretariat DPRD <i>Regional Parliament Secretariat</i>	23	6	29
3. Inspektorat <i>Regional Inspection Board</i>	19	14	33
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah <i>Regional Development Planning Board</i>	37	7	37
5. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah <i>Regional Officer Board</i>	18	14	32
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Pol <i>National Union Board</i>	15	9	24
7. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB <i>Woman Empowerment & Family Planning Office</i>	19	32	51
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat <i>Public Empowerment Service</i>	24	10	34
9. Badan Lingkungan Hidup <i>Environmental Board</i>	16	13	29
10. Bandan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Management Board</i>	21	5	26
11. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Police Office</i>	60	3	63
12. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Libraries and Archives Office</i>	6	9	15
13. Badan Pendapatan Daerah <i>Regional Revenue Service</i>	31	10	41
14. Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Income Service</i>	29	16	45

https://manokwari.kab.bps.go.id

**Tabel
Table 2.3.2 Lanjutan**
Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM <i>Industries, Trading, and Cooperation Service</i>	26	15	41
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>Population and Civil Notes Service</i>	11	11	22
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Man Power and Transmigration Service</i>	32	9	41
18. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata <i>Culture and Tourism Service</i>	28	10	38
19. Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	60	14	74
20. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika <i>Transportation, Information, and Communication Service</i>	82	13	95
21. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan <i>Agriculture Extension Office</i>	118	36	154
22. Dinas Persandian dan Informatika <i>Information and Cryptography Office</i>	33	5	38
23. Dinas Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Service</i>	14	7	21
24. Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	161	334	405
25. Rumah Sakit Umum Daerah <i>Regional General Hospital</i>	63	153	216
26. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga <i>Education, Youth, and Sport Service</i>	31	26	57
27. Lembaga Pendidikan SMA, SMK, SD dan TK <i>Kindergarten, Elementary, Junior, and Senior High School Education Center</i>	506	673	1 179
28. Distrik Manokwari Barat <i>Manokwari Barat Subdistrict</i>	9	7	16
29. Distrik Manokwari Timur <i>Manokwari Timur Subdistrict</i>	20	8	28
30. Distrik Manokwari Utara <i>Manokwari Utara Subdistrict</i>	21	-	21

Tabel
Table

2.3.2

Lanjutan
Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
31 Distrik Manokwari Selatan <i>Manokwari Selatan Subdistrict</i>	(2)	10	6	16
32 Distrik Tanah Rubuh <i>Tanah Rubu Subdistrict</i>		34	1	35
33 Distrik Warmare <i>Warmare Subdistrict</i>		42	1	43
34 Distrik Prafi <i>Prafi Subdistrict</i>		16	5	21
35 Distrik Masni <i>Masni Subdistrict</i>		46	3	49
36 Distrik Sidey <i>Sidey Subdistrict</i>		19	1	20
37 Kelurahan Manokwari Timur <i>Manokwari Timur Village</i>		6	4	10
38 Kelurahan Manokwari Barat <i>Manokwari Barat Village</i>		9	7	16
39 Kelurahan Amban <i>Amban Village</i>		9	3	12
40 Kelurahan Padarni <i>Padarni Village</i>		4	7	11
41 Kelurahan Sanggeng <i>Sanggeng Village</i>		9	7	16
42 Kelurahan Wosi <i>Wosi Village</i>		8	6	14
43 Kelurahan Pasir Putih <i>Pasir Putih Village</i>		8	1	9
44 Kelurahan Sowi <i>Sowi Village</i>		5	5	10
45 Kelurahan Anday <i>Anday Village</i>		2	4	6

**Tabel
Table** **2.3.2** **Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
46 CPNS <i>Pre Civil Servants</i>	177	119	296
47 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman <i>Public Housing and Residential Area Office</i>	12	7	19
48 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Investment and One Stop Integrated Services Office</i>	8	8	26
Jumlah/Total		2 034	1 697
Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari			
Source <i>Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency</i>			

**Tabel
Table 2.3.3**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Desember 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Manokwari Regency, December 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	12	67
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	109	13	122
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	721	515	1 236
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	201	378	579
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	884	759	1 643
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	64	20	84
Jumlah/Total	2 034	1 697	3 731

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Manokwari

Source *Regional Officer, Education, and Training Agency of Manokwari Regency*

2.4 PERTANAHAN/LAND MATTERS

Tabel
Table**2.4.1****Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2012 – 2016***Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency in Manokwari Regency, 2012 – 2016*

Distrik Subdistrict	Hak Milik Possession Rights	Hak Guna Bangunan Building Purpose	Hak Guna Usaha Business Purpose	Hak Pakai Use Rights	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	194	1	0	0	195	
2. Prafi	255	0	0	1	256	
3. Manokwari Barat	633	3	0	0	636	
4. Manokwari Timur	132	0	0	0	132	
5. Manokwari Utara	0	0	0	0	0	
6. Manokwari Selatan	165	1	0	1	167	
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0	
8. Masni	348	0	0	1	349	
9. Sidey	51	0	0	0	151	
Manokwari	2016	1 778	5	0	3	1 886
	2015	1 473	4	17	2	1 496
	2014	1 158	18	0	13	1 189
	2013	1 075	9	14	6	1 110
	2012	1 138	10	0	2	1 150

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Manokwari

Source *Land Agency of Manokwari Regency*

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105



Jumlah Penduduk & Sex Ratio
Kabupaten Manokwari, 2017
Population & Sex Ratio of Manokwari Regency, 2017

Laki-laki/Male

89.572

SEX
1,13
RATIO

77.256 PEREMPUAN/Female



Ketenagakerjaan di
Kabupaten Manokwari, 2017
Employment of Manokwari Regency, 2017

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Economically Active Participation Rate

2,68%

Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate

65,61%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.* *Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.* *The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where*

petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan

they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia’s 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

- penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari
 3. **The growth rate of population** is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
12. **Recent migration** terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week

- sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap
19. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent

- memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



Ulasan

Review



KEPENDUDUKAN

Penduduk Kabupaten Manokwari berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 168.852 jiwa yang terdiri atas 89.572 jiwa penduduk laki-laki dan 79.280 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Manokwari mengalami pertumbuhan sebesar 2,58 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,13.

Kepadatan penduduk Kabupaten Manokwari tahun 2017 mencapai 35 hingga 36 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Manokwari Barat dengan kepadatan sebesar 396 hingga 397 jiwa/km² dan terendah di Distrik Manokwari Utara dan Tanah Rubu sebesar 4 hingga 5 jiwa/km².

POPULATION

Population of Manokwari Regency based on population projections for 2017 were 168.852 people consisting of 87.330 inhabitants of the male and 79.280 female population people. This compares with a total Manokwari Regency Population in 2016, the Population growth of Manokwari Regency are 2,58 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1,13.

Population density of Bireuen Subdistrict in 2017 reached 35 to 36 peoples/km². Population density in 9 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Manokwari Barat Subdistrict with the number of density are 396 to 397 peoples/km² and the lowest in Manokwari Utara and Tanah Rubu Subdistrict with 4 to 5 peoples/km².

KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Manokwari tahun 2015 sebanyak 73.524 jiwa yang terdiri dari 46.606 laki-laki dan 26.918 perempuan. Pada Tahun 2017, Dari seluruh angkatan kerja, tingkat pengangguran Kabupaten Manokwari 2,68 persen.

Pada Tahun 2015, Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 38.952 jiwa yang terdiri dari penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Sedangkan Pada Tahun 2017, tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Manokwari adalah 65,61 persen.

Ditinjau dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah lulusan SMA yaitu 17.942 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan Diploma I, II, III/Akademi sebanyak 1.969 jiwa.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Manokwari pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari pada Tahun 2016 sebesar 14.311 calon pekerja. Dari 14.311 Pekerja yang terdaftar sebesar 324 telah ditempatkan bekerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga

EMPLOYMENT

The labor force of Manokwari Regency in 2015 was 73.524 peoples, in which 46.606 were male and 26.918 were female. In 2017, From total labor force, unemployment rate in Manokwari Regency was 2,68 percent.

Meanwhile in 2015, the number of non-labor force was 38.952 people who are attending school, house keeping, and others. Thus in 2017, the labor force participation rate in Manokwari Regency was 65,61 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a high school graduate with 17.942 inhabitants of total, and least amount of labor force are those diploma I, II, III/academy which is 1.969 people.

Number of job seekers Registered in Manokwari Regency in Employment and Transmigration Office of Bireuen Subdistrict were 14.311 employee candidate. From 14.311 employees candidate who registered for 324 has been placed in jobs.

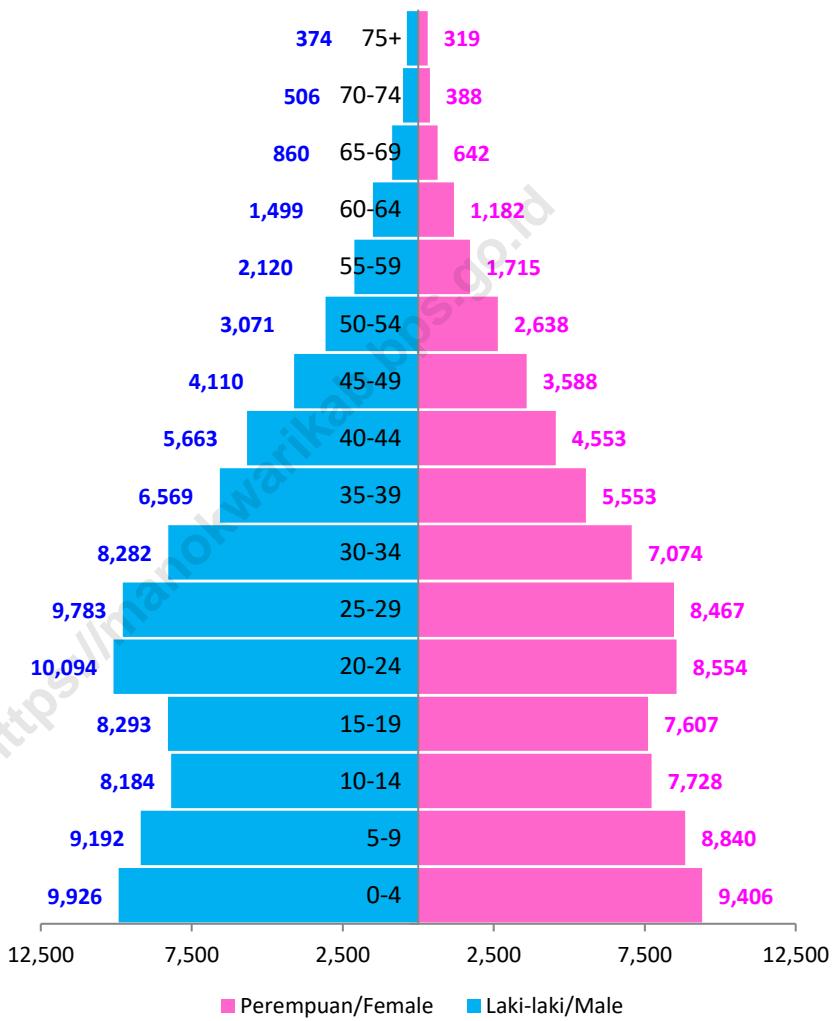
The Highest proportion of job seekers in Employment and Transmigration Office of Manokwari Regency is

Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 62,33 persen (5.549 calon pekerja) yang terdiri dari 4.017 laki-laki dan 1.532 perempuan.

General High School which 62,33 percent (5.549 employee candidate) which contain of 4.017 male and 1.532 female.

Gambar 3
Figure 3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Population by Sex and Age Group in Manokwari Regency, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel **Table** **3.1.1**

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2010, 2016, dan 2017

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Manokwari Regency, 2010, 2016, and 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	7 738	8 549	8 693	-	1,22
2. Prafi	13 973	15 838	16 150	-	1,97
3. Manokwari Barat	74 407	91 137	94 054	-	3,20
4. Manokwari Timur	8 819	10 008	10 207	-	1,99
5. Manokwari Utara	2 205	2 468	2 513	-	1,82
6. Manokwari Selatan	13 067	14 731	15 010	-	1,89
7. Tanah Rubu	2 067	2 162	2 178	-	0,74
8. Masni	13 286	15 057	15 354	-	1,97
9. Sidey	4 298	4 636	4 693	-	1,23
Manokwari	139 860	164 586	168 852	-	2,58

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table **3.1.2**

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Manokwari Regency,
2017*

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	4 423	4 270	8 693	103,58
2. Prafi	8 371	7 779	16 150	107,61
3. Manokwari Barat	50 443	43 611	94 054	115,67
4. Manokwari Timur	5 252	4 955	10 207	105,99
5. Manokwari Utara	1 308	1 205	2 513	108,55
6. Manokwari Selatan	8 047	6 963	15 010	115,57
7. Tanah Rubu	1 119	1 059	2 178	105,67
8. Masni	8 141	7 213	15 354	112,87
9. Sidey	2 468	2 225	4 693	110,92
Manokwari	89 572	79 280	168 852	112,98

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel 3.1.3
Table

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017
*Population Distribution and Population Density by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Wilayah (Km²) Area	Distribusi Penduduk Distribution of Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
			(1)
1 Warmare	761,87	3,97	11,07
2 Prafi	390,30	9,68	41,62
3 Manokwari Barat	237,24	56,39	396,45
4 Manokwari Timur	154,84	6,12	65,92
5 Manokwari Utara	638,17	1,51	4,04
6 Manokwari Selatan	544,44	9,00	27,69
7 Tanah Rubu	494,44	1,31	4,53
8 Masni	1 424,38	9,21	10,92
9 Sidey	217,72	2,81	21,34
Manokwari		4 863,40	100,00
			35,86

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table **3.1.4**

Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
*Number of Households and Household's Density by Subdistrict
in Manokwari Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km ²) Area	Jumlah Rumah Tangga Number of Households	Kepadatan Rumah Tangga per km ² Household's Density per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Warmare	761,87	2 173	2,85
2 Prafi	390,30	4 209	10,78
3 Manokwari Barat	237,24	19 840	83,63
4 Manokwari Timur	154,84	1 801	11,63
5 Manokwari Utara	638,17	632	0,99
6 Manokwari Selatan	544,44	3 717	6,83
7 Tanah Rubu	494,44	565	1,14
8 Masni	1 424,38	4 125	2,90
9 Sidey	217,72	1 282	5,89
Manokwari	4 863,40	38 344	7,88

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel 3.1.5
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Population by Age Group and Sex in Manokwari Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	9 926	9 406	19 332
5 – 9	9 192	8 840	18 032
10 – 14	8 184	7 728	15 912
15 – 19	8 293	7 607	15 900
20 – 24	10 094	8 554	18 648
25 – 29	9 783	8 467	18 250
30 – 34	8 282	7 074	15 356
35 – 39	6 569	5 553	12 122
40 – 44	5 663	4 553	10 216
45 – 49	4 110	3 588	7 698
50 – 54	3 071	2 638	5 709
55 – 59	2 120	1 715	3 835
60 – 64	1 499	1 182	2 681
65 – 69	860	642	1 502
70 – 74	506	388	894
75 +	374	319	693
Jumlah/Total	88 526	78 254	166 780

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

Tabel
Table **3.2.1**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Manokwari Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/Economically Active	NA	NA	NA
Bekerja/Working	NA	NA	NA
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	NA	NA	NA
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	NA	NA	NA
Sekolah/Attending School	NA	NA	NA
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	NA	NA	NA
Lainnya/Others	NA	NA	NA
Jumlah <i>Total</i>	NA	NA	NA
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	NA	NA	65,61
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	NA	NA	2,68

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source August 2017, National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Tabel 3.2.2

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Manokwari Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3 258	155	3 413	435
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	11 257	0	11 257	2 189
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	14 413	178	14 591	8 331
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11 162	228	11 390	11 702
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	15 733	2 209	17 942	12 499
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	4 199	817	5 016	2 588
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 776	193	1 969	642
Universitas <i>University</i>	6 889	1 057	7 946	566
Jumlah/Total	68 687	4 837	73 524	38 952

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016

Notes *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source *August 2015, National Labor Force Survey*

**Tabel
Table 3.2.3**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Manokwari Regency, 2015

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	5 709	2 639	8 348
25 – 30	7 058	3 458	10 516
31 – 34	5 563	3 686	9 249
35 – 44	12 328	7 431	19 759
45 – 54	7 760	5 137	12 897
55 – 59	2 253	1 363	3 616
60 – 64	1 546	1 005	2 551
65 +	1 257	494	1 751
Jumlah/Total	43 474	25 213	68 687

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016

Notes : *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source : *August 2015, National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Tabel 3.2.4
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Manokwari Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1	17 519	8 807	26 326
2	NA	NA	NA
3	664	959	1 623
4	NA	NA	NA
5	4 860	85	4 945
6	6 217	8 894	15 111
7	3 339	NA	3 339
8	987	74	1 061
9	9 888	6 394	16 282
Jumlah/Total	43 474	25 213	68 687

- Ket¹
Notes : 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

- Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
 Source : August 2015, National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

**Tabel
Table 3.2.5**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Manokwari Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	938	338	1 276
1-14	1 017	1 410	2 427
15-24	4 809	2 640	7 449
25-34	6 656	4 965	11 621
35-40	7 818	3 776	11 594
41+	22 236	12 084	34 320
Jumlah/Total	43 474	25 213	68 687

Ket : ¹Sementara tidak bekerja

Notes : ¹*Temporarily out of work*

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016

Notes : *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source : *August 2015, National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Tabel 3.2.6

Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Manokwari Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 548	3 735	9 283
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 064	4 106	12 170
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 864	565	2 429
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	21 404	8 398	29 802
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 409	574	3 983
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 185	7 835	11 020
Jumlah/Total	43 474	25 213	68 687

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016

Notes : *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source : *August 2015, National Labor Force Survey*

**Tabel
Table 3.2.7**

Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017
Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Manokwari Regency, 2015 – 2017

Tingkat Pendidikan Educational Level	Terdaftar tahun 2017 Registered in this year		Dihapuskan tahun 2017 Eliminated in this year	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed Not Yet</i>	2	0	-	-
2 SD <i>Primary School</i>	3	2	-	-
3 SMP <i>Junior High School</i>	71	16	4	7
4 SMA <i>General High School</i>	4 017	1 532	42	46
5 Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	121	61	-	-
6 Diploma III <i>Diploma III</i>	513	460	2	5
7 S1 <i>Graduated</i>	1 194	1 157	5	7
8 S2 <i>Master</i>	6	3	1	-
Jumlah/Total	2017	5 927	2 975	54
	2016	5 466	2 594	62
	2015	5 289	2 241	10
Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari				
Source : Labor and Transmigration of Manokwari Regency				

Tabel 3.2.8
Table

Jumlah Lowongan Kerja Yang Terdaftar dan Ditempatkan
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2015
*Number of Unfilled Vacancies By Educational Level and Sex In
Manokwari Regency, 2013 – 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Terdaftar Tahun 2015 <i>Registered in this year</i>		Ditempatkan Tahun 2015 <i>Placed on this year</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed Not Yet</i>	0	0	0	0
2 SD <i>Primary School</i>	4	0	4	0
3 SMP <i>Junior High School</i>	3	4	3	3
4 SMA <i>General High School</i>	90	57	88	55
5 Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	7	2	4	2
6 Diploma III <i>Diploma III</i>	45	30	43	28
7 S1 <i>Graduated</i>	54	40	53	38
8 S2 <i>Master</i>	2	1	2	1
Jumlah/Total	2015	205	133	197
	2014	528	540	528
	2013	393	222	383
Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manokwari				
Source : <i>Labor and Transmigration of Manokwari Regency</i>				

4

BAB

Chapter

SOSIAL

Social



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh / Design by:
IPDS9105

BAB
CHAPTER
4

SOSIAL

Social



13 Puskesmas
Public Health Center

5 Rumah Sakit
Hospital



Perawat/Nurse

258

Tenaga Farmasi
Pharmacy Personnel

29

Dokter Umum
General Doctor

17

Dokter Gigi
Denist

6



Jumlah Tenaga & Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari, 2017
Number of Health Personnel & Health Facilities in Manokwari Regency, 2017

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari/Health Services of Manokwari Regency





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
3. *Not attending school anymore* is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

- (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena *Year 2014 about Public Health Center).*
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. ***Self treatment*** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in

- tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penggunaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the Total Area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- c. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- d. The case was not the responsibility of police office;
- e. The suspect died;
- f. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components

- penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 38. Untuk mengukur kemiskinan,** BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 39. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- damaged, but the building still stands.*
- 37. *Lightly damaged*** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 38. *To measure poverty,*** BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***

40. Garis Kemiskinan Makanan (**GKM**) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (**GKNM**) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*



Ulasan Review



PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih bersekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar dapat dilihat dari APS. APS usia Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Manokwari tahun 2017 mencapai 95,41 yang berarti masih terdapat 4,59% anak berusia 7-12 tahun yang belum mengenyam pendidikan dasar.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pasca suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, APM diperuntukkan untuk melihat pendidikan yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM Tingkat Sekolah Dasar (SD) 93,98, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 73,55, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 68,52.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi

EDUCATION

School Participation Rate (APS) is the proportion of the population of certain age groups (7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education can be seen from the APS. By looking at the APS of Manokwari Regency, elementary school age in 2016 reached 95,41 which means there are 4,59% children aged 7-12 years have not enjoyed a basic education.

Net Enrollment Rate (NER) shows how many people enrolled in school on time, or shows how many people enrolled in school that is in accordance with the school-age group at a given level of education. NER of Elementary School in Manokwari Regency is 93.98, NER of Junior High School is 73.55, and NER of Senior High School is 68.52.

Gross Enrollment Rate (GRE) shows all population participation rate in general

penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menggindikasikan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada tiap jenjang pendidikan. APK tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Manokwari menunjukkan angka 104,76 yang menunjukkan bahwa setiap 105 orang yang masih bersekolah di SD tidak hanya berasal dari kelompok umur 7 – 12 tahun, tetapi juga kelompok umur lain.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Selain menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/pengelolaan sekolah, rasio murid juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan. Tahun 2017, rasio murid terhadap sekolah tingkat SD lebih kecil dibanding dengan rasio tingkat SMP maupun SMA yaitu 196,82 untuk sekolah negeri dan 217,53 untuk sekolah swasta.

KESEHATAN

Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Manokwari tahun 2017 sebesar 93,46

education level. A high GRE shows a high school participation rate, without considering the accuracy of school age with its education level. Elementary School GRE value is 104,76 shows that in every 105 peoples who/re still in elementary school are not only from age group of 7-12 years, but also from the other age groups.

The ratio of students to schools is the number of division between the number of pupils with the number of schools. The ratio of pupils to schools in addition to state the level of efficiency utilization/management of school but also to illustrates the adequacy of educational facilities. In 2017, the ratio of pupils to elementary school level is smaller (196,82 public school and 217,53 private school) compared with the ratio of students to school in junior and senior high school.

HEALTH

Percentage of ever been married women aged 15-49 years who gave birth to children ever born by health personnel in Manokwari Regency in 2017 are 82,61% and the other by non-health personnel.

%, sedangkan sisanya dibantu oleh bukan tenaga kesehatan.

Di sisi lain, balita yang mendapat imunisasi di Kabupaten Manokwari tahun 2017 cenderung turun berkisar antara 45 hingga 75 persen. Persentase balita dengan imunisasi terendah yaitu pada imunisasi Campak dan Hepatitis B sebesar 47,85%.

KRIMINALITAS

Jumlah tindak pidana tertinggi berdasarkan distrik yang masuk ke Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari berada di Distrik Manokwari Barat dengan 97 kasus. Seluruh kasus yang ada telah selesai disidangkan selama tahun 2015.

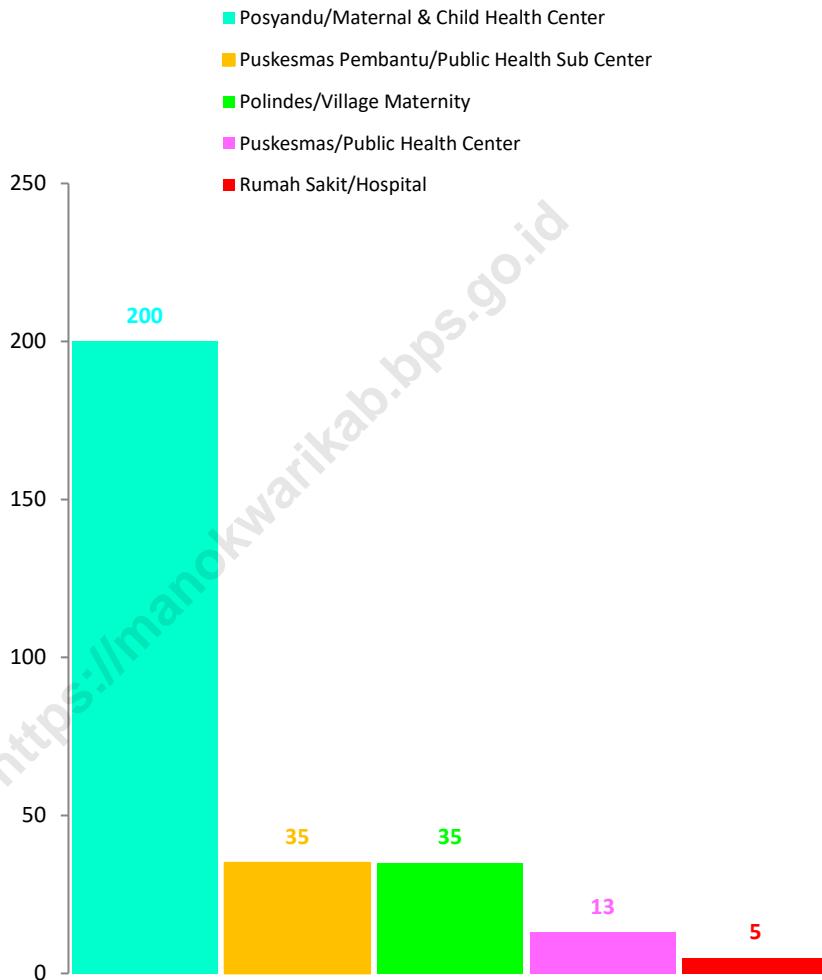
On the other hand, toddlers who had immunization in Manokwari Regency in 2017 tend to be low in 45 to 75 percent. The percentage of children under five with the lowest immunization was in measles and hepatitis B immunization by 47,85%.

CRIME

The highest number of reported criminal cases by subdistrict in Manokwari Regency in 2015 is Manokwari Barat Subdistrict with 97 cases. All cases closed in 2015 by Government Court of Manokwary Regency.

Gambar 4
Figure

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of Health Facilities in Manokwari Regency, 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari (Data diolah BPS)
Source : Health Center of Manokwari Regency (Data Processed by BPS)

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Manokwari Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,92	33,19	0,00
13–15	0,00	14,84	0,53
16–18	0,06	12,77	0,47
19–24	0,00	13,30	23,92
7–24	0,98	74,10	24,92
Perempuan/Female			
7–12	0,00	32,55	0,29
13–15	0,00	18,77	0,15
16–18	0,87	9,74	4,12
19–24	2,71	13,31	17,48
7–24	3,58	74,37	22,05
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,50	32,90	0,14
13–15	0,00	16,62	0,36
16–18	0,43	11,40	2,13
19–24	1,23	13,30	20,99
7–24	2,16	74,22	23,62

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

**Tabel
Table 4.1.2**

Banyaknya Pra Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Number of Public and Private Pre School by Educational Level and Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School		Sekolah Swasta Private School		Jumlah Total
	PAUD Pre School	TK/RA Kinder- garten	PAUD Pre School	TK/RA Kinder- garten	
(1)		(2)	(3)		
1. Warmare	-	-	19	4	23
2. Prafi	-	-	13	8	21
3. Manokwari Barat	-	1	57	29	87
4. Manokwari	-	-	11	2	13
Timur					
5. Manokwari Utara	-	-	4	1	5
6. Manokwari	-	-	16	3	19
Selatan					
7. Tanah Rubu	-	-	1	-	1
8. Masni	-	-	16	9	25
9. Sidey	-	-	5	2	7
	2016	-	1	142	58
Jumlah	2015*
Total	2014*
	2013*

Catatan : * Data Jumlah 2013-2015 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes * Total Data 2013-2015 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Tabel 4.1.3
Table

Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School				Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah School	Guru Teacher	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	-	-	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	1	33	7	33,00	4,71	
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-	-	-
	2016	1	33	7	33,00	4,71
Jumlah	2015*	59	2 275	142	38,56	16,02
Total	2014*	50	1 946	258	38,92	7,54
	2013*	50	1 993	222	38,86	8,97

Catatan : *Data Jumlah 2013-2015 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2013-2015 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source : Education and Cultural Service of Manokwari Regency

**Tabel
Table** 4.1.3

**Lanjutan
Lanjutan**

Distrik Subdistrict	Sekolah Swasta Private School					Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Guru Teacher
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah School		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	4	120	5	30,00	24,00	
2. Prafi	8	746	34	93,25	21,94	
3. Manokwari Barat	29	1 554	120	53,59	12,95	
4. Manokwari Timur	2	90	8	45,00	11,25	
5. Manokwari Utara	1	29	2	29,00	14,50	
6. Manokwari Selatan	3	62	6	20,67	10,33	
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	
8. Masni	9	376	17	41,78	22,12	
9. Sidey	2	115	3	57,50	38,33	
	2016	58	3 092	195	53,31	15,86
Jumlah Total	2015
	2014
	2013

Catatan : *Data Jumlah 2013-2015 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2013-2015 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Tabel 4.1.4
Table

Banyaknya Sekolah Dasar (SD), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017

Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Sekolah School		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	7	769	45	109,86	17,09	
2. Prafi	9	1 924	115	213,78	16,73	
3. Manokwari Barat	14	6 447	267	460,50	24,15	
4. Manokwari Timur	4	1 010	40	252,50	25,25	
5. Manokwari Utara	7	662	46	94,57	14,39	
6. Manokwari Selatan	8	1 997	78	249,62	25,60	
7. Tanah Rubu	4	538	26	134,50	20,69	
8. Masni	20	2 056	141	102,80	14,58	
9. Sidey	9	736	52	81,78	14,15	
Jumlah	2017	82	16 139	810	196,82	19,92
<i>Total</i>	2016	87	15 168	464	174,34	32,69

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source : Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

**Tabel
Table 4.1.4**

Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Sekolah Swasta Private School					Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Guru Teacher
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah School		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	6	1 022	36	170,33	28,39	
2. Prafi	-	-	-	-	-	
3. Manokwari Barat	19	4 971	224	261,63	22,19	
4. Manokwari Timur	5	1 033	38	206,60	27,18	
5. Manokwari Utara	2	151	10	75,50	15,10	
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	
8. Masni	1	150	7	150,00	21,43	
9. Sidey	1	69	8	69,00	8,62	
Jumlah Total	2017 2016	34 32	7 396 7 033	323 167	217,53 219,78	22,90 42,11

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.5
Table

Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI), Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
	(1)	(2)	(3)	(4)	Sekolah School	Guru Teacher
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Jumlah	2017	4	932	70	233,00	13,31
<i>Total</i>	2016	2	266	...	133,00	...

Catatan : *Data tidak bisa dibreakdown per kecamatan

Notes : *Data can't breakdown Per Subdistrict

Sumber : Kementerian Keagamaan Kabupaten Manokwari

Source : Education and Cultural Service of Manokwari Regency

**Tabel
Table 4.1.4**

Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Sekolah Swasta Private School					Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Sekolah School Guru Guru Teacher
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah School	Guru Teacher	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Jumlah Total	2017	6	746	71	124,33	10,51
	2016	2	266	...	133,00	...

Catatan : *Data tidak bisa dibreakdown per kecamatan

Notes *Data cant breakdown Per Subdistrict

Sumber : Kementerian Keagamaan Kabupaten Manokwari
Source Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Tabel 4.1.6
Table

Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017

Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Warmare	3	286	23	95,33	12,43	
2. Prafi	4	804	64	201,00	12,56	
3. Manokwari Barat	5	2 182	152	436,40	14,36	
4. Manokwari Timur	4	924	59	231,00	15,66	
5. Manokwari Utara	2	172	13	86,00	13,23	
6. Manokwari Selatan	2	413	27	206,50	15,30	
7. Tanah Rubu	0	0	0	-	-	
8. Masni	4	801	49	200,25	16,35	
9. Sidey	3	252	28	84	9	
Jumlah	2017	27	5 834	415	216,07	14,06
Total	2016	25	6 862	280	274,48	24,51

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source : Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel
Table

4.1.6

Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah Swasta Private School	
				Sekolah School	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0	0	0	-	-
2. Prafi	0	0	0	-	-
3. Manokwari Barat	6	1 295	86	215,83	15,06
4. Manokwari Timur	1	123	6	123,00	20,5
5. Manokwari Utara	0	0	0	-	-
6. Manokwari Selatan	2	307	27	153,5	11,37
7. Tanah Rubu	1	77	8	77,00	9,62
8. Masni	0	0	0	-	-
9. Sidey	0	0	0	-	-
Jumlah Total	2017 10	1 802	127	180,20	14,19
	2016	19	63	80,42	24,25

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.7
Table

Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs), Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Warmare	0	0	0	0.00	0.00	
2. Prafi	0	0	0	0.00	0.00	
3. Manokwari Barat	0	0	0	0.00	0.00	
4. Manokwari Timur	0	0	0	0.00	0.00	
5. Manokwari Utara	0	0	0	0.00	0.00	
6. Manokwari Selatan	0	0	0	0.00	0.00	
7. Tanah Rubu	0	0	0	0.00	0.00	
8. Masni	0	0	0	0.00	0.00	
9. Sidey	0	0	0	0.00	0.00	
	2016	0	0	0.00	0.00	
Jumlah	2015*	36	8 324	359	231,22	23,19
Total	2014*	36	8 644	224	240,11	38,59
	2013*	30	7 793	322	259,77	24,20

Catatan : *Data Jumlah 2013-2015 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2013-2015 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source : Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

4.1.7

Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Sekolah Swasta Private School	
				Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	Sekolah School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0	0	0	0.00	0.00
2. Prafi	1
3. Manokwari Barat	0	0	0	0.00	0.00
4. Manokwari Timur	0	0	0	0.00	0.00
5. Manokwari Utara	0	0	0	0.00	0.00
6. Manokwari Selatan	1	91	...	91.00	...
7. Tanah Rubu	0	0	0	0.00	0.00
8. Masni	0	0	0	0.00	0.00
9. Sidey	0	0	0	0.00	0.00
		2016	2	91	...
		2015*
Jumlah Total		2014*
		2013*

Catatan : *Data Jumlah 2013-2015 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2013-2015 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manokwari

Source Education and Cultural Service of Manokwari Regency

Tabel 4.1.8
Table

Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017

Number of Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
	(1)	(2)	(3)	(4)	Sekolah School	Guru Teacher
1. Warmare	1	174	18	174,00	9,67	
2. Prafi	1	633	44	633,00	14,39	
3. Manokwari Barat	2	2 858	120	1 429,00	23,82	
4. Manokwari Timur	0	0	0	-	-	
5. Manokwari Utara	0	0	0	-	-	
6. Manokwari Selatan	1	168	17	168,00	9,88	
7. Tanah Rubu	0	0	0	-	-	
8. Masni	1	249	23	249,00	10,83	
9. Sidey	0	0	0	-	-	
Manokwari	2017	6	4 082	222	680,33	18,39
	2016	15	5 456	362	363,73	15,07

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source : Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel
Table

4.1.8

Lanjutan
Continued

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Sekolah Swasta <i>Private School</i>	
				Sekolah <i>School</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i> Guru <i>Guru Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0	0	0	-	-
2. Prafi	0	0	0	-	-
3. Manokwari Barat	6	1 216	104	202,67	11,69
4. Manokwari Timur	2	492	41	246,00	12,00
5. Manokwari Utara	0	0	0	-	-
6. Manokwari Selatan	0	0	0	-	-
7. Tanah Rubu	0	0	0	-	-
8. Masni	0	0	0	-	-
9. Sidey	1	58	15	58,00	3,87
Manokwari	2017	9	1 766	160	196,22
	2016

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.9
Table

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017
Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2016 – 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
	(1)	(2)	(3)	(4)	Sekolah School	Guru Teacher
1. Warmare	0	0	0	-	-	-
2. Prafi	1	353	36	353,00	9,81	
3. Manokwari Barat	4	1 754	153	438,50	11,46	
4. Manokwari Timur	0	0	0	-	-	-
5. Manokwari Utara	0	0	0	-	-	-
6. Manokwari Selatan	0	0	0	-	-	-
7. Tanah Rubu	0	0	0	-	-	-
8. Masni	1	99	17	-	-	-
9. Sidey	1	47	12	47,00	3,92	
Manokwari	2017	7	2 253	218	321,86	10,33
	2016*	8	2 330	227	291,25	10,26

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes : *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source : Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel
Table

4.1.9

Lanjutan
Continued

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah Swasta <i>Private School</i>				
	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Ratio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
1. Warmare	0	0	0	-	-
2. Prafi	0	0	0	-	-
3. Manokwari Barat	1	64	9	64,00	7,11
4. Manokwari Timur	0	0	0	-	-
5. Manokwari Utara	0	0	0	-	-
6. Manokwari Selatan	0	0	0	-	-
7. Tanah Rubu	0	0	0	-	-
8. Masni	0	0	0	-	-
9. Sidey	0	0	0	-	-
Manokwari	2017	1	64	9	64,00
	2016*

Catatan : *Data Jumlah 2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2016 included public and private school

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Source Main Data of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.10
Table

Banyaknya Madrasah Aliyah (MA), Guru, Murid dan Rasio Murid di Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Number of Madrasah Aliyah (MA), Teacher, Pupil and Pupil Ratio in Public and Private School by Subdistrict in Manokwari Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Sekolah Negeri Public School					
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
	(1)	(2)	(3)	(4)	Sekolah School	Guru Teacher
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
2016*	
2015*	
Manokwari		2014*
		2013*

Catatan : *Data Jumlah 2013-2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2013-2016 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

Source Education Service of Papua Barat Province

**Tabel
Table 4.1.10 Lanjutan**
Continued

Distrik Subdistrict	Sekolah Swasta Private School				Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to Sekolah School	Guru Teacher
	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
	
	2016*
Manokwari	2015*
	2014*
	2013*

Catatan : *Data Jumlah 2013-2016 masih gabung antara negeri dan swasta

Notes *Total Data 2013-2016 included public and private school

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

Source Education Service of Papua Barat Province

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017

School Enrollment Ratio by Age Group in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 – 12	95,56	98,11	95,63	95,41
13 – 15	96,04	97,88	98,01	96,05
16 – 18	78,07	81,66	92,29	87,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.1.12**

**Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**
*Net Enrollment Ratio (NER) by Education Level in Manokwari
Regency, 2014 – 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	93,31	97,61	95,63	93,98
2. SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	68,80	69,34	74,06	73,55
3. SMA/MA/SMK <i>Senior High School</i>	58,76	69,22	66,73	68,52

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 4.1.13
Table

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017
Crude Enrollment Ratio by Education Level in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	104,51	109,30	118,22	104,76
2. SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	83,56	76,57	91,88	89,98
3. SMA/MA <i>Senior High School</i>	77,00	99,93	92,07	93,08

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table

4.1.14

Angka Buta Huruf Dewasa (ADHB) Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Adult Illiteracy Number by Kind of Sex in Manokwari Regency,
2017

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	Tahun <i>Years</i>	
	(1)	(2)
Laki-Laki		3,03
Perempuan		7,61
Kabupaten Manokwari		5,14

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel **4.1.15**
Table

Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy in Manokwari Regency, 2017

Tahun Years	Melek Huruf Literate	Buta Huruf Illiterate
(1)	(2)	(3)
2017	94,86	5,14

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.1.16**

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2017
Proportion of Population 5 Years of Age and Over by School Participation in Manokwari Regency, 2016 - 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Tidak/Belum Sekolah <i>Not Schooling</i>	8,82	8,85
2. Masih Sekolah <i>Schooling</i>	30,36	29,91
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	60,82	61,24

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 4.1.17
Table

Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2016

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Manokwari Regency, 2013 – 2016

	Partisipasi Sekolah <i>Participation of School</i>	Tahun/Years			
		2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak Mempunyai Ijasah <i>Have Not Certificate of Attainment Obtained</i>	24,22	15,82	17,72	19,23
2.	SD/MI <i>Primary School</i>	17,54	19,65	18,26	18,25
3.	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	17,52	17,67	23,16	19,72
4.	SMA/MA/SMK <i>Senior/Vocational High School</i>	28,93	31,94	32,24	32,97
5.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	11,78	14,93	8,62	9,82

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel
Table 4.2.1**

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	1	1	14	4	6
2. Prafi	-	1	26	6	6
3. Manokwari Barat	4	3	52	2	1
4. Manokwari Timur	-	2	14	7	4
5. Manokwari Utara	-	1	11	4	-
6. Manokwari Selatan	-	1	20	2	1
7. Tanah Rubu	-	1	13	-	2
8. Masni	-	2	37	5	8
9. Sidey	-	1	13	5	7
Jumlah/Total		5	13	200	35
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari					
<i>Source Health Service of Manokwari Regency</i>					

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten

Manokwari Tahun 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Manokwari
Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Gizi Nutritionist		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	22	10	3	4	7	
2. Prafi	33	23	5	3	10	
3. Manokwari Barat	73	19	9	8	23	
4. Manokwari Timur	40	20	11	2	4	
5. Manokwari Utara	11	11	-	1	1	
6. Manokwari Selatan	28	15	1	1	4	
7. Tanah Rubu	7	6	-	1	1	
8. Masni	32	19	-	2	4	
9. Sidey	14	10	-	-	5	
Jumlah/Total	258	133	29	22	59	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : Health Service of Manokwari Regency

**Tabel
Table 4.2.3**

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Unit Kerja di Kabupaten Manokwari Tahun 2016**
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by
Work Unit in Manokwari Regency, 2016**

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Spesialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)
1. Puskesmas Warmare	-	1	-
2. Puskesmas Prafi	-	2	1
3. Puskesmas Sanggeng	-	3	1
4. Puskesmas Wosi	-	1	1
5. Puskesmas Amban	-	2	1
6. Puskesmas Pasir Putih	-	1	1
7. Puskesmas Mansinam	-	1	-
8. Puskesmas Nuni	-	1	-
9. Puskesmas Maripi	-	1	-
10. Puskesmas Tanah Rubu	-	1	-
11. Puskesmas Masni	-	2	1
12. Puskesmas Moubja	-	0	-
13. Puskesmas Sidey	-	1	-
Jumlah/Total	-	17	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi
Kefarmasian di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2016
Number of Other Health Facilities, Production and
Pharmaceutical Distribution in Manokwari Regency, 2015 -
2016

Jenis Kind	2015	2016
(1)	(2)	(3)
A. Fasilitas Kesehatan		
<i>Health Facilities</i>		
1. Balai Pengobatan/Klinik/Clinic	12	12
2. Praktik Dokter Perseorangan/Private Doctor Practice	39	39
3. Praktik Pengobatan Tradisional/Traditional Medical Practice	10	10
4. Unit Transfusi Darah/Blood Transfussion Unit	1	1
B. Produksi dan Distribusi Kefarmasian		
<i>Production and Pharmaceutical Distribution</i>		
1. Industri Farmasi/Pharmaeutical Industry	-	-
2. Industri Obat Tradisional/Traditional Medicine Industry	-	-
3. Usaha Kecil Obat Tradisional/Traditional Medicine for Small Enterprises	-	-
4. Produksi Alat Kesehatan/Medical Devices Production	-	-
5. Pedagang Besar Farmasi/Large Pharmacy	5	5
6. Apotek/Pharmacy	61	70
7. Toko Obat/Drugstore	11	8
8. Penyalur Alat Kesehatan/Medical Devices Distributor	2	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

**Tabel
Table 4.2.5**

Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Manokwari Regency, 2017

Tahun Year	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	
2017	93,46	6,54	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency

Tabel 4.2.6
Table

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Manokwari Regency, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2016		2017
	(1)	(2)	(3)
1. BCG/ <i>BCG</i>		93,92	69,74
2. DPT/ <i>DPT</i>		76,57	55,95
3. Campak/ <i>Morbili</i>		72,30	47,85
4. Polio/ <i>Polio</i>		90,75	63,41
5. Hepatitis B/ <i>Hepatitis B</i>		79,10	47,85

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.2.7**

Jumlah Kasus 20 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Amount of The Most 20 Diseases Cases in Manokwari Regency, 2017

	Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases		
			(1)	(3)
1.	Accute Upper Respiratory Infection	10 665		
2.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian atas	3 615		
3.	Fever, Unspecified	2 736		
4.	Supervision of Normal Pregnancy	1 960		
5.	Accute Nasopharyngitis (Common Cold)	1 937		
6.	Myalgia	1 822		
7.	Plasmodium Vivax Malaria Without Complication	1 724		
8.	Essential (Primary) Hypertension	1 641		
9.	Contraceptive Management, Unspecified	1 423		
10.	Other Acute Upper Respiratory	1 183		
11.	Gastritis, Unspecified	1 109		
12.	Gastritis	1 094		
13.	Dyspepsia	1 003		
14.	Rheumatoid Arthritis Lain	994		
15.	Myalgia	726		
16.	DPT and Polio	715		
17.	Need for Immunization Against Poliomyelitis	670		
18.	Supervision of Other Normal Pregnancy	609		
19.	Headache	605		
20.	Rheumatoid Arthritis, Unspecified	586		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Manokwari Regency, 2016

Distrik Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	150	3	0	0
2. Prafi	248	8	0	0
3. Manokwari Barat	738	99	0	6
4. Manokwari Timur	252	9	0	0
5. Manokwari Utara	16	1	0	0
6. Manokwari Selatan	91	20	0	0
7. Tanah Rubu	13	0	0	0
8. Masni	241	8	0	0
9. Sidey	127	3	0	0
Jumlah	2016	1 876	151	6
<i>Total</i>	2015	3 559	107	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source *Health Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.2.9**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Manokwari Regency, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	193	200	166	0	0
2. Prafi	383	301	251	0	0
3. Manokwari Barat	1 847	1 567	525	0	0
4. Manokwari Timur	490	344	105	0	0
5. Manokwari Utara	82	20	9	0	0
6. Manokwari Selatan	289	359	153	0	0
7. Tanah Rubu	84	30	21	0	0
8. Masni	460	305	125	0	0
9. Sidey	162	171	103	0	0
Jumlah Total	2016	3 990	3 297	1 458	0
	2015	4 212	2 927	1 285	-
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari					
Source : Health Service of Manokwari Regency					

Tabel 4.2.10
Table

Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Manokwari Regency, 2017

Jenis Kepesertaan <i>Type of Participants</i>	2016	2017
	(1)	(2)
A. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>Members of Contribution Assistance Recipients (PBI)</i>		
1. PBI APBN/PBI of State Government Budget	169 261	172 116
2. PBI APBD/ PBI of Local Government Budget	-	9 919
B. Peserta Non PBI <i>Non PBI Participants</i>		
1. Pekerja Penerima Upah/ <i>Wage Workers</i>	24 823	25 529
a. Eks Askes Sosial/ <i>Ex Social Askes</i>		
b. TNI/ <i>Indonesia Armed Forces</i> ¹⁾	13 299	6 419
c. POLRI/ <i>Indonesia Polices</i>		
d. Eks Jamsostek dan Badan Usaha/ <i>Ex Jamsostek and Private Employees</i>	8 106	9 936
2. Pekerja Bukan Penerima Upah/ <i>Non-Wage Workers</i>	10 637	13 829
a. Pekerja mandiri/ <i>Independent Workers</i>		
3. Bukan Pekerja/ <i>Non Workers</i>	5 318	3 880
a. Penerima Pensiun Pemerintah/ <i>Pension State Recipients</i>		
b. Veteran/ <i>Veterans</i>	78	72
c. Perintis Kemerdekaan/ <i>Pioneers of Independence</i>	2	2
d. Penerima Pensiun Swasta/ <i>Pension Private Recipients</i>	-	-
e. Bukan Pekerja lainnya/ <i>Other Non Workers</i>	376	564
Jumlah/Total	231 959	242 266

Catatan : ¹⁾ Data TNI & Polri digabung

Notes ¹⁾ *Data of Indonesia Armed Forces & Indonesia Polices are merged*

Sumber : BPJS KC Manokwari

Source *BPJS of Manokwari Unit*

**Tabel
Table 4.2.11**

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat di Kabupaten Manokwari Tahun 2016
Proportion of the Outpatient by Place Treatment in Manokwari Regency, 2016

Tempat Berobat Place Treatment		
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Sakit Pemerintah <i>General Hospital</i>	10,84	8,89
2. Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	21,19	5,11
3. Praktek Dokter/Bidan/Praktek Dokter Bersama <i>Clinic/Midwife/Policlinic</i>	49,49	27,10
4. Puskesmas/Pustu <i>Public Health Center/ Public Health Center Sub Centre</i>	22,16	58,33
5. UKBM	1,00	2,31
6. Praktek Pengobatan Tradisional <i>Traditional Treatment</i>	5,72	2,43
7. Lainnya <i>Other</i>	2,00	3,94
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA / PLANNING FAMILY

Tabel 4.3.1
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	KKB	PPKBD
	<i>Family Planning</i> <i>Clinnics</i>	<i>Village Family Planning</i> <i>Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	3	31
2. Prafi	6	30
3. Manokwari Barat	13	7
4. Manokwari Timur	4	-
5. Manokwari Utara	1	1
6. Manokwari Selatan	4	4
7. Tanah Rubu	1	-
8. Masni	6	18
9. Sidey	4	9
Jumlah	2017	100
<i>Total</i>	<i>2016</i>	<i>100</i>
	2015	160

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning Board of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.3.2**

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif			
		Family Planning Participants	IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	1 820	-	-	-	64
2. Prafi	3 022	-	-	-	3
3. Manokwari Barat	10 552	19	-	-	234
4. Manokwari Timur	1 822	-	-	-	107
5. Manokwari Utara	763	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	1 350	-	-	-	51
7. Tanah Rubu	425	-	-	-	-
8. Masni	3 867	-	-	-	4
9. Sidey	1 864	-	-	-	-
Jumlah	2017	25 485	19	-	463
<i>Total</i>	2016	25 455	253	90	432
	2015	11 108	238	68	305

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning Board of Manokwari Regency*

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Warmare	15	1 366	1 326	2 771
2. Prafi	18	2 973	1 370	4 364
3. Manokwari Barat	229	3 988	499	4 949
4. Manokwari Timur	25	865	497	1 387
5. Manokwari Utara	0	113	1	114
6. Manokwari Selatan	37	941	231	1 260
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	49	1 363	476	1 892
9. Sidey	30	944	459	1 433
Jumlah	2017	403	12 553	4 859
	2016
Total	2015	806	5 288	1 701
				8 446

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source *Woman Empowerment, Child Protection, and Family Planning Board of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.3.3**

Percentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak Lahir Hidup yang Digunakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Proportion of Women Age 15-49 Years Who Ever Been Married by Live Child Bearing of Family Plans in Manokwari Regency, 2016

Jumlah Anak Lahir Hidup <i>Life Child Bearing</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
0	13,67	1,60
1	18,14	23,07
2	30,74	35,94
3	17,91	16,88
4	11,09	14,39
5+	8,45	8,12
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel 4.3.4
Table

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat KB yang Digunakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2017
Proportion of Women Age 15-49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Manokwari Regency, 2016 - 2017

Alat/ Cara KB yang Digunakan <i>Contraception Methods</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. MKJP	26,19	27,38
2. Non-MKJP	73,81	69,71
3. Cara Tradisional	0	NA
Manokwari	100,00	100,00

Catatan : MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) Meliputi Tubektomi/MOW, Note Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan.

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

**Tabel
Table 4.4.1**

Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Population by Subdistrict and Religion in Manokwari Regency, 2016

Distrik Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare
2. Prafi
3. Manokwari Barat
4. Manokwari Timur
5. Manokwari Utara
6. Manokwari Selatan
7. Tanah Rubu
8. Masni
9. Sidey
Jumlah Total	2016 62 586	233 927	14 636	725	259
	2015 59 590	205 089	19 378	229	263

Catatan : Data 2016 tidak dapat dirinci

Notes : Data 2016 can not be specified

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Source : Religion Ministry of Manokwari Regency

Tabel 4.4.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid & Musholla <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	38	101	1	-	-
2. Prafi	6	96	8	4	-
3. Manokwari Barat	37	125	3	1	2
4. Manokwari Timur	-	75	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	135	1	-	-
6. Manokwari Selatan	7	124	3	-	-
7. Tanah Rubu	-	75	1	-	-
8. Masni	38	105	9	4	-
9. Sidey	17	24	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017 2016	143 159	860 1 027	27 17	9 6
2 2					

Catatan : Data 2016 tidak dapat dirinci

Notes *Data 2016 can not be specified*

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Source *Religion Ministry of Manokwari Regency*

4.5. KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel
Table 4.5.1**

Jumlah Tindak Pidana Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	-	-	...
2. Prafi	2	3	...
3. Manokwari Barat	97	99	...
4. Manokwari Timur	6	2	...
5. Manokwari Utara	-	2	...
6. Manokwari Selatan	9	10	...
7. Tanah Rubu	1	-	...
8. Masni	5	5	...
9. Sidey	-	3	...
Jumlah/Total	120	124	...

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari

Source *Government Court of Manokwari Regency*

Tabel 4.5.2
Table

Percentase Tindak Pidana yang Selesai Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016

Percentage of Reported Criminal Cases Closed by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)
1. Warmare	-	-	-	...
2. Prafi	100%	100%	-	...
3. Manokwari Barat	100%	100%	-	...
4. Manokwari Timur	100%	100%	-	...
5. Manokwari Utara	-	100%	-	...
6. Manokwari Selatan	100%	100%	-	...
7. Tanah Rubu	100%	-	-	...
8. Masni	100%	100%	-	...
9. Sidey	-	100%	-	...
Jumlah/Total	100%	100%	-	...

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari

Source *Government Court of Manokwari Regency*

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel
Table 4.6.1****Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Manokwari Tahun 2010 – 2017***Poverty Line and Number of Poor People in Manokwari Regency, 2010 – 2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp.)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	378 823	63,83	34,00
2011	420 037	66,68	33,95
2012	454 578	56,90	29,37
2013	475 559	56,70	28,45
2014	497 067	56,72	27,63
2015	502 049	40,01	25,28
2016	517 296	40,28	24,93
2017	547 494	40,30	24,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 4.6.2
Table

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Manokwari Tahun 2010 – 2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Manokwari Regency, 2010 – 2017

Tahun Year	Indikator Kemiskinan <i>Poverty Index</i>		
	Indeks Kedalaman <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan <i>Poverty Severity Index</i>	
		(2)	(3)
2010	9,61		3,93
2011	11,04		4,95
2012	8,27		3,17
2013	9,19		4,16
2014	9,33		4,28
2015	4,84		1,35
2016	6,36		2,43
2017	5,64		1,84

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.6.3**

Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017

Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Manokwari Regency, 2016 – 2017

Distrik Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	6 722	NA	NA	NA	NA	6 722
2. Prafi	4 048	NA	NA	NA	NA	4 048
3. Manokwari Barat	18 668	NA	NA	NA	NA	18 668
4. Manokwari Timur	5 141	NA	NA	NA	NA	5 141
5. Manokwari Utara	2 637	NA	NA	NA	NA	2 637
6. Manokwari Selatan	7 636	NA	NA	NA	NA	7 636
7. Tanah Rubu	2 665	NA	NA	NA	NA	2 665
8. Masni	10 144	NA	NA	NA	NA	10 144
9. Sidey	4 525	NA	NA	NA	NA	4 525
Jumlah	2017	62 186	NA	NA	NA	62 186
<i>Total</i>	2016	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source : Social Service of Manokwari Regency

Tabel 4.6.4
Table

Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017
Number of Social Affair by Kind in Manokwari Regency, 2015 – 2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anak Yatim Piatu <i>Orphan Children</i>	-	-	-
2. Anak Cacat <i>Handicapped Children</i>	34	34	34
3. Lanjut Usia <i>Old Retired Person</i>	550	189	219
4. Tuna Susila <i>Prostitute</i>	221	161	...
5. Anak Drop Out <i>Drop Out Children</i>	-	-	-
Jumlah/Total	805	384	253

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source : *Social Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.6.5**

Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017

Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Manokwari Regency, 2015 – 2017

Distrik Subdistrict	Jenis Cacat/Type of Disability			Jumlah Total
	Netra Blind	Rungu/Wicara Deft/Dumb	Tubuh Phisically	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	7	21	37	65
2. Prafi	4	2	12	18
3. Manokwari Barat	29	25	42	96
4. Manokwari Timur	3	-	8	11
5. Manokwari Utara	2	-	2	4
6. Manokwari Selatan	6	-	4	10
7. Tanah Rubu	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	51	48	105
	2016	28	20	93
	2015

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.6.6
Table

Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, dan Penyandang Cacat Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016

Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability, and People with Disability by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Distrik Subdistrict	Anak Terlantar Neglected Children	Jompo Terlantar Elderly Neglected	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Women's Social and Economic Vulnerability	Penyandang Cacat People with Disability	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0	0	0	58	58	
2. Prafi	22	0	29	72	123	
3. Manokwari Barat	0	0	0	0	0	
4. Manokwari Timur	0	0	0	0	0	
5. Manokwari Utara	0	0	0	0	0	
6. Manokwari Selatan	90	97	66	110	363	
7. Tanah Rubu	0	0	0	0	0	
8. Masni	0	0	0	0	0	
9. Sidey	0	53	0	22	75	
Jumlah Total	2016	112	150	95	357	714
	2015
	2014

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source : Social Service of Manokwari Regency

**Jumlah Penyuluhan dan Bimbingan Sosial yang Dilaksanakan
Menurut Jenis Pendidikan di Kabupaten Manokwari Tahun
2013 – 2017**

Tabel *Table* **4.6.7**

*Number of Social Concelling by Education Kind in Manokwari
Regency, 2013 – 2017*

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Usaha Kesejahteraan Masyarakat Terasing (KK) <i>Welfare Isolated Communities Affair</i>	0
2. Bimbingan Sosial Dasar (X) <i>Social Basic Counseling</i>	0
3. Bimbingan Sosial Terpadu/Pengembangan (X) <i>Social Integrated Counseling</i>	0
4. Subsidi Panti Asuhan (SPA) dan 6 Asrama Anak-Anak Pedesaan (X) <i>Orphanage and Rural Hostel Subsidies</i>	0
5. Penyuluhan Sosial (X) <i>Social Counseling</i>	18
6. Penyuluhan Gizi Anak Terlantar (Anak) <i>Nutrition Waif Counseling</i>	0
7. Bimbingan Sosial Warga Binaan (KLP) <i>Social Guidance to Inmates</i>	0
8. Bimbingan Sosial Persosmas (KK) <i>Social Protection Counseling</i>	0
9. Bimbingan Sosial Motivasi Kelompok Wanita (KKW) <i>Women Social Motivation Counseling</i>	9
10. Bimbingan Organisasi Sosial (X) <i>Social Organization Counseling</i>	0
11. Pembinaan Karang Taruna (KT) <i>Youth Organization Counseling</i>	0
	2017
	2016
Manokwari	2015
	2014
	2013

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari

Source *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.6.8
Table

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Risiko di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017
Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Faktor Risiko <i>Risk Factors</i>	HIV (+) (1) (2)	AIDS (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)	
1. Heteroseks <i>Heterosex</i>	678	907	1 585	
2. Homobiseks <i>Homosex</i>	4	12	17	
3. TP/Perinatal <i>TP/Perinatal</i>	11	32	43	
4. IDU <i>IDU</i>	1	0	1	
5. Tranfusi Darah <i>Blood Transfusion</i>	0	0	0	
6. Hemofilia <i>Hemofilia</i>	0	0	0	
7. Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	16	21	37	
Jumlah <i>Total</i>	2017 2016 2015 2014	711 671 605 538	972 842 689 532	1 683 1 513 1 294 1 070

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source *Health Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.6.9**

**Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di
Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**
*Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in
Manokwari Regency, 2014 – 2017*

Golongan Umur Age Group	HIV (+)	AIDS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 1	7	13	20
1 - 4	7	20	27
5 - 14	3	16	19
15 - 19	44	43	87
20 - 29	302	385	687
30 - 39	250	300	550
40 - 49	83	126	209
50 - 59	11	63	74
≥ 60	4	6	10
Jumlah	711	972	1 683
Total	671	842	1 513
2015	605	689	1 294
2014	529	474	1 003

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.6.10
Table

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Manokwari Tahun 2002 – 2017

Cummulative HIV and AIDS Cases by Years of Ocurrence in Manokwari Regency, 2002 – 2017

Tahun Kejadian <i>Years of Ocurrence</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	3	7	10
2004	7	13	20
2005	86	40	126
2006	48	35	83
2007	30	44	74
2008	93	22	115
2009	78	27	105
2010	78	20	98
2011	19	12	31
2012	33	62	95
2013	31	110	141
2014	29	135	164
2015	67	157	224
2016	66	153	219
2017	40	130	170
Jumlah/Total	711	972	1 683

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source *Health Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.6.11**

**Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**
*Cumulative HIV and AIDS Cases by Kind of Job in
Manokwari Regency, 2014 – 2017*

Jenis Pekerjaan Kind of Job	HIV (+)	AIDS	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Ibu Rumah Tangga <i>Housewife</i>	197	289	486
2. PNS <i>Civil Servant</i>	67	134	201
3. TNI <i>Indonesian National Army</i>	4	5	9
4. POLRI <i>Police of Indonesian Republic</i>	4	8	12
5. PSK <i>Escort</i>	131	56	187
6. Swasta <i>Private</i>	42	52	94
7. Buruh <i>Labor</i>	43	27	70
8. Pelajar/Siswa <i>Student</i>	22	31	53
9. Mahasiswa <i>College</i>	22	42	64
10. Lainnya <i>Others</i>	179	328	507
	2017	711	972
Jumlah	2016	671	842
Total	2015	605	689
	2014	529	474
			1 683
			1 513
			1 294
			1 003

Tabel 4.6.12
Table

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS yang Mendapat Obat ARV di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Cummulative HIV and AIDS Cases that Received ARV in Manokwari Regency, 2017

Keadaan <i>Condition</i>	HIV (+) <i>(2)</i>	AIDS <i>(3)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Syarat <i>Conditional</i>	870
2. Pernah Mendapat ARV <i>Treatment by ARV</i>	489
3. Baru Mendapat ARV <i>Start for ARV Treatment</i>	15
4. Pindah <i>Move</i>	17
5. Pindahan <i>Transferred</i>	19
6. Meninggal <i>Died</i>	121
7. Tidak Aktif <i>Not Active</i>	-
8. Lolos Follow Up <i>Lost from Follow Up</i>	138
9. Yang diawasi ART <i>Supervised by Member of Households</i>	316

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.6.13**

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017
Cumulative HIV and AIDS Cases by Kind of Sex in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	HIV (+) (2)	AIDS (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
(1)			
1. Laki-laki/ <i>Male</i>	286	468	754
2. Perempuan/ <i>Female</i>	425	504	929
Jumlah	2017	711	972
	2016	671	842
<i>Total</i>	2015	605	689
	2014	529	474
			1 683
			1 513
			1 294
			1 003

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel 4.6.14
Table

Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari Tahun 2013- 2017

Number of Substane Abuser by Sex in Manokwari Regency, 2013-2017

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Laki-laki <i>Male</i>	4	12	49	43	27
2. Perempuan <i>Female</i>	-	5	11	12	3
Jumlah/Total	4	17	60	55	30

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat

Source *National Anti Narcotics Agency of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 4.6.15**

**Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di
Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017**
*Number of Substane Abuser by Age groups in Manokwari
Regency, 2013 – 2017*

Kelompok Umur Age Group	Tahun Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 16	-	-	-	-	-
16 – 19	-	2	1	2	2
20 – 24	2	1	6	6	6
25 – 29	1	3	8	12	3
≥ 30	1	11	45	35	19
Jumlah/Total	4	17	60	55	30

Sumber : Sat Resnarkoba Polres Manokwari

Source *Drug Resort Unit Polres Manokwari*

4.7 PERUMAHAN/HOUSING

Tabel **Table** **4.7.1**

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan

Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2017

Proportion of Households by Occupancy Status in Manokwari Regency, 2016 - 2017

	Status Penguasaan Tempat Tinggal Occupancy Status	2016	2017
		(1)	(2)
1.	Milik Sendiri <i>Owned</i>	73,81	76,08
2.	Kontrak/Sewa <i>Contract/Rent</i>	8,93	9,03
3.	Bebas Sewa/Milik Orang Tua/Sanak Saudara <i>Free/Parent's/Family's</i>	9,86	10,87
4.	Dinas/Lainnya <i>Official/Others</i>	7,40	NA
Jumlah/Total		100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.7.2**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas
Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**
*Proportion of Households by Primary Construction Material
of The Roof in Manokwari Regency, 2014 – 2017*

Jenis Atap Terluas Primary Construction Material of The Roof	Tahun/Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beton/Concrete	1,06	0,96	0,25	NA
2. Genteng/Roof Tile	0,85	1,09	0,24	NA
3. Asbes/Asbes	NA	NA	3,21	1,83
4. Seng/Corrugated Zinc	97,25	91,94	96,13	95,72
6. Bambu/Kayu/Sirap <i>Wood/Bamboo</i>	0,42	1,15	0,18	NA
5. Jerami/Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm</i> <i>Fiber/Leaves</i>	0,21	NA	NA	NA
7. Lainnya/Others	0,21	4,86	NA	NA
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari
Regency*

Tabel 4.7.3
Table

Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 - 2017
Proportion of Households by Primary Construction Material of The Wall in Manokwari Regency, 2014 - 2017

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Tembok/ <i>Britch</i>	66,60	61,55	62,44	73,69
2, Plasteran Anyaman Bambu/Kawat <i>Woven Bamboo/Wire</i>	NA	NA	NA	NA
3, Kayu/ <i>Batang Kayu Wood</i>	31,08	36,45	36,79	26,20
4, Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,00	0,00	NA	NA
5, Lainnya/ <i>Others</i>	2,33	1,68	0,40	NA
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 4.7.4**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di
Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**

*Proportion of Households by Primary Floor Material in
Manokwari Regency, 2014 – 2017*

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years			
	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukan Tanah/ <i>Not Dirth</i>	98,94	99,15	100,00	85,62
a. Marmer/Granit/ Keramik/Ceramics	NA	NA	20,89	32,33
c. Parket/Vinil/Ubin/ Tegel/Teraso <i>Vinyl</i>	NA	NA	6,22	2,28
d. Kayu/Papan Kualitas Tinggi <i>High Quality Wood</i>	NA	NA	0,21	NA
e. Semen/Bata Merah Cement/Red Blocks	NA	NA	67,09	51,01
f. Bambu/Kayu/Papan Kualitas Rendah <i>Bamboo/Low Quality Wood</i>	NA	NA	5,59	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA	NA	0,00	NA
2. Tanah/ <i>Dirth</i>	1,06	0,85	NA	NA
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Manokwari
 Regency

<https://manokwari.kab.bps.go.id>

5

BAB

Chapter

PERTANIAN

Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
5

PERTANIAN

Agriculture



Luas Panen

Padi Sawah

3.378 H

Wetland Paddy
Harvested Area

Luas Panen

Padi Ladang

380 H

Dryland Paddy
Harvested Area

TANAMAN PANGAN
Food Crops



HORTIKULTUR
Horticulture

Prod.

Cabai

308

Chilli Prod.

Luas

Panen Cabai

154

Chilli Area



Sumber/*Source* : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Manokwari Selatan/*Agricultural Extension Services of Manokwari Selatan Regency*

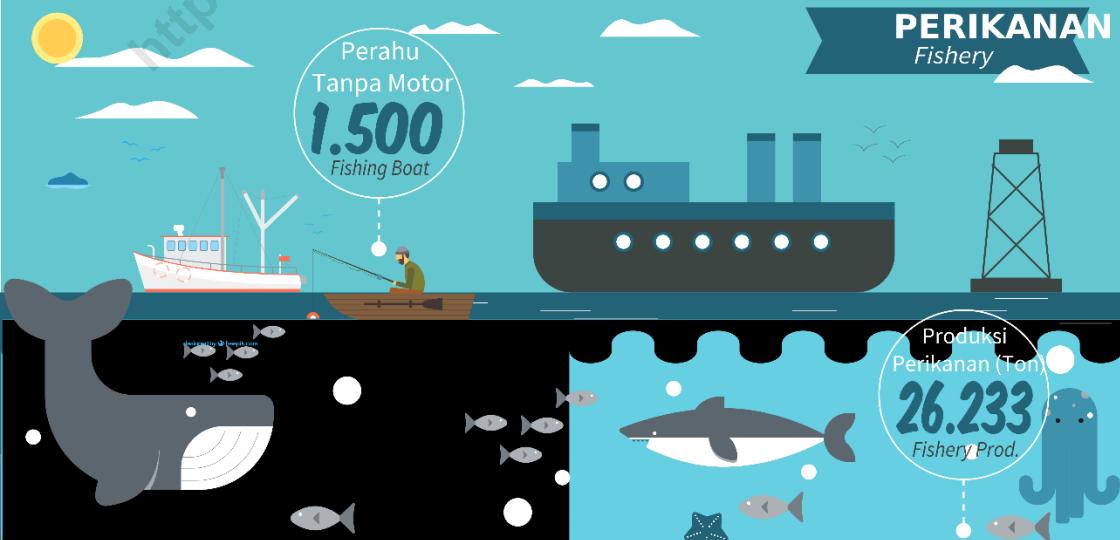
PERIKANAN
Fishery

Perahu

Tanpa Motor

1.500

Fishing Boat



Produksi

Perikanan (Ton)

26.233

Fishery Prod.

Sumber/*Source* : Dinas Perikanan, dan Kelautan Kab. Manokwari/*Fishery Services of Manokwari Regency*

Desain oleh/*Design by* : IPDS910



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematah (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is

kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of*

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemapduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang
- forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. A *Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. **Conservation Forest** is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in*

- melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*



Ulasan

Review



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komiditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

Tahun 2017, tanaman pangan dengan luas panen terbesar adalah padi dengan 3.377,75 hektar dan yang terkecil adalah kacang hijau dengan 14 hektar.

TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Manokwari tahun 2017 adalah kelapa sawit, kelapa dan kakao. Luas area tanaman sawit 9.823,89 hektar yang menghasilkan 5.802 ton tersebar di beberapa distrik seperti Distrik Warmare, Prafi, Masni, dan Sidey. Tanaman perkebunan yang paling sedikit diusahakan adalah pala Banda dengan luas area 2 hektar dan produksi sebanyak 0,10 ton. Tanaman

FOOD CROPS

Food crops divided into 7 kind of commodities, there are paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, and sweet potatoes. Paddy still divided again into two kind, there are wetland paddy and dryland paddy.

In 2017, the largest harvested area of food crops is paddy with 3.377,75 hectares and the smallest is mungbeans with 14 hectares.

ESTATE CROPS

The most cultivated of estate crops in Manokwari Regency in 2017 are oil palm, coconut plantation, and cocoa. Total Area of oil palm is 9.823,89 hectares with 5.802 productions which cultivated in Warmare, Prafi, Masni, and Sidey Subdistrict. The lowest cultivated estate crops is nutmeg Banda with Total Area just 2 hectares and production 0,10 tons. Nutmeg Banda in Manokwari Regency just cultivated in Manokwari Timur Subdistrict.

pala Banda di Kabupaten Manokwari hanya diusahakan di Distrik Manokwari Timur.

KEHUTANAN

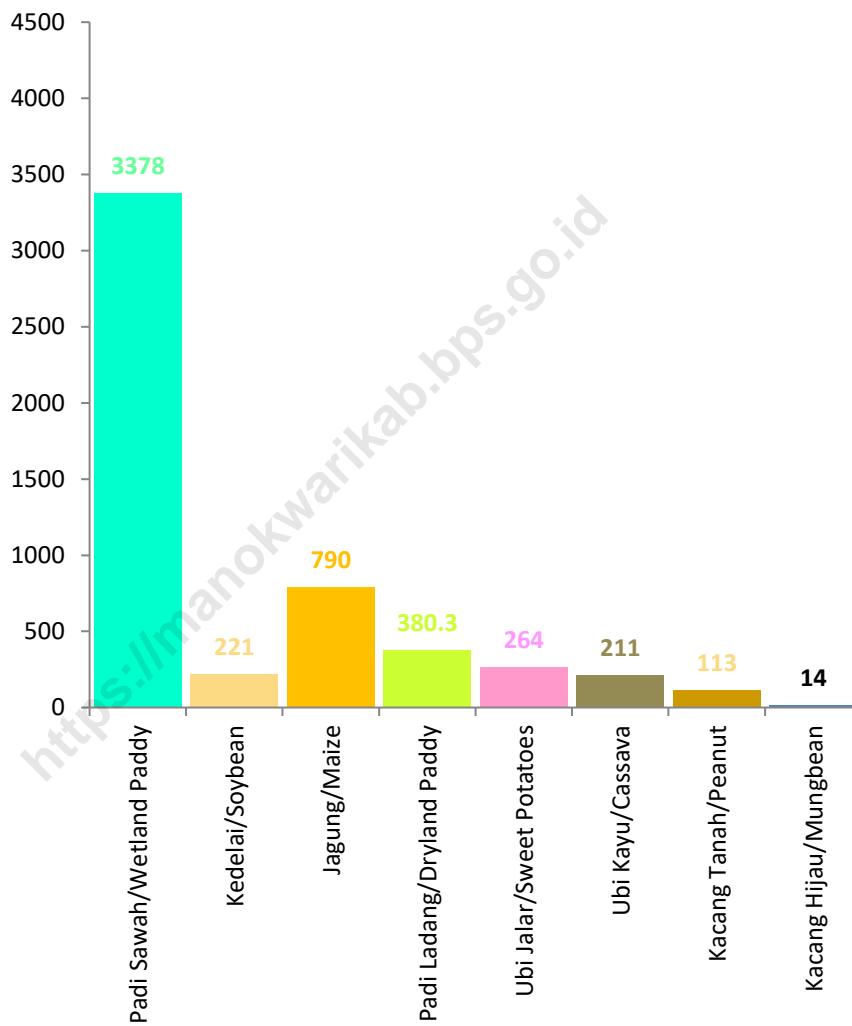
Tahun 2014, luas kawasan hutan dan perairan di Kabupaten Manokwari adalah 221.883,31 hektar yang terdiri 62.373,91 hektar hutan lindung, 96.077,93 hektar suaka alam dan pelestarian alam, dan 63.436,47 hektar hutan produksi. Distrik dengan luas hutan terbesar adalah Distrik Sidey dengan 63.071,73 hektar atau sebesar 28,42% dari jumlah luas hutan dan perairan di Kabupaten Manokwari.

FORESTRY

In 2014, total forest and water area in Manokwari Regency was 221.999,31 hectares consists of 62.373,91 hectares of protection forest, 96.077,93 of sanctuary reserve and nature conservation area, and 63.436,47 hectares of production forest. The largest total forest is in Sidey Subdistrict with 63.071,73 hectares or 28,42% from total forest in Manokwari Regency.

Gambar
Figure

5 Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Manokwari Tahun
2017
*Harvested Area of Paddy and Second Crops in Manokwari
Regency, 2017*



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*Tabel
Table

5.1.1

**Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
Area of Wetland by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	15	-	15
2. Prafi	1 035	-	1 035
3. Manokwari Barat	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	637	-	637
9. Sidey	519	-	637
Jumlah/Total	2 206	0	2 206

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.1.2
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	283	394	343
2. Prafi	500	877	473
3. Manokwari Barat	76	0	50
4. Manokwari Timur	57	0	35
5. Manokwari Utara	245	0	243
6. Manokwari Selatan	189	10	186
7. Tanah Rubu	147	12	93
8. Masni	404	928	115
9. Sidey	568	320	252
Jumlah/Total	2 522	2 118	1 790
	2016	2 469	2 541

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.1.3**

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2016**

*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2016*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	-	367,5
2. Prafi	1 652,25	-
3. Manokwari Barat	-	-
4. Manokwari Timur	-	-
5. Manokwari Utara	-	-
6. Manokwari Selatan	-	10
7. Tanah Rubu	-	2,75
8. Masni	955,5	-
9. Sidey	770	-
Jumlah/Total	3 377,75	380,25

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.1.4
Table

Luas Panen Jagung, Kedelai, dan Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, and Peanut by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	201	5	5
2. Prafi	123	27	15
3. Manokwari Barat	25	1	5
4. Manokwari Timur	3	-	1
5. Manokwari Utara	80	-	21
6. Manokwari Selatan	28	28	6
7. Tanah Rubu	18	-	4
8. Masni	115	35	25
9. Sidey	197	125	31
Jumlah/Total	790	221	113

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 5.1.5**

Luas Panen Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Harvested Area of Mungbean, Cassava, and Sweet Potatoes by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	-	32	96
2. Prafi	1	27	40
3. Manokwari Barat	-	15	26
4. Manokwari Timur	-	8	12
5. Manokwari Utara	4	28	29
6. Manokwari Selatan	2	10	6
7. Tanah Rubu	-	35	9
8. Masni	2	26	11
9. Sidey	5	30	35
Jumlah/Total	14	211	264

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table **5.2.1**

**Luas Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Harvest Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plants in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	3	15	10
2. Prafi	1	20	-
3. Manokwari Barat	-	14	-
4. Manokwari Timur	-	7	-
5. Manokwari Utara	1	24	-
6. Manokwari Selatan	-	12	-
7. Tanah Rubu	-	8	-
8. Masni	3	31	-
9. Sidey	1	23	-
Jumlah/Total	9	154	10

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table****5.2.1****Lanjutan
Continued**

Distrik Subdistrict	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	15	11	15
2. Prafi	3	9	10
3. Manokwari Barat	-	8	3
4. Manokwari Timur	-	3	3
5. Manokwari Utara	-	40	5
6. Manokwari Selatan	7	9	2
7. Tanah Rubu	-	-	3
8. Masni	2	12	10
9. Sidey	4	12	10
Jumlah/Total	31	104	61

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel **Table** **5.2.2**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran
di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plants in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	6	30	50
2. Prafi	2	40	-
3. Manokwari Barat	-	28	-
4. Manokwari Timur	-	14	-
5. Manokwari Utara	2	48	-
6. Manokwari Selatan	-	24	-
7. Tanah Rubu	-	16	-
8. Masni	6	62	-
9. Sidey	2	46	-
Jumlah/Total	18	308	50

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table**5.2.2**Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Warmare	120	55	-
2. Prafi	15	36	-
3. Manokwari Barat	-	16	-
4. Manokwari Timur	-	5	-
5. Manokwari Utara	-	120	-
6. Manokwari Selatan	14	36	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	5	16	-
9. Sidey	7	32	-
Jumlah/Total	161	316	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel **5.2.3**

Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plants in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	250	402	11
2. Prafi	150	394	13
3. Manokwari Barat	315	445	3
4. Manokwari Timur	105	372	1
5. Manokwari Utara	40	50	5
6. Manokwari Selatan	25	40	4
7. Tanah Rubu	30	50	13
8. Masni	43	68	17
9. Sidey	23	28	4
Jumlah/Total	980	1 849	71

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table**5.2.3**Lanjutan
Continued

Distrik Subdistrict	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Warmare	35	295	50	-
2. Prafi	43	550	60	-
3. Manokwari Barat	52	520	40	-
4. Manokwari Timur	40	500	51	-
5. Manokwari Utara	50	502	47	-
6. Manokwari Selatan	45	500	49	-
7. Tanah Rubu	45	500	45	-
8. Masni	55	500	50	-
9. Sidey	51	475	53	-
Jumlah/Total	416	4 342	445	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel

Table

5.3.1**Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Manokwari Tahun 2017***Total Areaa and Production of Estate Crops by Kind of Commodity in Manokwari Regency, 2017*

Komoditas Commodity	Luas Area Total Areaa (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	2 126	901
2. Cengkeh/ <i>Clove</i>	8	1
3. Kakao/ <i>Cocoa</i>	2 287	617
4. Kopi/ <i>Coffee</i>	139	45
5. Pinang/ <i>Betel</i>	33,2	4,18
6. Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	9 823,89	5 802
7. Pala Banda/ <i>Nutmeg Banda</i>	2	0,10

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.2**

Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0	6	0	6	0,2
2. Prafi	0	0	0	0	0
3. Manokwari Barat	25	68	35	128	40
4. Manokwari Timur	82	155	258	495	180
5. Manokwari Utara	55	55	40	150	40
6. Manokwari Selatan	50	120	65	235	96
7. Tanah Rubu	41	132	34	207	100
8. Masni	30	98	24	152	75
9. Sidey	325	303	125	753	371
Jumlah/Total	608	937	581	2 126	901

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.3
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant
by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	0,03	10	10 000
2. Prafi	0	0	0
3. Manokwari Barat	0,59	78	10 000
4. Manokwari Timur	1,16	72	10 000
5. Manokwari Utara	0,73	122	10 000
6. Manokwari Selatan	0,79	110	10 000
7. Tanah Rubu	0,76	98	10 000
8. Masni	0,77	70	10 000
9. Sidey	1,22	755	10 000
Jumlah/Total	6,05	1 315	10 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.4**

**Luas Area dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Distrik
di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Total Areaa and Production of Clove by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Areaa (Ha)			Produksi Production (Ton)	
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	-	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	4	2	6	0,8
4. Manokwari Timur	-	1,5	0,5	2	0,2
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	5,5	2,5	8	1

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel

5.3.5**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Cengkeh****Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017***Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant
by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	-	-	-
2. Prafi	-	-	-
3. Manokwari Barat	0,20	18	80 000
4. Manokwari Timur	0,13	9	80 000
5. Manokwari Utara	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	-	-	-
9. Sidey	-	-	-
Jumlah/Total	0,33	27	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.6**

**Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Total Area and Production of Cocoa by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	33	100	145	278	96
2. Prafi	25	125	245	395	120
3. Manokwari Barat	26	44	20	90	40
4. Manokwari Timur	-	5	-	5	3
5. Manokwari Utara	5	15	435	455	6
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	35	40	20	95	39
8. Masni	24	105	221	350	102
9. Sidey	257	210	152	619	211
Jumlah/Total	405	644	1 238	2 287	617

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.7
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kakao
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Clove by
Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	1	280	28 000
2. Prafi	1	420	28 000
3. Manokwari Barat	0,91	34	28 000
4. Manokwari Timur	0,60	12	28 000
5. Manokwari Utara	0,40	365	28 000
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	1	115	28 000
8. Masni	1	268	28 000
9. Sidey	1,00	1 001	28 000
Jumlah/Total	6,91	2 495	28 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.8**

**Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**

*Total Area and Production of Coffee by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	-	139	-	139	45
2. Prafi	-	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-
8. Masni	-	-	-	-	-
9. Sidey	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	139	-	139
					45

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.9
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kopi
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Coffee by
Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	0,32	279	25 000
2. Prafi	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	-	-	-
9. Sidey	-	-	-
Jumlah/Total	0,32	279	25 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.10**

**Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik
di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Total Area and Production of Betel by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	0,25	0,5	-	1	0,15
2. Prafi	1	1,5	-	2,5	0,52
3. Manokwari Barat	5	4	-	9	0,55
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	5	4	-	9	0,75
6. Manokwari Selatan	1,5	3	-	4,5	1,10
7. Tanah Rubu	2	3	-	5	0,45
8. Masni	0,25	0,25	-	0,50	0,11
9. Sidey	0,5	1,2	-	1,7	0,55
Jumlah/Total	15,5	17,45	0,00	33,20	4,18

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.11
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by
Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	0,30	80	25 000
2. Prafi	0,35	5,10080	25 000
3. Manokwari Barat	0,14	130	25 000
4. Manokwari Timur	0	0	0
5. Manokwari Utara	0,19	68	25 000
6. Manokwari Selatan	0,37	130	25 000
7. Tanah Rubu	0,15	85	25 000
8. Masni	0,44	85	25 000
9. Sidey	0,46	90	25 000
Jumlah/Total	0,6	748	25 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

**Tabel
Table 5.3.12**

**Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Total Area and Production of Oil Palm by Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	45	545	1 125	1 715	700
2. Prafi	100	2 092	3 126	5 318	2 715
3. Manokwari Barat	-	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-
8. Masni	243,49	555	-	798,49	825
9. Sidey	950	1 042,40	-	1 992,40	1 562
Jumlah/Total	1 338,49	4 234,40	4 251	9 823,89	5 802

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel 5.3.13
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Kelapa Sawit
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Oil Palm by
Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	1,28	1 600	1 227,03
2. Prafi	1,30	5 100	1 227,03
3. Manokwari Barat	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	1,49	1 000	1 227,03
9. Sidey	1,50	1 500	1 227,03
Jumlah/Total	1,39	9 200	1 227,03

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.3.14**

Luas Area dan Produksi Pala Banda Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Total Area and Production of Nutmeg Banda by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	
	TBM	TM	TTM/ TR	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Warmare	-	-	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-	-	-	-
4. Manokwari Timur	-	2	-	2	0,10	
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-	
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-	
8. Masni	-	-	-	-	-	
9. Sidey	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	-	2	-	2	0,10	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.3.15
Table

**Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Pala Banda
Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Productivity, Plantation Workers, and Price of Nutmeg
Banda by Subdistrict in Manokwari Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Produktivitas Productivity	Jumlah Petani Plantation Workers	Harga/Kg Price/Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	-	-	-
2. Prafi	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-
4. Manokwari Timur	0,05	2	100 000
5. Manokwari Utara	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-
8. Masni	-	-	-
9. Sidey	-	-	-
Jumlah/Total	0,05	2	100 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari

Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel
Table 5.4.1**

Populasi Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Livestock Population by Kind of Livestock and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik District	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Warmare	3 349	615	4 376
2 Prafi	6 104	1 350	3 252
3 Manokwari Barat	2 054	722	3 820
4 Manokwari Timur	213	489	3 280
5 Manokwari Utara	1 262	497	4 370
6 Manokwari Selatan	2 542	592	4 455
7 Tanah Rubu	902	523	4 515
8 Masni	6 498	1 398	4 275
9 Sidey	4 550	588	4 735
Jumlah/Total	23 856	6 774	37 078

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source : Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency

Tabel **5.4.2**

Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Manokwari Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Free-Range Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Warmare	-	-	73 584	-	...
2 Prafi	3 500	-	76 652	5 249	...
3 Manokwari Barat	85 500	315 765	66 373	-	...
4 Manokwari Timur	-	-	61 065	-	...
5 Manokwari Utara	-	-	68 306	-	...
6 Manokwari Selatan	-	-	62 305	-	...
7 Tanah Rubu	-	-	75 779	268	...
8 Masni	-	-	78 066	-	...
9 Sidey	-	-	65 702	4 566	...
Jumlah/Total		89 000	315 765	627 832	10 083
...					

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.4.3**

Populasi Ternak Lain Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2016
Other Livestock Population by Kind and Subdistrict in Manokwari Regency, 2016

Distrik <i>District</i>	Anjing <i>Dog</i>	Kelici <i>Rabbit</i>	Marmut <i>Marmot</i>	Landak <i>Hedgehog</i>	Burung <i>Lain Others Poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Warmare	-	-	-	-	-
2 Prafi	-	-	-	-	-
3 Manokwari Barat	2	62	50	25	11
4 Manokwari Timur	-	-	-	-	-
5 Manokwari Utara	-	-	-	-	-
6 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7 Tanah Rubu	-	-	-	-	-
8 Masni	-	-	-	-	-
9 Sidey	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2	62	50	25	11

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.4.4
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017
*Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in
Manokwari Regency, 2017*

Distrik District	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Warmare	6	-	702
2 Prafi	2 430	-	662
3 Manokwari Barat	32	-	286
4 Manokwari Timur	2	-	289
5 Manokwari Utara	9	-	674
6 Manokwari Selatan	45	-	299
7 Tanah Rubu	-	-	425
8 Masni	603	-	3 448
9 Sidey	-	-	1 322
Jumlah/Total	3 127	-	6 896

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari
 Source *Agricultural and Food Security Service of Manokwari Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016

**Tabel
Table 5.5.1**

Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Distrik <i>District</i>	Nelayan Tangkap <i>Marine Fisheries</i>	Petani Budidaya <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Warmare	0	25	25
2 Prafi	0	219	219
3 Manokwari Barat	275	30	305
4 Manokwari Timur	200	0	200
5 Manokwari Utara	108	15	123
6 Manokwari Selatan	72	20	92
7 Tanah Rubu	54	20	74
8 Masni	31	159	190
9 Sidey	25	0	25
Total <i>Jumlah</i>	2016	765	488
	2015	712	523
	2014	2 890	403
			3 293

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source : *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016

Tabel 5.5.2

Table

Number of Fishing Boat by Type and District in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Distrik District	Perahu			Jumlah Total
	Tanpa Motor (Jukung)	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor <i>In Board</i> Motor Boat	
	Non Powered Boat	<i>Out Board</i> Motor Boat	Boat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Warmare	0	0	0	0
2 Prafi	0	0	0	0
3 Manokwari Barat	430	279	4	713
4 Manokwari Timur	400	257	2	659
5 Manokwari Utara	120	74	0	194
6 Manokwari Selatan	420	285	1	706
7 Tanah Rubu	20	5	0	25
8 Masni	100	35	0	135
9 Sidey	10	25	0	35
Jumlah Total	2016	1 500	960	7 2 467
	2015	1 500	955	31 2 486
	2014	1 565	991	4 2 560

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
 Source : *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.5.3**

Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016
Number of Fishing Appared by Type and District in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Distrik <i>District</i>	Jangkir <i>Lingkar</i> <i>Circle</i> <i>Seine</i>	Pukat				Pancing <i>Tonda</i> <i>Fishhook</i>
		Pantai <i>Out</i> <i>Trawling</i> <i>Net</i>	Bagan <i>Fish</i> <i>Trap</i>	Rumpon <i>Clump</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Warmare	0	0	0	0	0	0
2 Prafi	0	0	0	0	0	0
3 Manokwari Barat	50	250	15	0	0	300
4 Manokwari Timur	15	100	0	30	0	325
5 Manokwari Utara	0	200	0	40	0	85
6 Manokwari Selatan	10	300	3	15	0	280
7 Tanah Rubu	6	2	0	0	0	20
8 Masni	5	80	0	0	0	135
9 Sidey	0	20	0	0	0	20
Jumlah <i>Total</i>		2016 86	952	18	85	1 165
		2015	80	20	85	1 445
		2014	70	850	512	1 080

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel 5.5.3 Lanjutan
Table 5.5.3 Continued

Distrik District	Pancing Lainnya Other Fishhook	Bubu Plaitted Rattan Fish Trap	Lainnya Others	Jumlah Total	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Warmare	0	0	0	0	
2 Prafi	0	0	0	0	
3 Manokwari Barat	300	3	100	1 018	
4 Manokwari Timur	325	0	70	865	
5 Manokwari Utara	85	0	0	410	
6 Manokwari Selatan	280	2	30	920	
7 Tanah Rubu	20	0	0	48	
8 Masni	135	0	15	370	
9 Sidey	20	0	5	65	
Jumlah Total	2016 2015 2014	1 165 910 840	5 0 0	220 220 221	3 696 3 710 3 681

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
 Source : *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.5.4**

Produksi Perikanan menurut Jenis Ikan di Kabupaten
Manokwari Tahun 2013 – 2016
*Fisheries Production by Kind of Fish in Manokwari Regency,
2013 – 2016*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries (Ton)</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries (Ton)</i>	Jumlah <i>Total (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan Merah/Bambangan	2 563	0	2 563,00
2. Lencam/Sikuda	256,70	0	256,70
3. Kakap/Geropa	163,80	0	163,80
4. Ekor Kuning/Tuna	11 210,55	0	11 210,60
5. Pisang-pisang	88,50	0	88,50
6. Cucut	13,65	0	13,70
7. Alu-alu	91,00	0	91,00
8. Layang	1 092,00	0	1 092,00
9. Selar	754,65	0	754,70
10. Kuwe	332,80	0	332,80
11. Sunglir	421,20	0	421,20
12. Julung-Julung	193,70	0	193,70
13. Teri	26,00	0	26,00
14. Lemuru	93,60	0	93,60
15. Tenggiri	598,00	0	598,00
16. Kembung	468,00	0	468,00
17. Cakalang	5 163,60	0	5 163,60
18. Tongkol	565,50	0	565,50
19. Cumi-Cumi	130,00	0	130,00
20. Gurita	33,15	0	33,20
21. Baronang/Samandar	113,75	0	113,80

Tabel 5.5.4 **Lanjutan**
Table 5.5.4 **Continued**

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Ton)	Perikanan <i>Darat</i> <i>Inland Fisheries</i> (Ton)	Jumlah <i>Total</i> (Ton)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
22. Biji Nangka	13,00	0	13,00	
23. Cendro/Sako	76,70	0	76,70	
24. Kerapu	988,00	0	988,00	
25. Udang	0	0	0	
26. Ikan Mas	0	162,50	162,50	
27. Mujair	0	300,00	300,00	
28. Lele	0	20,00	20,00	
29. Nila	0	290,00	290,00	
Jumlah <i>Total</i>	2016 2015 2014	25 450,85 25 450,85 1 226,10	772,50 573,30 441,00	26 233,35 26 024,20 1 667,10

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source : *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.5.5**

**Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Sub Sektor di
Kabupaten Manokwari Tahun 2016**
*Value of Fish Production by Kind of Fish and Fishery Sub Sector
in Manokwari Regency, 2016*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i> (Rp 000)	Perikanan	
		Darat <i>Inland</i> <i>Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan Merah/Bambangan	5 126,00	0,00	5 126,00
2. Lencam/Sikuda	3 850,50	0,00	3 850,50
3. Kakap/Geropa	3 276,00	0,00	3 276,00
4. Ekor Kuning/Tuna	224 221,00	0,00	224 221,00
5. Pisang-pisang	885,00	0,00	885,00
6. Cucut	136,50	0,00	136,50
7. Alu-alu	910,00	0,00	910,00
8. Layang	16 380,00	0,00	16 380,00
9. Selar	11 319,80	0,00	11 319,80
10. Kuwe	3 328,00	0,00	3 328,00
11. Sunglir	4 212,00	0,00	4 212,00
12. Julung-Julung	2 905,50	0,00	2 905,50
13. Teri	26 000,00	0,00	26 000,00
14. Lemuru	1 404,00	0,00	1 404,00
15. Tenggiri	11 900,00	0,00	11 900,00
16. Kembung	9 360,00	0,00	9 360,00
17. Cakalang	103 272,00	0,00	103 272,00
18. Tongkol	11 310,00	0,00	11 310,00
19. Cumi-Cumi	2 600,00	0,00	2 600,00
20. Gurita	663,00	0,00	663,00
21. Baronang/Samandar	2 275,00	0,00	2 275,00

Tabel **5.5.5** **Lanjutan**
Table **5.5.5** **Continued**

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut <i>Marine</i> <i>Fisheries</i> (Rp 000)	Perikanan Darat <i>Inland</i> <i>Fisheries</i> (Rp 000)	Jumlah Total (Rp 000)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
22. Biji Nangka	130,00	0,00	130,00	
23. Cendro/Sako	1 150,50	0,00	1 150,50	
24. Kerapu	14 820,00	0,00	14 820,00	
25. Udang	0,00	0,00	0,00	
26. Ikan Mas	0,00	5 670,00	5 670,00	
27. Mujair	0,00	10 500,00	10 500,00	
28. Lele	0,00	600,00	600,00	
29. Nila	0,00	10 150,00	10 150,00	
Jumlah <i>Total</i>	2016 2015 2014	461 434,80 507 568,80 507 568,80	26 920,00 20 878,00 20 878,00	488 354,80 528 446,80 528 446,80

Sumber : Dinas Perhubungan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari

Source *Transportation and Fisheries Service of Manokwari Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel
Table 5.6.1****Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari (hektar) Tahun 2014***Protected Forest and Natural Protected Area by Subdistrict in Manokwari Regency, 2014 (Hectares)*

Distrik Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area
(1)	(2)	(3)
1. Warmare	2 884,93	8 724,12
2. Prafi	41 504,93	7 337,74
3. Manokwari Barat	78,50	3 667,23
4. Manokwari Timur	-	3,94
5. Manokwari Utara	6 417,78	2 236,77
6. Manokwari Selatan	962,40	3 622,96
7. Tanah Rubu	5 502,78	22 500,23
8. Masni	2 977,15	188,21
9. Sidey	2 045,99	47 797,03
Jumlah/Total		62 373,91
Sumber : Source	Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari Forestry Service of Manokwari Regency	

Tabel 5.6.2
Table

**Luas Kawasan Hutan Produksi Menurut Distrik di Kabupaten
Manokwari (hektar) Tahun 2014**

*Production Forest Area by Subdistrict in Manokwari Regency
(hectares), 2014*

Distrik Subdistrict	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	2 001,59	-	5,13	13 616,22
2. Prafi	8 776,38	-	218,17	57 837,22
3. Manokwari Barat	-	80,91	6 643,94	10 470,58
4. Manokwari Timur	-	-	-	3,94
5. Manokwari Utara	-	9 156,86	2 574,31	20 385,72
6. Manokwari Selatan	1 443,95	-	1 925,65	7 954,66
7. Tanah Rubu	-	-	-	28 003,01
8. Masni	14 624,51	-	2 755,36	20 545,23
9. Sidey	8 130,87	-	5 097,84	63 071,73
Jumlah/Total	34 977,30	9 237,77	19 221,40	221 888,31

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
Source *Forestry Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.6.3**

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Manokwari (m³) Tahun 2012 – 2016

Timber Production by Type of Product in Manokwari Regency (m³), 2012 – 2016

Tahun Years	Chip	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Wood	Kayu Bulat Kecil Logs	Chip Wood
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	0,00	4 771,70	4 260,16	0,00	0,00
2013	0,00	4 150,95	3 904,60	1 338,54	0,00
2014	0,00	16 619,77	0,00	5 792,11	0,00
2015
2016

Catatan : Data 2012-2014 diperoleh dari Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
Notes *Data 2012-2014 from Forestry Service of Manokwari Regency*

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat
Source *Forestry Service of Papua Barat Province*

https://manokwari.kab.bps.go.id

6

BAB

Chapter

Industry, Mining, Energy, and Construction



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/Design by
IPDS9105



Penyaluran BBM/Non BBM
di Kabupaten Manokwari, 2015
Petroleum Fuels Dist. of Manokwari Regency, 2015

Minyak Solar
Solar
59.763,14 KL

Pelumas/Premium
35.523,52 KL

Minyak Tanah
Kerosene
10.989,35 KL

Sumber/Source : PT. Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/Pertamina Region of Manokwari Unit

Penyaluran Air Bersih
di Kabupaten Manokwari, 2017
Distributed Clean Water of Manokwari Regency, 2017

5 537 Rumah tangga/Households

5

Industri/Industry



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing*

melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



Ulasan

Review



INDUSTRI

Tahun 2014, jumlah usaha yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari adalah sebanyak 236 unit usaha yang menyerap 881 tenaga kerja yang tersebar di seluruh jenis industry. Nilai keseluruhan investasi dari unit usaha yang terdaftar yaitu sebesar Rp20,984 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, baik unit usaha, tenaga kerja, maupun nilai investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan.

ENERGI

Dewasa ini, listrik merupakan salah satu kebutuhan yang dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari. Ketiadaan listrik tentu akan sangat menghambat kegiatan dan ruang gerak manusia dalam mengikuti perkembangan informasi global.

Kebutuhan listrik di Kabupaten Manokwari didukung oleh PT PLN

INDUSTRY

In 2014, 236 industry units was registered in Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Regency which has 881 labor spread in all kind of industries. Total investment is about Rp20,984 billion. Compared with 2013, not only unit of industry, but also labor and investment decreased significantly.

ENERGY

Nowadays, electricity has become a basic need just because it can support all of human activities. If there is no electricity, then the daily activities would be hampered and makes limited acces of human being to got a global information.

Electricity in Manokwari Regency was supported by PT PLN (Persero), which

(Persero) yang sudah mencakup sebagian besar wilayah Kabupaten Manokwari. Jumlah gardu terpasang di Kabupaten Manokwari tahun 2017 sebanyak 733 unit yang meningkat sebanyak 134 unit dibanding tahun 2016.

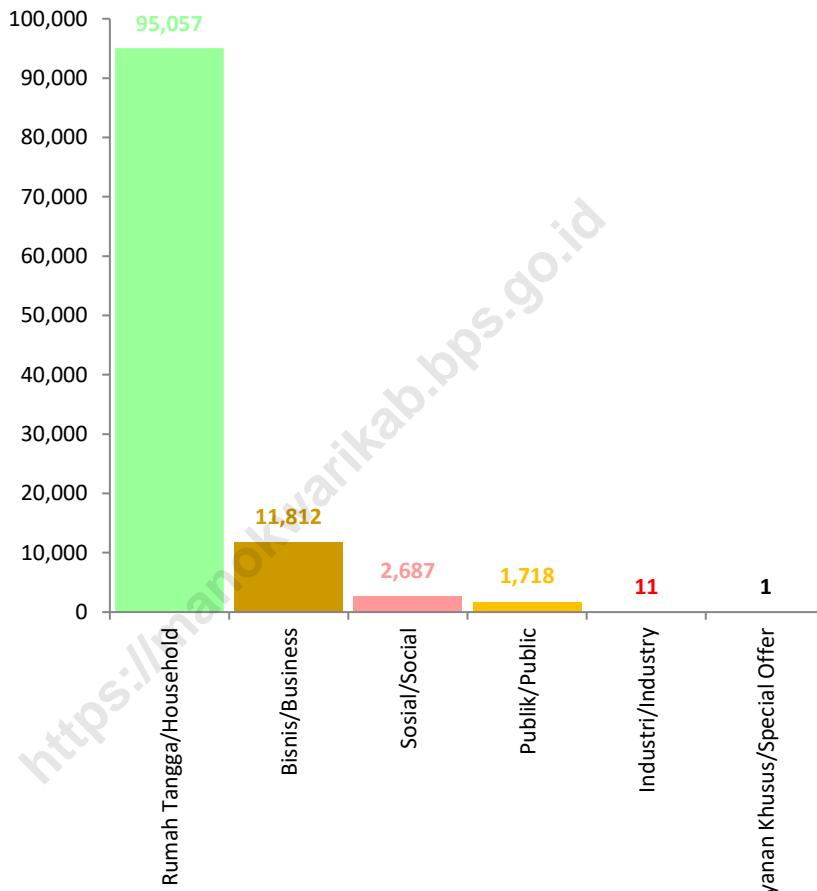
installed and supplied almost of Manokwari Regency area. The number of sentries in 2017 was 733 units which increased of 134 units from previous year.

Gambar

Figure

6

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of PLN Costumers by Type of Customer in Manokwari Regency, 2017



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area (Data Processed)

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel
Table 6.1.1**

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2014
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Type of Industries in Manokwari Regency, 2013 – 2014

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit (unit)</i>	Tenaga Kerja <i>Labor (orang)</i>	Investasi <i>Investment (Rp 000.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Pangan/Food			
1. Minuman ringan/Depot Air <i>Soft Drinks/Water Depot</i>	81	149	42 462
2. Es Krim/Ice Cream	-	-	-
3. Minyak Kelapa/Coconut Oil	-	-	-
4. Mie basah/Noodle	-	-	-
5. Roti/Bread	8	145	6 092
6. Gula Merah Tebu <i>Brown Sugar Cane</i>	-	-	-
7. Gula Merah Aren <i>Palm Sugar</i>	-	-	-
8. Sirup/Syrup	-	-	-
9. Kopi Bubuk/Coffee Powder	-	-	-
10. Es Batu/Lilin <i>Ice Cube/Popsicles</i>	-	-	-
11. Tempe/Tahu/Tofu	-	-	-
12. Kerupuk/Keripik/ <i>Crackers/Chips</i>	27	62	3 534-
13. Pati Sagu/Sago Startch	-	-	-
14. Abon Ikan/Shredded Fish	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	248	753	2 588 540
Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari			
Source <i>Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency</i>			

Tabel **6.1.1** **Lanjutan**
Table **6.1.1** **Continued**

Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha Number of Unit (unit)	Tenaga Kerja <i>Labor</i> (orang)	Investasi <i>Investment</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
II. Sandang dan Kulit/ <i>Clothing and Leather</i>	-	-	-
1. Penjahit/ <i>Tailor</i>			
2. Tukang Jok/ <i>Artisan Upholstery</i>	3	6	93 680
3. Tukang Kasur/ <i>Artisan Mattress</i>	-	-	-
4. Reparasi Sepatu/ <i>Shoe Repairs</i>	-	-	-
5. Batik dan Tenun Ikat/ <i>Batik and Ikat</i>	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	3	6	93 680
III. Kerajinan Dan Umum <i>General Craft</i>			
1. Anyaman bambu/ <i>Woven Bamboo</i>	3	6	750
2. Percetakan/ <i>Advertising</i>	4	47	1 893 550
3. Keramik/ <i>Ceramics</i>	-	-	-
4. Ukiran Patung <i>Statue Carving</i>	3	6	12 400
Sub Jumlah/Sub Total	2	17	1 906 700

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari
Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table

6.1.1

Lanjutan
Continued

	Jenis Industri <i>Type of Industries</i>	Unit Usaha Number of Unit (unit)	Tenaga Kerja Labor (org)	Investasi <i>Investment</i> (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
IV.	Kimia dan Bahan <i>Bangunan/Chemical and Building Materials</i>			
1.	Penggergajian Kayu/ <i>Sawmill</i>	2	125	10 764
2.	Ker.Barang dari Kayu dll/ <i>Wood Craft</i>	3	15	14 400
3.	Minyak Lawang/ <i>Mace Oil</i>	-	-	-
4.	Minyak Atsiri/ <i>Essential Oil</i>	-	-	-
5.	Genteng Semen/ <i>Tile Cement</i>	-	-	-
6.	Batako/ <i>Brick</i>	5	17	132 228
7.	Pilar/ <i>Pillar</i>	-	-	-
8.	Tegel Ubin/ <i>Tiles</i>	-	-	-
9.	Tambal Ban/ <i>Tire Repairs</i>	-	-	-
10.	Bata Merah/ <i>Red Brick</i>	-	-	-
11.	Foto Copy/ <i>Photo Copy</i>	-	-	-
12.	Sablon/ <i>Printing</i>	-	-	-
13.	Reparasi Accu/ <i>Accu Repairs</i>	-	-	-
14.	Meubel Rotan/ <i>Rattan Furniture</i>	1	6	1 750
15.	Kapur/ <i>Chalk</i>	32	125	13 353 550
16.	Meubel Kayu/ <i>Wood Furniture</i>			
	Sub Jumlah/Sub Total	43	288	13 514 247
	Jumlah	2016	304	1 106
		2015	-	-
	Total	2014	236	881
		2013	279	24 135 711

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari

Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel Table 6.2.1

Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2016 – 2017*

*Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2016 – 2017**

Lokasi Location	Banyaknya Unit Number of Unit (Unit)	Kapasitas Terdapat Installed Capacity (KW)	Kemampuan Mesin Mechanical Power (KW)	Beban Puncak Maximum Borden (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sanggeng	34	32 517	21 800	12 500
2. Excess Power SDIC	2	10 000	10 000	8 000
3. Ransiki	6	1 630	1 246	650
4. Oransbari	7	2 990	1 180	550
5. Warkapi	1	20	18	15
6. Mansinam	4	150	146	46
7. Prafi	2	2 500	2 500	2 000
8. Warkapi	1	20	18	15
9. P. Lemon	2	42	10	5
10. Pegaf	3	528	460	60
Jumlah Total	2017	62	50 397	37 378
	2016	-	-	-

Sumber : PLN Wilayah X Area Kabupaten Manokwari

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.2**

Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2016 – 2017

Number of Electric Produced, Sold and Result of Sold By Location, 2016 - 2017

Lokasi <i>Location</i>	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Jumlah Penjualan <i>Sale Volume</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rayon Manokwari	148 806 594	116 112 139	143 013 155 922
2. Rayon Prafi	4 773 669	19 774 873	18 317 281 124
3. Rayon Bintuni	18 672 267	14 333 449	17 216 578 000
4. Rayon Nabire	99 686 032	84 432 897	105 752 738 929
Jumlah <i>Total</i>	2017 2016	271 938 562 249 769 456	234 653 358 219 148 023
Sumber <i>Source</i>	PLN Wilayah X Area Manokwari <i>State Electricity Company Region X of Manokwari Regency</i>		

Tabel 6.2.3
Table

Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017

Number of Costumer, Connected KVA, Connected KW, Sentry and Length of Circuit by Location in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Pelangan <i>Number of Costumer</i> (Pelanggan/ <i>Customer</i>)	VA Terpasang <i>Connected VA</i> (kVA)	Jumlah Gardu <i>Number of Sentry</i> (Unit)	Panjang Jaringan (KMS) <i>Length of Circuit (KMC)</i>	
				Tegangan Menengah <i>Middle Voltage</i> (KMS)	Tegangan Rendah <i>Low Voltage</i> (KMS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rayon Manokwari	42 132	85 407	306	272,95	221,09
2. Rayon Prafi	21 312	18 250	174	357,06	270,90
3. Rayon Bintuni	9 788	14 274	81	197,17	104,23
4. Rayon Nabire	38 508	58 841	172	485,82	840,97
Jumlah	2017	111 740	177 772	733	1 313
<i>Total</i>	2016	102 673	156 142	599	1 295
	2015	95 566	137 259	519	1 266
	2014	82 626	118 188	472	1 200
Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari					
Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Regency					

**Tabel
Table 6.2.4**

Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in Manokwari Regency, 2017

Bulan Month	Produksi Production (KWh)	Produksi Terjual Sold Production (KWh)	Rata-rata Harga Jual per Satuan Produksi Average Selling Price per Unit Production (Rp/KWh)
	(1)	(2)	(4)
Januari/January	22 243 803	19 037 273	1 192
Februari/February	20 209 450	17 571 850	1 210
Maret/March	21 898 099	18 556 429	1 227
April/April	21 849 754	18 523 285	1 228
Mei/May	23 476 080	19 597 825	1 249
Juni/June	21 922 466	18 952 841	1 247
Juli/July	28 762 388	18 700 330	1 248
Agustus/August	22 951 075	20 608 804	1 219
September/September	22 350 566	19 998 168	1 249
Oktober/October	23 131 352	21 238 236	1 233
November/November	22 220 473	20 350 619	1 252
Desember/December	20 923 055	21 517 699	1 236
2017	271 938 562	234 653 358	1 233
2016	156 961 149	219 148 021	...
Jumlah Total	2015	199 020 968	...
	2014	181 720 983	...
	2013	158 212 497	...

**Tabel
Table 6.2.4****Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Jumlah Penggunaan Listrik <i>Number of Users (KWh)</i>	Jumlah Penjualan Listrik <i>Number of Electricity Sales (Rp)</i>	Jumlah Pelanggan Listrik <i>Number of Customers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	19 037 273	22 700 917 962	103 369
Februari/February	17 571 850	21 264 403 608	104 496
Maret/March	18 556 429	22 767 097 151	105 219
April/April	18 523 284	22 751 293 456	105 207
Mei/May	19 597 825	24 484 914 379	106 143
Juni/June	18 952 841	23 635 280 986	106 482
Juli/July	18 700 330	23 329 568 684	106 965
Agustus/August	20 608 804	25 127 341 698	107 882
September/September	19 998 168	24 971 611 452	108 704
Oktober/October	21 238 236	26 187 846 662	109 392
November/November	20 350 619	25 488 296 015	110 507
Desember/December	21 517 699	26 591 181 922	111 740
Jumlah Total	234 653 358	289 299 753 975	111 740
2016	219 148 021
2015	199 020 968
2014	181 720 983
2013	158 212 497

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
 Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.5**

Jumlah Pelanggan PLN menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 - 2017
Number of Customers of PLN by Type of Customers in Manokwari Regency, 2011 - 2017

Tahun Year	Jenis Pelanggan/Type of Customers						Jumlah Total
	Sosial¹ Social	Rumah Tangga Households	Bisnis Business	Publik Public	Industri Industry	Layanan Khusus² Special Offer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	1 445	37 534	9 231	721	7	-	48 938
2012	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504
2013	3 928	57 426	9 706	843	5	37	71 945
2014	4 722	66 904	9 977	1 007	7	9	82 626
2015	4 023	79 738	10 461	1 334	9	1	95 566
2016	2 447	87 556	11 151	1 509	9	1	102 673
2017	2 687	95 507	11 812	1 718	11	1	111 740

Catatan : ¹ Sosial termasuk kategori publik
² Layanan khusus termasuk kategori bisnis

Notes : ¹ Social include in public category
² Special offer include in business category

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area

**Tabel
Table 6.2.6**

Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2015
Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM)				Pelumas (NBBM) <i>Oil</i> (Kilo Liter)	
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 836,80	940,00	4 137,40	-	-	-
Februari/February	2 545,60	870,00	3 867,70	-	-	-
Maret/March	2 787,38	886,30	4 208,80	-	-	-
April/April	2 747,80	915,40	4 268,20	-	-	-
Mei/May	2 867,54	890,85	4 507,81	-	-	-
Juni/June	2 836,10	920,20	5 224,98	-	-	-
Juli/July	2 904,70	925,40	4 812,50	-	-	-
Agustus/August	3 085,00	900,00	5 295,45	-	-	-
September/September	3 068,10	905,85	5 533,74	-	-	-
Oktober/October	3 042,30	925,00	5 840,40	-	-	-
November/November	3 187,55	916,20	5 821,57	-	-	-
Desember/December	3 614,65	994,15	6 244,59	-	-	-
Jumlah Total	2015	35 523,52	10 989,35	59 763,14	-	-
	2014	33 890,05	10 228,00	50 104,31	-	-
	2013	33 419,32	9 967,30	47 563,38	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
 Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.7**

Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017
Number of Petroleum Fuels Stock by Type and Month in Manokwari Regency, 2013 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)	
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 736 626	1 042 939	6 362 152	-	-
Februari/February	2 282 358	1 154 990	5 035 019	-	-
Maret/March	3 136 767	405 742	5 517 006	-	-
April/April	3 410 426	1 256 907	4 466 725	-	-
Mei/May	2 119 098	1 975 573	2 557 776	-	-
Juni/June	2 804 625	1 693 068	4 993 880	-	-
Juli/July	2 452 009	2 784 258	4 333 531	-	-
Agustus/August	2 247 930	2 551 345	4 304 982	-	-
September/September	2 306 208	1 897 754	4 881 241	-	-
Oktober/October	2 280 332	2 391 049	5 305 959	-	-
November/November	2 230 449	3 283 409	3 530 482	-	-
Desember/December	2 379 917	2 205 716	6 234 153	-	-
	2017	32 386 745	22 642 750	57 522 906	
Jumlah	2015	19 793,61	7 975,39	18 849,48	
Total	2014	14 786,12	6 639,29	18 464,74	
	2013	16 902,00	7 086,00	14 010,00	

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.8**

Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017
Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Manokwari Regency, 2014 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)	
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/Jan.	57,690	0,4	1 568	-	-
Februari/February	70,690	1,0	-	-	-
Maret/March	66,650	1,85	320	-	-
April/April	37,190	0,4	832,230	-	-
Mei/May	178,737	-	3 007,395	-	-
Juni/June	88,313	7,60	2 366,130	-	-
Juli/July	114	25,40	2 818,950	-	-
Agustus/August	133	10	3 255,950	-	-
September/September	170,720	31,60	2 939,814	-	-
Oktober/October	56	0,40	3 467	-	-
November/November	96	1,0	3 348	-	-
Desember/December	87,982	6,05	3 534,481	-	-
Jumlah	2017	1 156,972	85,7	27 457,95	-
<i>Total</i>	2015	2 373,32	163,35	50 039,14	-
	2014	427,05	123,00	38 109,67	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
Pertamina Region of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.9**

Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Bukan untuk Industri di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017

Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Non Industry di Kabupaten Manokwari, 2013 – 2017

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels			Pelumas (NBBM) Oil	
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 805	1 015	356	-	-
Februari/February	2 876	1 020	-	-	-
Maret/March	2 975	1 010	166	-	-
April/April	2 258	1 010	292	-	-
Mei/May	1 935	1 015	1 163	-	-
Juni/June	1 697	1 015	1 118	-	-
Juli/July	1 30	975	1 132	-	-
Agustus/August	1 875	990	1 300	-	-
September/September	1 770	1 000	1 219	-	-
Okttober/October	1 755	1 065	1 250	-	-
November/November	1 530	1 065	1 248	-	-
Desember/December	1 375	1 055	1 184	-	-
Jumlah	2017	24 481,00	12 235,00	10 428,00	-
	2015	33 150,00	10 826,00	9 723,00	-
<i>Total</i>	2014	33 463,00	10 105,00	11 994,00	-
	2013	33 116,00	9 820,00	12 289,00	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
Source Pertamina Region of Manokwari Regency

**Tabel
Table 6.2.10**

**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2017**
*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of
Customers in Manokwari Regency, 2017*

Jenis Pelanggan Type of Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	101	2 505	4 521 859
2. Rumah Tangga <i>Households</i>	5 046	58 784	168 057 958
3. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	144	6 164	77 628 634
4. Niaga <i>Trade</i>	239	7 467	49 528 009
5 Industri <i>Industry</i>	5	1 800	14 630 100
6 Khusus <i>Exclusive</i>	2	3 374	44 470 108
Jumlah Total		2017	5 537
		2016	5 400
		2015	5 248
		2014	5 196
		2013	5 065
		80 067	358 836 398
			3 996 713,32
			4 195 934,40
			3 784 216,27
			2 839 377,51

Sumber : PDAM Kabupaten Manokwari
 Source : *Regional Water Supply Establishment of Manokwari Regency*

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
7

PERDAGANGAN

Trade



TOKO/STORE **15**

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis
di Kabupaten Manokwari, 2017
1 Number of Trading Facilities
in Manokwari Regency, 2017

PASAR/MARKET **11**

Pemasukan & Penyaluran Beras
Kabupaten Manokwari, 2017

2 Received & Distributed of Rice
in Manokwari Regency, 2017

PEMASUKAN RECEIVED
13.040.225
DISTRIBUSI DISTRIBUTION
11.685.624





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank Notes and securities*
 - h. *Sample goods*

- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.



Ulasan

Review



PERDAGANGAN

Sektor perdagangan memiliki peranan strategis dan dominan dalam menggerakkan roda perekonomian suatu daerah. Tahun 2017, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Manokwari yang terdaftar secara resmi di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM sebanyak 57 unit yang mengalami penurunan hampir separuh dibanding tahun lalu. Satu-satunya sarana perdagangan yang mengalami penurunan sangat tajam yaitu pada jumlah kios yang sebelumnya 41 unit menjadi 25 unit atau berkurang sebanyak setengahnya.

Tahun 2017, Pedagang di Kabupaten Manokwari didominasi oleh pedagang kecil dengan 189 orang, diikuti pedagang menengah 174 orang dan hanya 12 orang yang merupakan pedagang besar.

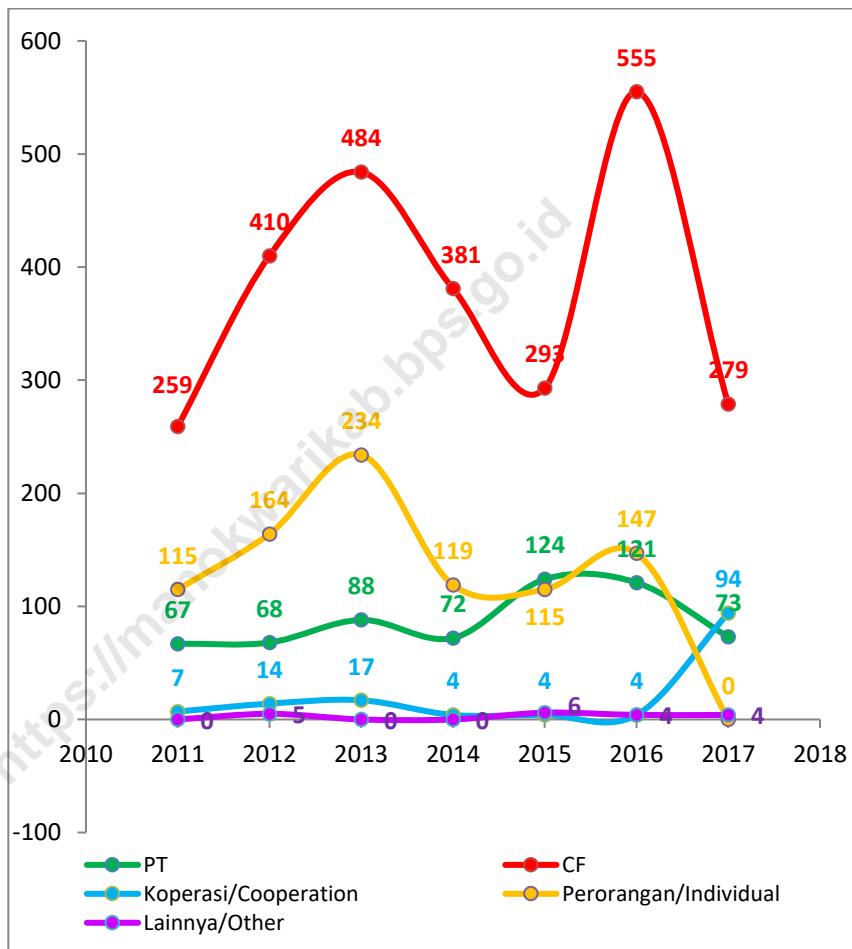
TRADE

The trade sector has a strategic and dominant role for economic development in a region. In 2017, number of trading facilities in Manokwari Regency which registered in Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Regency was 57 units or decreased almost half compared with previous year. The only trading facilities that sharply declined was stall from 13 units become 9 units or decline appear half from previous year.

In 2017, merchant in Manokwari Regency dominated by small trader with 189 peoples, follows by medium trader with 174 peoples, and only 12 peoples were wholesales category.

Gambar
Figure

7
Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten
Manokwari Tahun 2011 – 2017
*Number of Establishment by Type of Business Entity in Manokwari
Regency, 2011 – 2017*



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source *Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Regency (Data Processed)*

Tabel 7.1
Table

Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di
Kabupaten Manokwari Tahun 2012 – 2017
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
Manokwari Regency, 2012 – 2017*

Jenis Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Tahun/Years					
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
1 PT <i>PT</i>	68	88	72	124	121	73
2 CV/Firma <i>CV</i>	410	484	381	293	555	279
3 Koperasi <i>Cooperation</i>	14	17	4	4	4	94
4 Perorangan <i>Individual</i>	164	234	119	115	147	-
5 Lainnya <i>Other</i>	5	-	-	6	4	4
Jumlah/Total	661	823	576	542	841	450

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten
Manokwari

Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 7.2**

**Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Distrik
di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017**

*Number of Merchant by Kind of Merchandise and Subdistrict
in Manokwari Regency, 2014 – 2017*

Distrik Subdistrict	Tahun/Years		
	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Warmare	-	2	4
2 Prafi	-	4	9
3 Manokwari Barat	7	142	168
4 Manokwari Timur	-	4	4
5 Manokwari Utara	-	1	4
6 Manokwari Selatan	5	20	-
7 Tanah Rubu	-	-	-
8 Masni	-	1	-
9 Sidey	-	-	-
Jumlah	2017	12	174
<i>Total</i>	2016	16	299
	2015	19	187
	2014	0	228

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari

Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 7.3**

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari Tahun 2012 – 2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Manokwari Regency, 2012 – 2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Entities</i>	Tahun/Years					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pasar <i>Market</i>	10	11	11	11	11	11
2 Toko <i>Store</i>	35	36	41	46	34	15
3 Kios <i>Kiosk</i>	56	88	94	40	41	25
4 Warung <i>Stall</i>	10	12	12	13	9	6
Jumlah/Total	120	111	147	158	110	57

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Manokwari

Source *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 7.4**

Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2017
*Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in
 Manokwari Regency, 2011 – 2017*

Bulan Month	Pemasukan Received (Kg)	Penyaluran Distributed (Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	1 063 940	314 278
2. Februari/February	13 840	781 104
3. Maret/March	997 770	551 739
4. April/April	-	711 205
5. Mei/May	1 565 543	2 051 805
6. Juni/June	1 156 116	1 137 470
7. Juli/July	1 685 210	1 471 073
8. Agustus/August	403 775	500 686
9. September/September	1 766 720	1 482 067
10. Oktober/October	1 708 030	892 047
11. November/November	1 499 456	2 201 331
12. Desember/December	1 179 825	1 061 932
Jumlah		13 040 225
<i>Total</i>		11 685 664
		2016
		13 266 363
		15 524 324
		2015
		10 965 522
		11 671 620
		2014
		10 025 345
		11 459 813
		2013
		14 749 747
		12 525 250
		2012
		13 089 217
		12 083 985
		2011
		14 941 848
		13 543 250

Sumber : Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari
 Source : *Regional Logistic Board of Manokwari Regency*

https://manokwari.kab.bps.go.id

8

BAB

Chapter

HOTEL & PARIWISATA

Hotels & Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105



43

Jumlah Tempat Wisata di
Kabupaten Manokwari, 2016
Tourism Object of Manokwari Regency, 2016



PANTAI

GUNUNG

60

HOTEL

JUMLAH HOTEL DI KABUPATEN MANOKWARI, 2015
Number of Hotels in Manokwari Regency, 2015

30

N-80
28





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise*

- (termasuk “Cruise passengers”).
Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari *Passengers*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

- hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



Ulasan

Review



HOTEL

Jumlah hotel di Kabupaten Manokwari tahun 2015 adalah sebanyak 30 hotel yang terdiri dari 1 hotel bintang dua, 2 hotel bintang empat, dan 27 hotel melati. Jumlah keseluruhan kamar yang tersedia sebanyak 950 kamar yang dilengkapi dengan 1.378 tempat tidur. Tengah kerja yang terserap di perhotelan sebanyak 566 orang yang didominasi oleh lulusan SMA/sederajat.

HOTELS

Total hotels in Manokwari in 2015 were 30 hotels which divided into 1 of two star hotels, 2 of four star hotels, and 27 of budget hotels. Total of inn rooms was 950 rooms equipped with 1.378 beds. Total labor in hotels was 566 peoples which dominated by high school graduated and its kind.

PARIWISATA

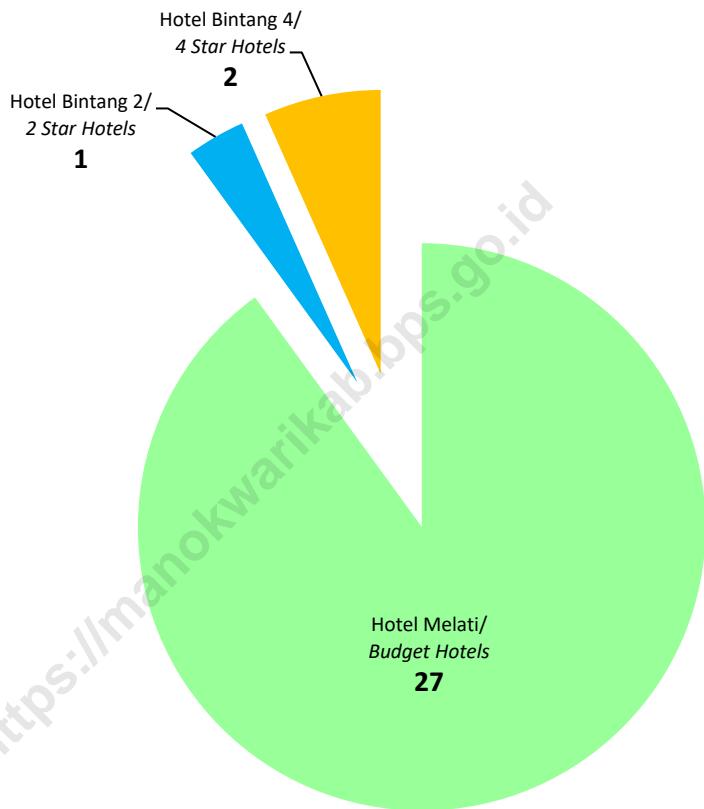
Kabupaten Manokwari memiliki berbagai jenis tempat wisata yang tersebar di seluruh distrik. Jumlah keseluruhan objek wisata sebanyak 43 lokasi yang menawarkan pemandangan alam, agro, cagar budaya, dan wisata sejarah. Distrik dengan jumlah objek wisata terbanyak adalah Distrik Manokwari Timur dengan jumlah 10 lokasi yang didominasi oleh pemandangan pantai yang eksotis.

TOURISM

Manokwari Regency has various types of sites are scattered throughout the subdistrict. The total number of attractions as many as 43 locations that offer a natural landscape, agro, cultural heritage, and historical attractions. Districts with the highest number of tourist attractions are Manokwari Timur Subdistrict at 10 locations dominated by the exotic beach scene.

Gambar
Figure

Jumlah Hotel Menurut Level Hotel di Kabupaten Manokwari
Tahun 2015
Number of Hotels by Level of Hotel in Manokwari Regency, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)

8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel **8.1.1**
Table

Banyaknya Hotel Menurut Golongan Hotel di Kabupaten
Manokwari Tahun 2015

Number of Hotel by Hotel Group in Manokwari Regency, 2015

Golongan Hotel <i>Hotel Group</i>	2016
(1)	(2)
1. Hotel Bintang/ <i>Hotel Star</i>	
a. Bintang 2/2 Star Hotels	1
b. Bintang 4/4 Star Hotels	2
2. Hotel Melati/ <i>Budget Hotels</i>	27
Jumlah/Total	30

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)

Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)*

Tabel
Table **8.1.2**

**Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Menurut Golongan Hotel
di Kabupaten Manokwari Tahun 2015**

*Number Of Available Inn Rooms and Beds by Hotel Group in
Manokwari Regency, 2015*

Golongan Hotel Hotel Group	Jumlah Kamar Number of Inn Rooms	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star		
1. Bintang 2/2 Star Hotels	78	110
2. Bintang 4/4 Star Hotels	203	294
2. Hotel Melati/Budget Hotels		
	649	973
Jumlah/ Total	930	1 377

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)

Tabel 8.1.3
Table

Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Pendidikan dan Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Number of Manpower Hotel by Education and Hotel Group in Manokwari Regency, 2015

Golongan Hotel <i>Hotel Group</i>	< SMA (1)	SMA (2)	Dip (3)	S1 (4)	S2/S3 (5)	
1. Hotel Bintang/ <i>Hotel Star</i>						
a. Bintang 2/2 Star Hotels	0	20	0	0	0	
b. Bintang 4/4 Star Hotels	13	159	7	15	1	
2. Hotel Melati/ <i>Budget Hotels</i>	35	364	14	27	0	
Jumlah/Total	48	543	18	34	1	

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)

Tabel
Table **8.1.4**

Banyaknya Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Status Upah dan

Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

*Number of Manpower Hotel by Wage Status and Hotel Group in
Manokwari Regency, 2015*

Golongan Hotel <i>Hotel Group</i>	Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Not Paid</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star		
a. Bintang 2/2 Star Hotels	20	0
b. Bintang 4/4 Star Hotels	195	0
2. Hotel Melati/Budget Hotels	429	11
Jumlah/Total	644	11

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)
 Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)

Tabel 8.1.5
Table

Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Number of Domestic and Foreign Tourist By Hotel Group in Manokwari Regency, 2015

Golongan Hotel Hotel Group	Tamu Asing Foreign Tourist	Tamu Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Bintang/Hotel Star		
a. Bintang 2/2 Star Hotels	NA	NA
b. Bintang 4/4 Star Hotels	NA	NA
2. Hotel Melati/Budget Hotels	3 262	55 291
Jumlah/Total	3 262	55 291

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Tahunan Model HT-I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Yearly Report Model HT-I)

8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel
Table 8.2.1****Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016***Number of Tourist Object By Type And District in Manokwari Regency, 2014 – 2016*

Distrik District	Jenis Tempat Wisata Type of Tourist Object				Jumlah Total
	Alam Nature	Agro Agro	Budaya Culture	Sejarah History	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	1	1	0	0	2
2. Prafi	1	1	1	2	5
3. Manokwari Barat	1	0	2	2	5
4. Manokwari Timur	5	0	3	2	10
5. Manokwari Utara	4	0	1	1	6
6. Manokwari Selatan	3	0	2	2	7
7. Tanah Rubu	3	1	0	1	5
8. Masni	1	1	1	0	3
9. Sidey	0	0	0	0	0
Jumlah	2016	19	4	10	10
<i>Total</i>	<i>2015</i>	<i>19</i>	<i>4</i>	<i>10</i>	<i>10</i>
Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Manokwari					
Source : <i>Tourism, Youth, and Sport Service of Manokwari Regency</i>					

<https://manokwari.kab.bps.go.id>

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by*
IPDS9105



4.671 PESAWAT DATANG
Airplane Arrival



PESAWAT BERANGKAT
Airplane Departure **4.676**



KEDATANGAN KAPAL RAKYAT, 2015

Domestic Ship Arrival, 2015

**BONGKAR MUAT
BARANG, 2015**

Cargo Loading &
Unloading, 2015

Rp 410.608.570



1.586



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks* are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train* is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer* is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger* is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal

- tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu *aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using

nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan *Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the*

sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat

video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. **Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of

kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam

newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. ***Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. ***Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. ***Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to*

buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.
29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.



Ulasan
Review



TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Manokwari adalah 1.081,50 km. Dari total panjang jalan tersebut, hanya 336,45 km jalan yang diaspal.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Manokwari masih sebanyak 7.565 unit yang didominasi oleh sepeda motor roda dua dan tiga dengan total 6.666 unit dan diikuti oleh bis mini sebanyak 453 unit. Dari keseluruhan kendaraan tersebut, 89,33 persen merupakan milik pribadi.

TRANSPORTATION

The road is a vital infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development need to be supported transport to support the mobility of the population and distribution of goods from one region to another. In 2017, long road in Manokwari Regency is 1.081,50 km. From that total, just 336,45 km of roads are paved.

The number of vehicles in Manokwari Regency is still as many as 7.565 units dominated by a two-wheeled motorcycle and three with a total of 6.666 units, followed by micro bus as many as 453 units. From all vehicles, 89,33 percent are privately owned.

KOMUNIKASI

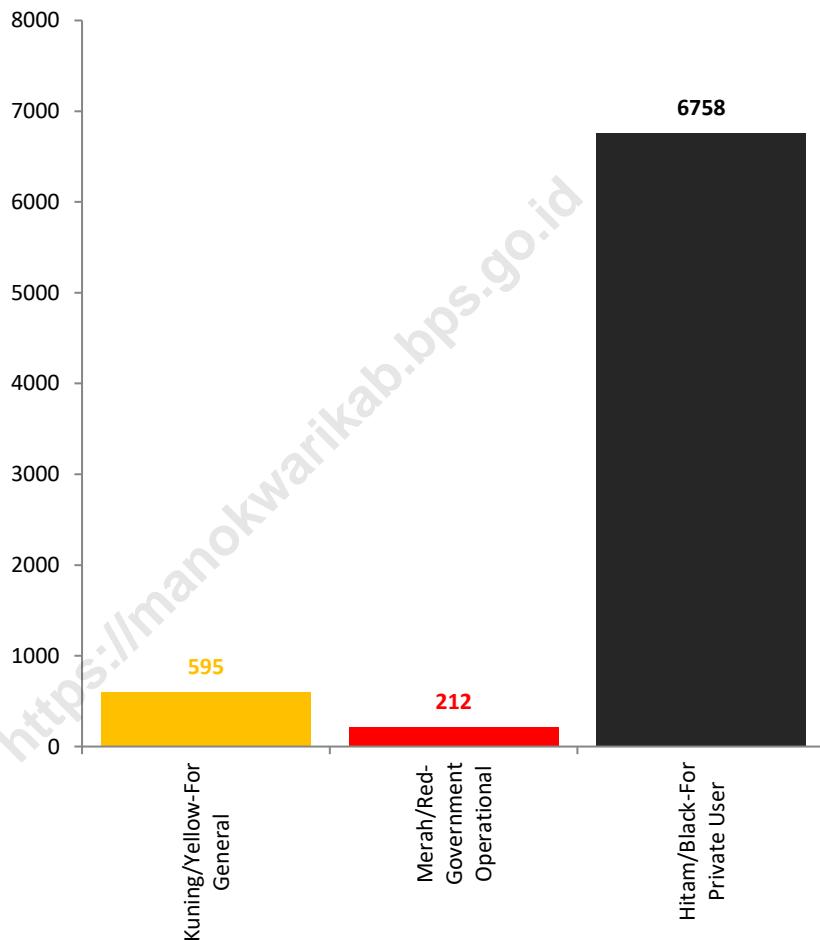
Jumlah kantor pos di Kabupaten Manokwari tahun 2017 sebanyak 5 unit dan tidak berubah sejak empat tahun lalu. Keberadaan kantor pos tersebar di empat distrik dari Sembilan distrik yang ada. Kantor pos terbanyak di Distrik Manokwari Barat yaitu 2 unit.

COMMUNICATION

The number of post offices in the subdistrict of Manokwari 2017 are 5 units and has not changed since four years ago . The existence of post offices spread across four subdistricts of nine existing districts. Most post offices in the Manokwari Barat Subdistrict with 2 units.

Gambar 9
Figure 9

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Number of Vehicles by Designated in Manokwari Regency, 2017



Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari (Data diolah BPS)

Source *One Roof System of Manokwari Regency (Data Processed by BPS)*

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

**Tabel
Table 9.1.1**

Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km) di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017
Length of Road Percentage by Surface Type and Road Condition (km) in Manokwari Regency, 2015 – 2017

Uraian <i>Description</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Provinsi <i>Province</i>	Nasional <i>National</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan/Surface Type			
a. Diaspal/Asphalted	336,45	176,50	-
b. Kerikil/Gravel	38,87	20,23	-
c. Tanah/Land	58,29	12,88	-
d. Tidak Dirinci/No Specified	647,91	20,92	-
Jumlah/Total	1 081,52	230,53	-
2. Kondisi Jalan/Road Condition			
a. Baik/Good	336,45	176,50	-
b. Sedang/Medium	38,87	20,23	-
c. Rusak/Broken	58,29	12,88	-
d. Rusak Berat/ Brokeness	647,91	20,92	-
e. Tidak Dirinci/No Specified	NA	NA	-
Jumlah	2017	1 081,52	-
<i>Total</i>	2016	635,00	230,53
	2015	563,00	230,53

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat

Source *Public Works Office of Manokwari Regency and Papua Barat Province*

**Persentase Panjang Jalan dirinci Menurut Jenis Permukaan,
Kondisi dan Kelas Jalan (km) di Kabupaten Manokwari Tahun
2014 – 2016**

Tabel 9.1.2

Length of Road Percentage by Surface Type, Condition and Road Class (km) in Manokwari Regency, 2014 – 2016

Uraian Description	Kabupaten Regency	Provinsi Province	Nasional National
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan/Surface Type			
a. Diaspal/Asphalted	16,85	NA	...
b. Kerikil/Gravel	6,30	NA	...
c. Tanah/Land	69,13	NA	...
d. Tidak Dirinci/No Specified	7,72	NA	...
Jumlah/Total	100,00	NA	
2. Kondisi Jalan/Road Condition			
a. Baik/Good	16,85	76,56	...
b. Sedang/Medium	6,14	8,78	...
c. Rusak/Broken	7,88	5,59	...
d. Rusak Berat/ Brokeness	69,13	9,07	...
e. Tidak Dirinci/No Specified	0,00	0,00	...
Jumlah	2016	635,00	230,53
<i>Total</i>	2015	563,00	230,53
	2014	1 019,564	1 047,110

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat

Source *Public Works Office of Manokwari Regency and Papua Barat Province*

**Tabel
Table 9.1.3**

**Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang
Dikeluarkan Polres Manokwari Tahun 2017**
Number of STNK Issued by Resort Police of Manokwari, 2017

Bulan Month	Jenis STNK			Jumlah Total
	Baru New	Perpanjangan Extension	Penggantian Replacement	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	802	1 953	467	3 222
Februari/February	773	1 674	344	2 791
Maret/March	868	2 036	431	2 719
April/April	857	1 571	354	2 782
Mei/May	788	1 827	400	3 015
Juni/June	458	1 284	261	2 003
Juli/July	762	1 575	373	2 710
Agustus/August	677	1 868	378	2 923
September/September	1 634	612	347	2 593
Oktober/October	666	2 940	1 078	4 684
November/November	692	2 771	1 026	4 489
Desember/December	1 724	625	657	3 006
Jumlah/Total	10 701	20 736	5 728	36 937

Sumber : UPTD SAMSAT Kabupaten Manokwari
Source One Roof Services of Manokwari Regency

Tabel 9.1.4

Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2017
Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Manokwari Regency, 2015 - 2017

Bulan Month	Jenis SIM <i>Kind of Driver Licenses</i>				Jumlah Total
	A	B1	B2	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	108	27	2	233	370
Februari/February	177	37	4	412	630
Maret/March	353	40	4	248	645
April/April	332	38	5	230	605
Mei/May	97	34	4	259	393
Juni/June	89	6	3	204	302
Juli/July	82	20	2	155	259
Agustus/August	112	27	2	269	410
September/September	52	11	-	126	189
Oktober/October	79	18	3	94	194
November/November	45	8	1	99	153
Desember/December	46	11	3	106	166
Jumlah/Total	2017	1 572	277	33	2 435
	2016	1 539	270	31	2 467
	2015	808	167	18	2 141
					4 316
					4 307
					3 134

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
 Source : *Resort Police of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 9.1.5**

**Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017**
*Number of Accidents, Offences and Fine Monthly in Manokwari
Regency, 2015 - 2017*

Bulan Month	Pelanggar Number of Transgressor		Jumlah Pelanggaran Number of Transgression	Jumlah Denda Total of Fine (Rp.000)
	Non Tilang Non Ticketed	Tilang Ticketed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	105	105	...
Februari/February	-	85	85	...
Maret/March	105	115	220	...
April/April	-	67	67	...
Mei/May	-	228	228	...
Juni/June	-	79	79	...
Juli/July	-	130	130	...
Agustus/August	-	-	-	...
September/September	-	36	36	...
Okttober/October	-	32	32	...
November/November	-	67	67	...
Desember/December	-	100	100	...
Jumlah/Total	2017	105	944	1 049
	2016	374	2 640	3 014
	2015	1 348	1 031	23 543,50

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
 Source : *Resort Police of Manokwari Regency*

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2017

Tabel 9.1.6

Table

Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Manokwari Regency, 2015 - 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Kerugian Material Material Loss (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4	8 500
Februari/February	13	3 000
Maret/March	9	17 500
April/April	11	17 500
Mei/May	18	70 200
Juni/June	25	46 000
Juli/July	23	65 800
Agustus/August	16	65 100
September/September	9	36 500
Oktober/October	10	111 000
November/November	10	53 100
Desember/December	14	89 000
Jumlah/Total	162	630 500
	2016	1 331 600
	2015	1 555 900

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
 Source : *Resort Police of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 9.1.6****Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Banyaknya Korban Number of Victims				Jumlah Total
	Meninggal Dead	Luka Berat Badly Injuries	Luka Ringan Lightly Injuries		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	-	2	4	6	
Februari/February	-	12	11	23	
Maret/March	1	4	7	12	
April/April	4	11	55	20	
Mei/May	1	17	13	31	
Juni/June	2	13	29	44	
Juli/July	6	14	15	35	
Agustus/August	3	8	12	23	
September/September	3	3	7	13	
Oktober/October	1	11	11	23	
November/November	2	6	9	17	
Desember/December	7	11	8	26	
Jumlah/Total	2017	30	112	131	273
	2016	28	111	169	308
	2015	21	102	386	509

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
 Source : *Resort Police of Manokwari Regency*

Tabel 9.1.7
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan
Peruntukan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2017
Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in
Manokwari Regency, 2016 - 2017

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Warna Plat/TNKB Designated to			Jumlah Total
	Merah <i>Red/ Service</i>	Kuning <i>Yellow/ General</i>	Hitam <i>Black/ Personal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan <i>Sedan</i>	2	-	3	5
2. Jip <i>Jeep</i>	14	-	20	34
3. Bis Mini <i>Minibus</i>	63	25	365	453
4. Bis Mikro <i>Microbus</i>	12	2	-	14
5. Bis <i>Bus</i>	4	-	-	4
6. Pickup dan Sejenisnya <i>Pickup and Its Kind</i>	83	83	105	271
7. Truk <i>Trucks</i>	5	102	11	118
8. Sepeda motor Roda Dua & Tiga <i>Two/Three Wheeled Motorcycle</i>	412	-	6 254	6 666
9. Alat Berat <i>Heavy Equipment</i>	-	-	-	-
Jumlah 2017	591	212	6 758	7 656
Total 2016	525	153	6 864	7 542

Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari

Source One Roof System of Manokwari Regency

**Tabel
Table 9.1.8**

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2013 – 2015

Number of Departure, Arrival, and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Manokwari, 2013 – 2015

Bulan Month	Pesawat Airplanes		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	391	390	-
Februari/February	341	342	-
Maret/March	368	367	-
April/April	348	348	-
Mei/May	417	417	-
Juni/June	401	401	-
Juli/July	401	401	-
Agustus/August	417	417	-
September/September	386	386	-
Okttober/October	397	397	-
November/November	393	393	-
Desember/December	416	412	-
Jumlah Total	2015	4 676	4 671
	2014	4 691	4 682
	2013	3 918	3 920

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

**Tabel
Table 9.1.8****Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Penumpang Passengers		
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	13 448	16 125	3 855
Februari/February	15 602	14 586	2 748
Maret/March	17 232	16 357	3 772
April/April	17 923	17 079	2 832
Mei/May	18 887	18 499	2 684
Juni/June	19 277	19 147	2 711
Juli/July	20 564	18 782	4 843
Agustus/August	18 613	21 167	4 107
September/September	18 508	17 623	2 830
Oktober/October	19 149	19 141	2 421
November/November	20 993	21 059	2 860
Desember/December	24 299	21 529	2 504
Jumlah Total	2015	224 495	38 167
	2014	232 562	97 543
	2013	174 722	40 295

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

**Tabel
Table 9.1.9**

Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2015
Number of Cargo, Baggage, and Mail Which be Loaded and Unloaded in Rendani Airport of Manokwari, 2015

Bulan Month	Barang Cargo (Kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)
Januari/January	54 357	71 984
Februari/February	50 649	53 221
Maret/March	45 927	58 874
April/April	61,653	56 699
Mei/May	64 562	81 631
Juni/June	78 497	55 262
Juli/July	71 362	46 834
Agustus/August	77 379	75 025
September/September	82 999	72 313
Okttober/October	87 918	98 810
November/November	86 189	73 080
Desember/December	82 509	79 467
Jumlah Total	2015	844 001
	2014	840 096
	2013	595 752
		823 200
		808 535
		430 721

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

**Tabel
Table 9.1.9****Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Bagasi Baggage (Kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(4)	(5)
Januari/January	168 875	115 959
Februari/February	127 275	121 727
Maret/March	129 835	128 386
April/April	162 121	130 799
Mei/May	157 785	124 160
Juni/June	164 175	123 870
Juli/July	166 437	148 038
Agustus/August	176 614	131 520
September/September	138 742	112 192
Oktober/October	168 602	127 748
November/November	178 285	139 953
Desember/December	175 584	198 947
Jumlah Total	2015	1 914 330
	2014	1 454 116
	2013	1 602 806

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

**Tabel
Table 9.1.9**

Lanjutan
Continued

Bulan Month	Pos Paket		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
	(1)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Jumlah	2015	0	0
<i>Total</i>	2014	0	0
	2013	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)*

**Tabel
Table 9.1.10**

Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015
Number of Ships Arrival by Kind of Domestic Shipping In Manokwari Port, 2015

Bulan Month	Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping	
	Kapal Nasional National Ship	Kapal Rakyat Folk Ship
(1)	(2)	(3)
Januari/January	69	38
Februari/February	68	33
Maret/March	98	37
April/April	99	39
Mei/May	100	35
Juni/June	97	43
Juli/July	97	36
Agustus/August	102	41
September/September	95	39
Oktober/October	94	39
November/November	94	39
Desember/December	111	43
Jumlah/Total	1 124	462

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)
 Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

**Tabel
Table 9.1.11**

Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015
Number of Passangers by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port, 2015

Bulan Month	Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping			
	Kapal Nasional National Ship		Kapal Rakyat Folk Ship	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	17 041	13 343	0	0
Februari/February	11 086	16 638	10	4
Maret/March	9 006	10 643	32	30
April/April	8 201	9 779	29	45
Mei/May	9 052	10 589	551	758
Juni/June	10 341	12 850	92	124
Juli/July	14 402	20 417	10	15
Agustus/August	13 046	11 635	40	80
September/September	9 008	10 726	38	41
Oktober/October	10 762	12 491	0	0
November/November	11 251	13 068	7	7
Desember/December	14 086	21 330	0	0
Jumlah/Total	137 282	163 509	809	1 104

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

**Tabel
Table 9.1.12**

Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau Menurut Komoditi di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015
Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Manokwari Port, 2015

Bulan Month	Bongkar Unloading (Ton)				Jumlah Total
	Bahan Pokok Staff and Staple	Migas Oil and Gas	Non Migas Non Oil and Gas	Hewan Animal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 828 500	12 164 300	35 469 523	0	50 462 323
Februari/February	3 279 600	7 131 550	19 972 102	0	30 383 252
Maret/March	1 363 100	9 065 300	17 748 611	0	28 177 011
April/April	2 471 200	4 785 700	26 717 528	0	33 974 428
Mei/May	4 370 810	7 114 000	17 298 078	0	28 782 888
Juni/June	802 800	9 012 400	20 196 359	0	30 011 559
Juli/July	4 601 966	8 352 800	27 780 982	0	40 735 748
Agustus/August	3 944 200	9 272 200	21 460 440	0	34 676 840
September/September	2 599 372	9 811 300	27 782 690	0	40 193 362
Oktober/October	2 290 056	819 869	3 109 925	0	6 219 850
November/November	1 945 816	9 100 000	34 683 136	0	45 728 952
Desember/December	3 954 786	9 987 000	27 320 571	0	41 262 357
Jumlah/Total	34 452 206	96 616 419	279 539 945	0	410 608 570

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)
 Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)*

**Tabel
Table 9.1.12****Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Bahan Pokok Staff and Staple	Muat Loading (Ton)			Jumlah Total
		Migas Oil and Gas	Non Migas Non Oil and Gas	Hewan Animal	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	160 500	2 453 184	4 690 500	0	7 304 184
Februari/February	72 670	381 500	2 937 420	0	3 391 590
Maret/March	219 975	2 935 039	3 164 500	0	6 319 514
April/April	250 300	3 486 004	3 716 700	0	7 453 004
Mei/May	164 940	447 000	3 391 200	0	4 003 140
Juni/June	145 000	4 539 687	3 297 670	0	7 982 357
Juli/July	205 250	430 000	3 210 950	0	3 846 200
Agustus/August	346 500	6 351 000	2 953 790	0	9 651 290
September/September	241 000	410 000	3 722 400	0	4 373 400
Oktober/October	151 000	4 019 458	5 840 220	0	10 010 678
November/November	263 000	659 900	3 173 500	0	4 096 400
Desember/December	112 300	4 262 070	5 430 795	0	9 805 165
Jumlah/Total	2 332 435	30 374 842	45 529 645	0	78 236 922

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model T.II UPT)

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report T.II UPT)

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1

Jumlah Kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari
Tahun 2013 – 2017

Number of Post Office by Subdistrict in Manokwari Regency,
2013 – 2017

Distrik Subdistrict	Tahun/Years				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Warmare	1	1	1	1	1
2. Prafi	1	1	1	1	1
3. Manokwari Barat	2	2	2	2	2
4. Manokwari Timur	-	-	-	-	-
5. Manokwari Utara	-	-	-	-	-
6. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
7. Tanah Rubu	-	-	-	-	-
8. Masni	1	1	1	1	1
9. Sidey	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	5	5	5

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari

Source Post Office of Manokwari Regency

**Tabel
Table 9.2.2**

**Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Manokwari
Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2017**
*Number of Posted Letters by Post Office Manokwari by Type and
Location, 2013 – 2017*

Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercatat Biasa Ordinary Register
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	9	-
2. Prafi	30	-	854	-
3. Manokwari Barat	590	1 516	13 394	12
4. Masni	3	-	103	-
Jumlah Total	2017	623	1 516	14 360
	2016	1 129	21	31 367
	2015	86	125	21 268
	2014	35	293	48 149
	2013	-	324	36 630

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : Post Office of Manokwari Regency

**Tabel
Table 9.2.2****Lanjutan
Continued**

Lokasi Location	Tercatat		
	Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Port Free
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Warmare	-	-	-
2. Prafi	-	-	-
3. Manokwari Barat	19	12	-
4. Masni	-	-	-
<hr/>			
Jumlah Total	2017	19	12
	2016	12	-
	2015	-	48
	2014	-	-
	2013	-	43
	<hr/>	<hr/>	<hr/>

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : Post Office of Manokwari Regency

**Tabel
Table 9.2.3**

Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Kabupaten Manokwari Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2017
Number of Received Letters by Post Office of Manokwari by Type and Location, 2013 – 2017

Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus <i>Special Express</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warmare	403	-	611
2. Prafi	200	-	570
3. Manokwari Barat	3 000	243	50 846
4. Masni	100	-	250
Jumlah	2016	3 703	52 277
<i>Total</i>	2015	101	224 872
	2014	47	112 341
	2013	290	159 264

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source Post Office of Manokwari Regency

**Tabel
Table 9.2.3****Lanjutan
Continued**

Lokasi Location	Tercatat Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Port Free
	(1)	(5)	(6)
1. Warmare	-	-	-
2. Prafi	-	-	-
3. Manokwari Barat	-	-	-
4. Masni	-	-	-
2016			
Jumlah	-	-	-
Total	-	-	-
2015			
	-	-	-
2014			
	-	-	-
2013			
	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source *Post Office of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 9.2.4**

Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2017
Number of Posted Package in Manokwari Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2017

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>		
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	12	-	-	-
2. Prafi	30	975	-	-	-
3. Manokwari Barat	679	3 047	-	39	
4. Masni	-	142	-	-	-
	2017	709	4 176	-	39
Jumlah <i>Total</i>	2016	1 129	-	-	12
	2015	223	1 644	-	-
	2014	727	1 323	-	-
	2013	729	1 291	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source Post Office of Manokwari Regency

Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Manokwari Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2016

Tabel 9.2.5

Number of Received Package in Manokwari Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	403	611	-	-
2. Prafi	200	570	-	-
3. Manokwari Barat	3 000	51 089	-	-
4. Masni	100	250	-	-
Jumlah	2016	3 703	52 520	-
<i>Total</i>	2015	5 523	106 412	-
	2014	17 333	60 270	-
	2013	823	15 482	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 9.2.6**

**Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi
di Kabupaten Manokwari Tahun 2013 – 2017**
*Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in
Manokwari Regency, 2013 – 2017*

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>				
	Penerimaan <i>Received</i>		Pembayaran <i>Paid</i>		
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Warmare	1 068	1 833 586 046	129	88 200 000	
2. Prafi	2 752	5 361 368 532	786	1 138 876 200	
3. Manokwari	24 555	40 924 365 135	12 964	20 252 811 289	
4. Masni	403	548 163 000	65	51 332 000	
Jumlah <i>Total</i>	2017	28 778	48 667 482 713	13 944	21 531 219 489
	2016	31 495	46 381 354,00	17 107	22 074 580,00
	2015	32 430	39 698 771,20	17 358	19 744 269,80
	2014	36 376	44 314 117,00	19 144	22 017 121,00
	2013	36 316	44 357 707,00	20 691	23 936 081,00

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source Post Office of Manokwari Regency

**Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos/Cek
Pos dan Penjualan Perangko di Kabupaten Manokwari Dirinci
Per Lokasi Tahun 2013 – 2017**

Tabel 9.2.7
Table

*Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post
Cheque and Stamp Selling by Location in Manokwari Regency,
2013 – 2017*

Lokasi Location	Bea			Penjualan Perangko Stamp Selling (Rp.000)
	Paket Package (Rp.000)	Wesel Money Order (Rp.000)	Giro Gyro (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	1 222,79	21 213 000	-	-
2. Prafi	89 955,46	56 313 000	-	-
3. Manokwari	-	536 832 000	-	-
4. Masni	10 460,12	8 081 000	-	-
Jumlah Total	2017	101 638,37	266 439,00	-
	2016	1 501 010,00	646 377,00	- 500,00
	2015	1 129 038,08	656 971,00	- 457,00
	2014	1 332 297,00	933 362,00	-
	2013	1 015 855,00	926 336,00	- 3 150,00

Catatan : Data tidak lengkap dari Dinas/Instansi terkait
Note Incomplete data from related agencies

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source *Post Office of Manokwari Regency*

**Tabel
Table 9.2.8**

**Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor
Pos Manokwari Dirinci Per Lokasi Tahun 2015 – 2016**
**Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Manokwari
Post Office by Location, 2015 – 2016**

Lokasi Location	Penyetoran Tabungan Saving Receiving		Penarikan Tabungan Saving Payment	
	Banyaknya Quantity	Besar Uang Money Value (Rp.000)	Banyaknya Quantity	Besar Uang Money Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	-	-	-	-
2. Prafi	-	-	-	-
3. Manokwari Barat	609	3 589 726,00	1 241	1 658 815,00
4. Masni	-	-	-	-
Jumlah Total	2016 2015	609 1 707	3 589 726,00 11 463 972,13	1 241 1 271
Sumber <i>Source</i>	: PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari <i>Post Office of Manokwari Regency</i>			

<https://manokwari.kab.bps.go.id>

10

BAB

Chapter

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Prices



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/Design by:
IPDS9105



2017
REALISASI
PENDAPATAN DAERAH
Actual Revenues of Goverment
1.212.554.723
RIBU RUPIAH
Thousands Rupiahs



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. *Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. *Balanced Budget* is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
4. *Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



Ulasan

Review



KEUANGAN DAERAH

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak. Pelaksanaan program-program dan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari kesediaan dana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pada tahun 2017, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari sebesar 117.138.721 ribu rupiah. Sedangkan pendapatan terbesar APBD berasal dari dana perimbangan dengan nilai 742.693.189 ribu rupiah. Dana perimbangan terdiri atas Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Nilai DAU Kabupaten Manokwari sebesar 522.411.560 ribu rupiah, sedangkan DAK sebesar 128.592.658 ribu rupiah.

LOCAL FINANCIAL

Government expenditures is an aspect of using economic resources which is directly under control by government, and indirectly owned by the community through tax payment. Implementation of programs and government policies available from the funds in the Regional Budget (APBD).

In 2017, original local government revenue of Manokwari Regency was 117.138.721 thousand rupiahs. While balanced budget of Manokwari Regency is amount to 742.693.189 thousand rupiahs. Balanced budget is divided in two, there are General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK). DAU of Manokwari Regency was 522.411.560 thousand rupiahs and DAK was 128.592.658 thousand rupiahs.

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

**Tabel
Table 10.1.1**

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) Tahun 2016 – 2017
Actual Revenues of Government of Manokwari Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	27 330 132	117 138 721
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	20 474 055	42 152 483
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	3 604 832	9 887 402
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	0	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	3 251 245	65 098 836
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	704 018 472	742 693 189
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax Sharing and Non Tax	69 140 039	91 658 970
2.2 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	526 449 164	522 441 560
2.3 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	108 429 269	128 592 658
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	297 869 908	352 722 813
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 262 850	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from Regency and other local governments	23 311 575	23 929 587
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	160 044 083	149 187 332
3.5 Bantuan Keuangan dari Kabupaten atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from Regency and other local governments	0	127 216 805
3.6 Lainnya/Other Funds	113 251 399	52 389 089
Jumlah/Total	1 029 218 511	1 212 554 723

Sumber : BPKAD Kabupaten Manokwari
 Source BPKAD of Manokwari Regency

Tabel
Table**10.1.2**

Jumlah Penabung Serta Uang Pertanggungan, Penerimaan Premi Dan Klaim pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2012 – 2017

Number of Savers and Assured Receipts, Premium and Claim in Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari, 2012 – 2017

Tahun Years	Penabung Peserta Savers	Uang Pertanggungan <i>Insurance</i> (Rp.)	Penerimaan Premi <i>Premium</i> Receipt (Rp.)	Jumlah Klaim <i>Number of Claim</i>	
				Peserta <i>Participant</i>	Uang Klaim <i>Value</i> (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	55	315 076 595	230 684 024	13	119 780 765
2013	72	362 122 294	252 122 284	16	42 849 942
2014	122	748 994 833	653 109 967	23	134 998 950
2015	182	672 317 940	562 990 000	13	71 554 015
2016	177	685 933 837	563 614 750	10	70 273 173
2017	170	679 074 498	557 978 602	6	50 822 493

Sumber : Perusahaan Asuransi Jiwasraya Kabupaten Manokwari
Source : *Insurance Jiwasraya Companies in Manokwari Regency*

**Tabel
Table 10.1.3**

Banyaknya Polis Terjual Menurut Jenis Asuransi Perorangan & Hak Mendapatkan Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2017

Number of Polis Sold by Kind of Personal Insurance with Authority Get Profit in Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari Tahun 2017

Bulan Month	Jenis Asuransi Kind of Insurance					Jumlah Total
	SS Optima	Bea Siswa Scholarship	DMP	SHT	PA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	1	-	3	-	4
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	1	-	1
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Julii/July	-	-	-	1	-	1
Agustus/August	-	4	-	-	-	4
September/September	-	-	-	-	-	-
Okttober/October	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	160	160
Jumlah/Total	-	5	-	5	170	170

Sumber : Perusahaan Asuransi Jiwasraya Kabupaten Manokwari

Source *Insurance Jiwasraya Companies in Manokwari Regency*

Tabel 10.1.4
Table

Banyaknya Klaim Atas Polis Serta Nilai pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Manokwari Tahun 2014 – 2017

Number of Claim for Polis and Value in Jiwasraya Insurance Companies of Manokwari Tahun 2014 – 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah/Total		
	Polis	Klaim/Claim (Rp)	
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	1	13 468 210	
Juli/July	1	5 000 000	
Agustus/August	-	-	-
September/September	1	10 711 136	
Oktober/October	1	19 151 900	
November/November	1	1 220 300	
Desember/December	1	1 270 947	
Jumlah	2017	6	50 822 493
Total	2016	10	70 273 173
	2015	13	71 554 015
	2014	23	134 998 950

Sumber : Perusahaan Asuransi Jiwasraya Kabupaten Manokwari

Source *Insurance Jiwasraya Companies in Manokwari Regency*

**Tabel
Table 10.1.5**

Jumlah Dana yang dipinjamkan dan Pendapatan Bunga Pinjaman per Bulan Pegadaian Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2017
Amount Borrowed and Interest Income Loans Per Month Pawnshop of Manokwari Regency, 2014 – 2017

Bulan Month	Jumlah Dana yang Dipinjamkan <i>Amount Loaned</i>	Pendapatan Bunga Pinjaman <i>Interest Income Loans</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	16 426 255 184	1 321 777 663
Februari/February	16 112 596 571	1 201 569 593
Maret/March	19 598 288 284	1 385 523 309
April/April	18 081 257 284	1 422 769 094
Mei/Mei	20 608 737 206	1 590 532 169
Juni/June	15 778 861 539	1 518 692 721
Juli/July	22 404 802 624	1 592 119 987
Agustus/August	21 293 086 205	1 678 014 012
September/September	20 749 829 077	1 583 368 569
Oktober/October	20 727 450 000	1 731 943 052
November/November	22 837 181 836	1 700 254 945
Desember/December	18 112 996 250	1 677 842 997
Jumlah	2017	18 386 408 111
<i>Total</i>	2016	15 734 230 050
	2015	14 241 576 851
	2014	10 299 867 690

Sumber : Pegadaian Kabupaten Manokwari
Source Pawnshop of Manokwari Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel

10.2.1

Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Manokwari (2012 = 100) Tahun 2016

Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Manokwari Regency (2012 = 100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	119,52	118,10	116,26	114,78
Februari/February	117,82	119,28	116,43	115,14
Maret/March	117,44	118,98	116,21	115,29
April/April	117,66	118,79	116,02	115,57
Mei/May	118,52	120,69	116,33	115,73
Juni/June	122,59	122,98	116,47	115,84
Juli/July	125,92	124,22	116,70	116,13
Agustus/August	130,29	125,63	116,95	117,36
September/September	126,50	125,78	117,16	117,74
Oktober/October	121,26	127,01	117,68	117,77
November/November	125,52	127,82	117,86	117,80
Desember/December	127,16	127,95	118,04	118,01

Sumber : Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari

Source *Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table**10.2.1**Lanjutan
Continued

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	111,00	116,06	110,36	116,07
Februari/February	112,68	116,47	110,27	115,94
Maret/March	115,18	116,05	111,81	116,09
April/April	115,26	116,17	110,57	115,89
Mei/May	115,62	116,24	111,35	116,63
Juni/June	115,72	116,43	115,06	118,70
Juli/July	116,43	117,58	116,01	120,08
Agustus/August	117,58	119,20	115,35	121,60
September/September	119,05	119,30	115,40	120,79
Okttober/October	119,22	119,34	115,71	119,80
November/November	119,67	119,54	114,58	120,92
Desember/December	119,84	119,38	120,12	122,35

Sumber : Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : *Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 10.2.2
Table

Inflasi Per Bulan di Kabupaten Manokwari (2012 = 100)

Tahun 2013 – 2016

Monthly Inflation in Manokwari Regency (2012 = 100) 2013 – 2016

Bulan Month	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0,75	-0,07	-0,11	0,32
Februari/February	0,56	0,29	0,04	-0,11
Maret/March	1,06	-0,35	0,84	0,13
April/April	0,39	-0,09	-0,69	-0,17
Mei/May	0,49	0,69	0,04	0,64
Juni/June	1,01	0,36	1,14	1,77
Juli/July	2,11	0,91	1,03	1,16
Agustus/August	1,56	1,82	-1,68	1,27
September/September	-2,97	-0,22	0,38	-0,67
Oktober/October	-0,20	0,41	-0,43	-0,82
November/November	1,07	0,07	0,22	0,93
Desember/December	0,30	1,76	2,02	1,18

Sumber : Survei Harga Konsumen, BPS Kabupaten Manokwari

Source *Consumer Price Survey, BPS-Statistics of Manokwari Regency*

11

BAB

Chapter

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI
BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105



2015

RATA-RATA PENGELOUARAN PENDUDUK,
KONSUMSI MAKANAN, & NONMAKANAN

Population Expenditure, Food, & Nonfood Consumption



MAKANAN
Food Group

RP.529.887

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

NONMAKANAN
Nonfood Group

RP.657.508

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

PADI-PADIAN

Cereals

16,38%

1

FASILITAS RUMAH TANGGA

Housing & Households Facilities

46,30%



MAKANAN & MINUMAN JADI

Cereals

15,55%

2

ANEKA BARANG & JASA

Housing & Households Facilities

33,78%



ROKOK

Cigarettes

11,92%

3

BARANG TAHAN LAMA

Durable Goods

9,87%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita average expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.
2. *Expenses based on the food and non food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel, and other consumption.*
3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.
3. *The non food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*



Ulasan

Review



PENGELUARAN RATA-RATA PENDUDUK

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dari suatu wilayah baik pengeluaran makanan maupun non makanan dapat diperoleh melalui hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Tahun 2017, nilai rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Manokwari untuk makanan relative lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Kabupaten Manokwari untuk makanan yang terbesar adalah Rokok (20,82%), diikuti makanan dan minuman jadi (18,39%). Sedangkan konsumsi makanan yang terendah adalah Buah-Buahan (1,80%). Melihat fenomena ini, dapat dikatakan bahwa pola konsumsi masyarakat Kabupaten Manokwari telah berubah menjadi konsumtif barang jadi. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi pengusaha untuk dapat mengembangkan produk makanan atau minuman jadi.

AVERAGE POPULATION EXPENDITURE

Average monthly per capita expenditure for a region which consists of two groups of commodity, food and non food commodity based on National Socio Economic Survey (SUSENAS).

In 2015, the average of Manokwari Regency population expenditure to food is still higher than expenditure for non food. The largest average expenditure of food per capita of Manokwari Regency's population come from cigarette (20,82%), followed by prepared food and beverages expenditure (18,39%). Meanwhile, the lowest average expenditure of food per capita of Manokwari Regency's come from fruits item (1,80%). From its phenomenon

Seeing this phenomenon, it can be said that the consumption patterns of Manokwari Regency has been transformed into prepared goods consumer. This is certainly a great opportunity for entrepreneurs to be

Di tahun yang sama, jika dilihat dari pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Kabupaten Manokwari untuk non makanan, yang terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga (66,03%), diikuti aneka barang jasa (18,75%). Sedangkan konsumsi non makanan yang terendah adalah keperluan pesta dan upacara (0,54%).

able to develop a prepared food and beverages product.

In the same year, the largest average expenditure of non food per capita of Manokwari Regency's population come from housing and households facility (66,03%), followed by goods and services (18,75%). Meanwhile, the lowest average expenditure of non food per capita of Manokwari Regency's come from parties and ceremonies (0,54%).

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.1
Table

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Manokwari Regency, 2015

No	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class (Rp)</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
	(1)	(2)
1.	Kuintil I	4,07
2.	Kuintil II	9,55
3.	Kuintil III	12,98
4.	Kuintil IV	17,14
5.	Kuintil V	56,27
Jumlah/Total		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table 11.2**

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Manokwari Regency, 2017

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi-padian/Cereals	68 043	12,68
2.	Umbi-umbian/Tubers	17 312	3,23
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	42 349	7,89
4.	Daging/Meat	19 464	3,62
5.	Telur dan Susu/Eggs and Milk	28 519	5,31
6.	Sayur-sayuran/Vegetables	56 407	10,51
7.	Kacang-kacangan/Legumes	20 069	3,74
8.	Buah-buahan/Fruits	9 664	1,80
9.	Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	16 673	3,10
10.	Bahan Minuman <i>Beverage Stuffs</i>	21 300	3,97
11.	Bumbu-bumbuan/Spices	11 307	2,11
12.	Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	15 183	2,83
13.	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	98 684	18,39
14.	Rokok/Cigarette	111 750	20,82
Rata-rata/Average		536 725	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Manokwari Regency, 2015

No	Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Households Facility</i>	279 516	66,03
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	79 392	18,75
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	22 947	5,42
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	16 920	4,00
5.	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	22 273	5,26
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	2 300	0,54
Jumlah/Total		423 349	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table 11.4**

**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai)
Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari
Tahun 2015**
*Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and
Value) of Some Kind of Food Materials in Manokwari Regency,
2015*

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	Kg	7,241	82 512
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	Kg	0,012	180
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	Kg	0,001	17
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	Kg	0,513	3 749
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	Kg	1,025	5 104
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	Kg	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	Kg	1,853	50 476
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	Ons <i>Ounce</i>	0,451	2 168
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	Kg	0,095	4 744
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	Kg	0,293	14 982
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	7,252	16 255
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	0,048	138

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

**Tabel
Table 11.4**

**Lanjutan
Continued**

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	397 Grams	0,874	4 757
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	Kg	0,037	7 494
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Ons <i>Ounce</i>	2,434	7 328
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Ons <i>Ounce</i>	2,323	7 212
17.	Cabe Merah <i>Chlili</i>	Kg	0,133	1 621
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	Kg	0,539	5 884
19.	Tahu <i>Tofu</i>	Kg	0,642	7 098
20.	Tempe <i>Tempe</i>	Kg	0,453	5 154
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	Liter <i>Litre</i>	1,159	20 900
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	Butir <i>Pieces</i>	0,419	1 485
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	Ons <i>Ounce</i>	7,105	11 315
24.	Gula Merah	Ons <i>Ounce</i>	0,143	355

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table 11.5**

Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017

Average Calorie Consumption (Kkal) and Protein (Grams) Per Capita Per Day by Food Group in Manokwari Regency, 2017

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	795,02	18,67
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	102,57	0,87
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	49,78	8,00
4.	Daging/ <i>Meat</i>	53,20	2,44
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	47,39	2,64
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39,65	2,83
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	88,25	8,41
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	34,99	0,34
9.	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	276,38	0,06
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	121,71	0,76
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9,54	0,37
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	75,59	1,56
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	252,92	6,39
Jumlah/Total		1 946,99	53,33

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source National Socio Economic Survey Kor, March 2015

Tabel 11.6

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai)
Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Manokwari
Tahun 2015

*Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and
Value) of Some Kind of Food Materials in Manokwari Regency,
2015*

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	874,28	20,46
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	0,15	0,00
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	0,15	0,00
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	22,39	0,15
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	42,78	0,40
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	47,55	8,08
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	4,10	0,46
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	6,54	0,59
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	29,49	1,78
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	19,84	1,59
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	0,20	0,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel
Table**

11.6

**Lanjutan
Continued**

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	38,87	0,95
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	5,13	0,23
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	2,85	0,11
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	6,47	0,31
17.	Cabe Merah <i>Chlili</i>	0,12	0,00
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	1,57	0,07
19.	Tahu <i>Tofu</i>	17,13	2,33
20.	Tempe <i>Tempe</i>	21,60	1,81
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	278,60	0,00
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	18,63	0,18
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	86,21	0,00
24.	Gula Merah	1,80	0,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

<https://manokwari.kab.bps.go.id>

12

BAB

Chapter

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design*
IPDS9105



5 Besar Share PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Manokwari, 2017
*The Big 5 Share of GRDP by Origin
in Manokwari Regency, 2017*



1. KONSTRUKSI
Construcion

TRANSPORTASI & PERGUDANGAN
Transportation & Warehousing



4. PERDAGANGAN & REPARASI
Trade & Reparation



12,34%



3. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN
Agriculture, Forestry, and Fishery

25,72%

18,38%

12,95%

2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
Government Administraion



Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Manokwari, 2017
*Growth of GRDP by Origin
in Manokwari Regency, 2017*

7,24%

7,62%

MENGALAMI PERCEPATAN
EXPERIENCING ACCELERATION

2016

2017



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

- dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. **Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. **PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (*Regencys/regencies/municipalities*). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, **GDP/GRDP** is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and*

seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

- PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga,

Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

- GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,

pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. ***Household consumption expenditures*** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. *Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi
6. ***Government consumption expenditure*** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. *Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain*

suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, i.e consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. **Eksport barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. **Imports of goods and**

- bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1*

nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.



Ulasan

Review



PENDAPATAN REGIONAL

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku Kabupaten Manokwari tahun 2017, lima kategori penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Manokwari adalah kategori Konstruksi (25,72%), kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial (18,38%), pertanian (12,95%), perdagangan dan reparasi (12,34%), serta transportasi dan pergudangan (5,66%).

Ekonomi Kabupaten Manokwari mengalami percepatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari nilai pertumbuhan PDRB tahun 2017 sebesar 7,62 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 7,24 persen.

REGIONAL INCOME

Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industrial origin at constant market price for Manokwari Regency, the five top contributor are construction category (25,72%), government administration, defense, and social security (18,38%), agriculture (12,95%), trading and repair (12,34%), transportation and warehousing (5,66%).

Economic of Manokwari Regency experienced a acceleration compares to the growth last year. Growth of GRDP in 2017 was 7,62 percent compared with 2016 reached 7,24 percent.

**Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari
Tahun 2015 – 2017**

Tabel 12.1
Table

*Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price
by Industrial Origin of Manokwari Regency, 2015 – 2017*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015^{R)}	2016^{R)}	2017^{E)}
		(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian/Agriculture	931 568,2	995 802,8	1 090 687,3
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	170 896,8	183 222,7	198 587,8
3.	Industri/Industries	233 087,5	244 352,6	260 672,9
4.	Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6 294,8	6 801,8	7 653,3
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	19 843,1	21 523,9	23 510,0
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	1 733 058,3	1 911 901,1	2 166 161,0
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	822 769,8	918 568,9	1 039 271,9
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	387 367,8	431 745,0	476 938,4
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	102 341,8	109 412,7	121 995,6
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	246 205,9	272 670,8	290 315,8
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	297 144,5	311 267,0	326 827,8
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	215 481,7	239 902,1	268 911,0
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	18 407,7	19 338,3	20 741,3
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	1 288 287,4	1 418 989,4	1 547 894,9
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	333 485,0	358 681,7	395 173,6
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	119 538,8	133 704,8	141 416,7
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	36 874,1	39 976,7	44 042,3
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6 962 653,0	7 617 862,2	8 420 801,7

E) Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel 12.2

Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017
Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin of Manokwari Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha Industrial Origin	(1)	2015^{R)}	2016^{R)}	2017^{E)}
		(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture		13,38	13,07	12,95
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>		2,45	2,41	2,36
3. Industri/Industries		3,35	3,21	3,10
4. Listrik dan Gas/Electricity and Gas		0,09	0,09	0,09
5. Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>		0,28	0,28	0,28
6. Bangunan/Construction		24,89	25,10	25,72
7. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>		11,82	12,06	12,34
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>		5,56	5,67	5,66
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>		1,47	1,44	1,45
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>		3,54	3,58	3,45
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>		4,27	4,09	3,88
12. Real Estate/Real Estate		3,09	3,15	3,19
13. Jasa Perusahaan/Business Services		0,26	0,25	0,25
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>		18,50	18,63	18,38
15. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>		4,79	4,71	4,69
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>		1,72	1,76	1,68
17. Jasa Lainnya/Other Service		0,53	0,52	0,52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

E) Angka Sementara/^{R)} Angka yang Diperbaiki/^{Revised}

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table

12.3

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp.) Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017

Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin (Rp. Milion) of Manokwari Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2015^{R)}	2016^{R)}	2017^{E)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture	783 493,7	819 830,0	864 481,1
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	146 308,5	153 421,8	161 790,8
3. Industri/Industries	206 133,5	214 653,6	225 038,1
4. Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4 742,5	4 898,2	5 022,3
5. Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	17 900,0	18 988,9	19 991,3
6. Bangunan/ <i>Contruction</i>	1 286 403,9	1 405 396,3	1 541 579,2
7. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	649 922,5	694 194,5	751 436,2
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	295 368,5	319 370,6	343 469,2
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	78 297,9	83 066,9	90 312,7
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	236 079,5	252 859,5	271 297,8
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	222 042,7	225 085,5	230 305,6
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	170 942,4	187 181,9	203 448,0
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	13 633,3	14 301,4	15 002,1
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	939 903,7	1 026 616,5	1 111 158,4
15. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	266 194,5	284 904,3	306 512,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	100 949,4	105 959,6	113 111,9
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	31 299,9	33 367,0	35 375,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 449 616,3	5 844 096,5	6 289 332,9

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

**Tabel
Table 12.4**

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Kabupaten Manokwari Tahun 2015 – 2017
Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin (Rp. Milion) of Manokwari Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2015^{R)}	2016^{R)}	2017^{E)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture	4,52	4,64	5,45
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,93	4,86	5,45
3. Industri/Industries	2,84	4,13	4,84
4. Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-2,10	3,28	2,53
5. Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	7,27	6,08	5,28
6. Bangunan/Construction	9,24	9,25	9,69
7. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	6,21	6,81	8,25
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	7,39	8,13	7,55
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	6,85	6,09	8,72
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,12	7,11	729
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	9,77	1,37	2,32
12. Real Estate/Real Estate	9,49	9,50	8,69
13. Jasa Perusahaan/Business Services	4,78	4,90	4,90
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	9,31	9,23	8,23
15. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7,72	7,03	7,58
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	5,68	4,96	6,75
17. Jasa Lainnya/Other Service	6,34	6,60	6,02
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,36	7,24	7,62

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel 12.5
Table

**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Kabupaten
Manokwari Tahun 2015 – 2017**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series
2010 by Industrial Origin (Rp. Milion) of Manokwari Regency,
2015 – 2017*

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2015 ^{R)}	2016 ^{R)}	2017 ^{E)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture	118,90	121,46	126,17
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	116,81	119,42	122,74
3. Industri/ <i>Industries</i>	133,08	113,84	115,84
4. Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	132,73	138,86	152,39
5. Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	110,86	113,35	117,60
6. Bangunan/ <i>Contruction</i>	134,72	136,04	140,52
7. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	126,60	132,32	138,30
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	131,15	135,19	138,86
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	130,71	131,72	135,08
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	104,29	107,83	107,01
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	133,82	138,29	141,91
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	126,06	128,17	132,18
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	135,02	135,22	138,26
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	137,07	138,22	139,30
15. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	125,28	125,90	128,93
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	118,41	126,18	125,02
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	117,81	119,81	124,50
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	127,76	130,35	133,89

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

**Tabel
Table 12.6**

**Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha
(Jutaan Rp.) Tahun 2015 – 2017**

*Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series
2010 by Industrial Origin (Rp. Milion), 2015 – 2017*

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2015^{R)}	2016^{R)}	2017^{E)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/Agriculture	4,54	2,16	3,87
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	4,04	2,24	2,78
3. Industri/ <i>Industries</i>	4,05	0,67	1,76
4. Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	38,02	4,62	9,74
5. Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	2,48	2,25	3,75
6. Bangunan/ <i>Construction</i>	0,28	0,98	3,29
7. Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	5,42	4,52	4,52
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	5,21	3,08	2,72
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	3,70	0,77	2,55
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,99	3,40	-0,76
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	1,31	3,34	2,62
12. Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2,14	1,67	3,13
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	7,61	0,15	2,25
14. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	1,84	0,84	0,78
15. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	1,52	0,49	2,41
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	2,86	6,56	-0,92
17. Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	0,33	1,70	3,91
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,86	2,03	2,71

E) Angka Sementara/*Estimated* R) Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency

https://manokwari.kab.bps.go.id

13

BAB

Chapter

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/*Design by:*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**
Regency/Municipality
Comparison



TERTINGGI/TERBAIK

THE HIGHEST/
THE BEST

TERENDAH/TERBURUK

THE LOWEST/
THE WORST

1

PENDUDUK
POPULATION

239. 815



KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

13.785

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

IPM 2

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

76,73

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

51,01

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY



INDIKATOR 2017
Indicators



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap Kabupaten/Kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Perhitungannya dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, setelah itu dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census – based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Census result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate per capita of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the value of per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GRDP explain the per capita income growth during the given period.*



Ulasan

Review



PERBANDINGAN

Statistik antar Kabupaten/Kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Barat. Data-data yang disajikan meliputi data jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan kemiskinan.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Papua Barat terdapat pada Kota Sorong dengan 239.815 jiwa di tahun 2017, sedangkan penduduk tersedikit di Provinsi Papua Barat terdapat di Kabupaten Tambrauw dengan 13.785 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Kota Sorong hampir 18 kali lipat penduduk Kabupaten Tambrauw.

Jika dilihat dari sisi kemiskinan, persentase penduduk miskin terbanyak tahun 2017 terdapat di Kabupaten Pegunungan Arfak dengan 38,95 persen penduduknya tergolong miskin. Sebaliknya, Kabupaten Kaimana merupakan kabupaten dengan

COMPARISON

Statistical comparison among regency/municipality is aimed to present a general overview of regency/municipality in Papua Barat Province. The data presented includes population, the Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and poverty.

Over the years, the highest population in Papua Barat Province is in Sorong municipality with 239.815 inhabitants in 2017. While the lowest residents in Papua Barat Province are Tambrauw Regency with 13.785 inhabitants. It can be said that the population of Sorong Municipality nearly 18 times the population of the Tambrauw Regency.

From the side of poverty, the percentage of poor people in 2017 located in Pegunungan Arfak Regency with 38,95 percent of the population classified as poor. Instead, Kaimana Regency as the smallest percentage of poverty with 17,12 percent.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

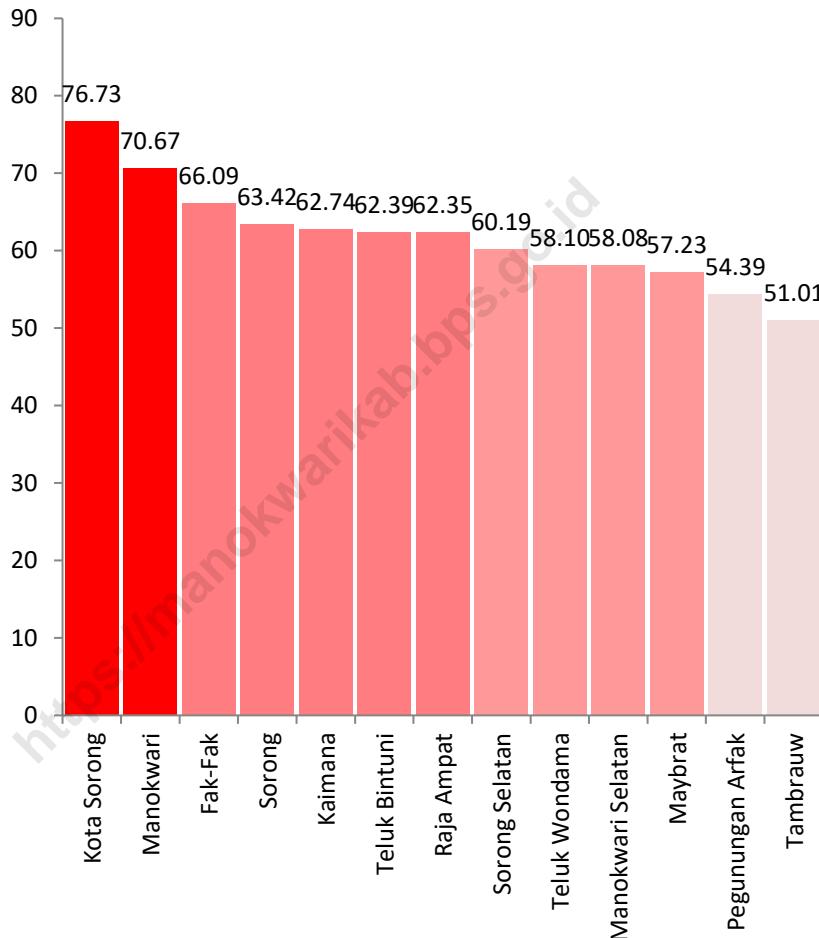
persentase kemiskinan terkecil dengan
17,12 persen.

https://manokwari.kab.bps.go.id

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar 10
Figure

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten di
Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017**
*Mid Year Population by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2012 – 2017*

**Tabel
Table 13.1**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016^R	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	69 516	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
2. Kaimana	49 198	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
3. Teluk Wondama	27 820	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
4. Teluk Bintuni	55 295	56 597	57 992	59 196	60 400	61 794
5. Manokwari	147 923	152 077	156 201	160 285	164 586	166 780
6. Sorong Selatan	40 110	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
7. Sorong	74 780	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
8. Raja Ampat	43 902	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
9. Tambrauw	13 199	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 004	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20 293	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	24 271	24 831	25 645	26 312	26 890	29 731
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	205 684	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
Papua Barat	806 995	828 293	849 813	871 510	893 362	915 361

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah
 Notes secara definitif. Data sudah termasuk wilayah Mokwam yang
 dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is
 included Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan
 Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel
Table 13.2**

Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
Human Development Index New Method by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	62,56	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
2. Kaimana	58,99	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
3. Teluk Wondama	54,69	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
4. Teluk Bintuni	58,84	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
5. Manokwari	67,86	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
6. Sorong Selatan	56,87	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
7. Sorong	59,18	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
8. Raja Ampat	59,06	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
9. Tambräu	47,18	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10. Maybrat	54,13	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11. Manokwari Selatan	NA	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12. Pegunungan Arfak	NA	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	73,89	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat						
	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat Tahun 2012 – 2017
Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2012 – 2017

Tabel **13.3**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	67,35	67,40	67,62	67,72	67,84	67,95
2. Kaimana	62,89	63,21	63,57	63,59	63,79	63,99
3. Teluk Wondama	57,81	58,04	58,36	58,66	58,96	59,26
4. Teluk Bintuni	57,94	58,13	58,42	59,12	59,48	59,83
5. Manokwari	67,22	67,34	67,60	67,69	67,84	68,00
6. Sorong Selatan	64,97	65,08	65,34	65,35	65,49	65,63
7. Sorong	64,90	64,99	65,23	65,25	65,39	65,52
8. Raja Ampat	63,81	63,84	64,05	64,06	64,16	64,26
9. Tambrauw	58,39	58,48	58,72	59,02	59,16	59,29
10. Maybrat	64,39	64,43	64,65	64,65	64,73	64,80
11. Manokwari Selatan	66,25	66,40	66,67	66,68	66,82	66,96
12. Pegunungan Arfak	66,17	66,25	66,49	66,49	66,61	66,72
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	67,35	67,40	67,62	67,72	69,36	69,67
Papua Barat	64,88	65,05	65,14	65,19	65,30	65,32

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel
Table 13.4**

Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
*Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua
Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	7,96	7,97	8,09	8,12	8,22	8,27
2. Kaimana	7,13	7,36	7,61	7,65	7,83	7,90
3. Teluk Wondama	6,36	6,43	6,50	6,52	6,57	6,67
4. Teluk Bintuni	6,98	7,28	7,44	7,45	7,57	7,62
5. Manokwari	7,47	7,58	7,70	7,75	7,85	7,92
6. Sorong Selatan	6,50	6,64	6,75	6,84	6,95	7,01
7. Sorong	6,79	7,06	7,14	7,46	7,57	7,61
8. Raja Ampat	6,58	7,16	7,32	7,39	7,53	7,57
9. Tambrauw	4,27	4,40	4,53	4,61	4,70	4,81
10. Maybrat	5,91	5,92	5,96	6,22	6,33	6,43
11. Manokwari Selatan	NA	6,12	6,20	6,21	6,32	6,37
12. Pegunungan Arfak	NA	4,79	4,85	4,86	4,90	4,91
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	10,59	10,82	10,86	10,87	10,91	10,92
Papua Barat	11,45	11,67	11,87	12,06	7,06	7,15

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel
Table 13.5**

Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
*Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	13,08	13,17	13,25	13,26	13,51	13,76
2. Kaimana	10,56	11,02	11,19	11,23	11,46	11,59
3. Teluk Wondama	9,61	9,97	10,26	10,33	10,48	10,81
4. Teluk Bintuni	10,87	10,94	11,21	11,30	11,62	11,70
5. Manokwari	12,57	12,96	13,15	13,38	13,51	13,54
6. Sorong Selatan	11,14	11,33	11,52	11,71	11,93	12,28
7. Sorong	12,24	12,35	12,38	12,60	12,81	13,05
8. Raja Ampat	11,07	11,20	11,34	11,44	11,65	11,79
9. Tamrauw	10,02	10,46	10,73	10,80	10,89	11,20
10. Maybrat	11,74	11,92	12,11	12,21	12,31	12,53
11. Manokwari Selatan	NA	12,13	12,18	12,19	12,20	12,27
12. Pegunungan Arfak	NA	11,00	11,05	11,06	11,07	11,27
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	13,55	13,76	13,95	13,99	14,00	14,01
Papua Barat	11,45	11,67	11,87	12,06	12,26	12,47

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source *Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel
Table 13.6**

Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
*Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat
Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	
Kabupaten/Regency							
1. Fak-Fak	29,22	29,84	29,18	27,51	26,66	25,85	
2. Kaimana	17,97	18,60	17,65	17,79	17,44	17,12	
3. Teluk Wondama	38,35	39,43	38,81	37,44	36,37	36,21	
4. Teluk Bintuni	40,53	40,33	38,92	36,66	34,72	34,03	
5. Manokwari	29,37	28,45	27,63	25,28	24,93	24,17	
6. Sorong Selatan	19,96	20,50	19,73	20,38	19,92	19,53	
7. Sorong	33,63	35,48	34,30	33,35	33,25	32,65	
8. Raja Ampat	21,01	21,16	20,73	20,94	20,50	19,94	
9. Tambrauw	38,68	38,68	38,35	38,11	36,67	35,91	
10. Maybrat	34,91	35,64	35,20	35,31	34,65	35,39	
11. Manokwari Selatan	NA	NA	NA	34,33	34,15	33,85	
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	38,53	39,46	38,95	
Kota/Municipality							
1. Kota Sorong	19,32	19,27	18,37	17,56	17,85	17,60	
Papua Barat	27,04	27,14	26,26	25,82	25,43	24,95	

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua

Barat Tahun 2012 – 2017

Gini Ratio Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Tabel
Table **13.7**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	0,37	0,39	0,36	0,34	0,40	0,37
2. Kaimana	0,43	0,38	0,40	0,31	0,34	0,43
3. Teluk Wondama	0,38	0,35	0,43	0,37	0,38	0,44
4. Teluk Bintuni	0,38	0,30	0,32	0,39	0,34	0,34
5. Manokwari	0,47	0,42	0,42	0,47	0,31	0,37
6. Sorong Selatan	0,36	0,27	0,39	0,35	0,41	0,35
7. Sorong	0,34	0,29	0,33	0,39	0,33	0,40
8. Raja Ampat	0,33	0,37	0,36	0,38	0,33	0,40
9. Tambrauw	0,27	0,21	0,28	0,26	0,25	0,28
10. Maybrat	0,25	0,25	0,25	0,28	0,30	0,37
11. Manokwari Selatan	NA	NA	NA	NA	0,36	0,41
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	NA	0,27	0,27
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	0,34	0,37	0,40	0,32	0,30	0,33
Papua Barat	0,43	0,43	0,44	0,44	0,37	0,39

Ket : *Data Belum Tersedia

Notes Data Not Available

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012
– 2017****Tabel
Table 13.8***Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 493 820,4	2 851 138,2	3 241 779,6	3 711 530,8	4 080 662,3	4 498 745,6
2. Kaimana	1 411 622,7	1 586 772,3	1 775 159,0	1 974 871,5	2 136 388,7	2 365 841,0
3. Teluk Wondama	792 942,3	903 014,2	1 012 726,7	1 093 629,3	1 209 894,1	1 339 041,1
4. Teluk Bintuni	20 645 882,4	22 631 300,7	23 027 383,2	23 984 487,0	24 647 107,6	25 820 520,9
5. Manokwari	4 712 363,8	5 460 982,0	6 315 938,9	6 972 561,7	7 648 421,4	8 420 801,7
6. Sorong Selatan	917 978,1	1 029 800,9	1 178 114,8	1 337 798,8	1 482 857,5	1 629 527,3
7. Sorong	7 774 506,6	8 107 143,1	8 738 611,4	9 073 305,7	8 943 834,3	9 433 596,2
8. Raja Ampat	1 954 959,0	2 115 070,6	2 297 352,0	2 337 243,8	2 418 776,3	2 469 034,2
9. Tambrauw	111 807,5	125 400,3	142 263,2	160 922,9	175 091,7	193 672,9
10. Maybrat	346 210,7	382 531,1	431 929,1	488 140,6	544 947,4	608 825,5
11. Manokwari Selatan	446 911,5	492 018,0	553 481,5	608 487,3	648 246,2	702 529,3
12. Pegunungan Arfak	105 392,9	115 247,5	134 476,9	149 113,5	157 025,5	170 526,6
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	6 438 533,1	7 656 831,3	9 279 096,9	10 900 805,3	12 396 900,6	13 829 236,4
Papua Barat	47 421 091,2	52 997 659,3	58 180 963,8	62889888,8	66 635 513,2	71 481 898,7

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
 Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012
– 2017**

**Tabel
Table 13.9**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 246 603,4	2 436 274,7	2 611 541,1	2 801 967,2	2 950 524,3	3 159 048,0
2. Kaimana	1 273 145,3	1 364 023,6	1 438 384,1	1 502 071,7	1 547 926,2	1 647 080,9
3. Teluk Wondama	718 561,7	770 282,4	810 360,7	840 214,2	886 587,1	933 823,8
4. Teluk Bintuni	20 043 651,4	21 271 113,5	21 787 516,2	22 407 830,1	23 018 342,3	23 298 963,5
5. Manokwari	4 233 729,4	4 674 189,0	5 076 037,4	5 458 369,1	5 867 306,8	6 289 332,1
6. Sorong Selatan	838 362,7	894 939,8	959 097,6	1 019 923,8	1 082 503,7	1 163 009,2
7. Sorong	7 228 140,9	7 248 529,8	7 471 953,5	7 645 621,0	7 716 910,8	7 973 972,4
8. Raja Ampat	1 827 694,8	1 916 243,4	2 044 052,2	2 082 890,1	2 133 121,3	2 133 873,0
9. Tambrauw	99 848,7	106 204,7	113 383,5	119 998,2	126 009,1	133 906,0
10. Maybrat	312 617,3	329 023,3	349 838,8	369 140,3	392 944,8	418 491,7
11. Manokwari Selatan	411 085,9	433 285,3	458 418,2	479 684,3	502 490,6	524 625,2
12. Pegunungan Arfak	92 723,5	96 813,6	106 001,5	113 066,2	116 588,2	122 540,2
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	5 837 363,4	6 527 730,8	7 317 729,3	8 066 487,7	8 816 433,7	9 534 382,8
Papua Barat	44 423 335,1	47 694 235,0	50 259 908,0	52 346 485,9	54 711 282,2	57 333 049,7

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source *BPS – Statistics of Papua Barat Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**Tabel
Table 13.10**

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 By Industrial Origin by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	7,79	8,44	7,19	7,29	5,30	7,13
2. Kaimana	9,54	7,14	5,45	4,43	3,05	5,73
3. Teluk Wondama	7,52	7,20	5,20	3,68	5,52	5,21
4. Teluk Bintuni	2,73	6,12	2,43	2,85	2,72	-0,55
5. Manokwari	-2,87	10,40	8,60	7,53	7,49	2,71
6. Sorong Selatan	7,11	6,75	7,17	6,34	6,14	7,47
7. Sorong	-1,33	0,28	3,08	2,32	0,93	3,35
8. Raja Ampat	4,27	5,38	6,13	1,90	2,41	-0,01
9. Tambrauw	6,10	6,37	6,76	5,83	5,01	6,33
10. Maybrat	4,41	5,25	6,33	5,52	6,45	6,56
11. Manokwari Selatan	NA	5,40	5,80	4,64	4,75	4,34
12. Pegunungan Arfak	NA	4,40	9,10	6,66	3,11	5,06
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	9,65	11,83	12,10	10,23	9,30	8,35
Papua Barat		3,63	7,36	5,38	4,15	4,52
Catatan	: * Data Sementara; ** Data Sangat Sementara					
Notes	* Preliminary Figures; ** Very Preliminary Figures					

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017**
*Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua
Barat Province, 2012 – 2017*

**Tabel
Table 13.11**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	147,58	172,40	157,18	155,99	144,09	135,50
2. Kaimana	149,66	147,79	159,40	131,72	131,29	133,64
3. Teluk Wondama	138,46	118,18	147,47	123,84	133,24	131,98
4. Teluk Bintuni	192,59	143,74	205,12	128,17	138,91	147,63
5. Manokwari	129,15	117,42	137,55	116,71	123,66	131,26
6. Sorong Selatan	148,89	129,61	158,58	120,90	121,55	125,79
7. Sorong	132,76	110,34	141,40	113,83	119,68	118,76
8. Raja Ampat	146,73	173,13	156,28	150,35	138,52	142,91
9. Tambrauw	197,27	206,04	210,11	189,10	175,04	162,05
10. Maybrat	209,86	177,68	223,52	158,80	146,60	137,56
11. Manokwari Selatan	NA	NA	137,55	131,58	134,53	143,12
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	137,55	189,75	203,96	213,02
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	128,22	113,64	136,56	108,86	109,21	118,56
Papua Barat	149,63	121,01	158,86	146,01	146,46	140,04

Sumber : BPS RI

Source BPS – Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the nation* —



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency

